

Daftar Isi

Content

4.	Visi & Misi Dan Nilai-Nilai Utama <i>Vision & Mission and Core Values</i>	12.	Sambutan Dewan Komisaris <i>Message from President Commissioners</i>
6.	Kilas Kinerja 2016 <i>Performance Flashback 2016</i>	18.	Laporan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>
8.	Penghargaan <i>Awards</i>	26.	Profil Perseroan <i>Company Profile</i>
9.	Kilas Perseroan <i>Company Milestones</i>		
10.	Peristiwa Penting 2016 <i>Significant Events in 2016</i>		
60.	Dasar Penerapan GCG <i>Guidance of GCG Implementation</i>	88.	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
61.	Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Structure of Corporate Governance</i>	89.	Audit Internal <i>Internal Audit</i>
65.	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	90.	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
72.	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	97.	Dewan Pengawas Syariah <i>Sharia Supervisory Board</i>
78.	Direksi <i>Board of Directors</i>	104.	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
83.	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	110.	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>
88.	Komite Nominasi Dan Remunerasi <i>Nomination And Remuneration Committee</i>		
114.	Tinjauan Umum <i>General Overview</i>	131.	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) <i>Adoption Of New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards ("PSAK") And Interpretation Of PSAK ("ISAK")</i>
115.	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha <i>Operational Review for Each Segment</i>		
116.	Prospek Usaha <i>Business Prospects</i>		
121.	Analisa Kinerja Keuangan Komprehensif <i>Comprehensive Financial Performance Analysis</i>		
129.	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>		
130.	Program Opsi Saham Karyawan <i>Employee Stock Option Program</i>		
134.	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>		
140.	Laporan Auditor <i>Auditor Report</i>		

Ikhtisar

Overview

Visi & Misi Dan Nilai-Nilai Utama <i>Vision & Mission and Core Values</i>	4
Kilas Kinerja 2016 <i>Performance Flashback 2016</i>	6
Penghargaan <i>Awards</i>	8
Kilas Perseroan <i>Company Milestones</i>	9
Peristiwa Penting 2016 <i>Important Events in 2016</i>	10
Sambutan Dewan Komisaris <i>Message from President Commissioners</i>	12
Laporan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>	18
Profil Perseroan <i>Company Profile</i>	26





Visi Dan Misi

Vision And Mission

Visi

Menjadi perusahaan pembiayaan lapis pertama dalam industri keuangan di Indonesia

Misi

Menciptakan lapangan kerja dan kesejahteraan, serta membangun dan berkembang bersama wirausahawan lokal yang berkeinginan tinggi

Nilai-Nilai Utama

Menegakkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, menghormati seluruh pemangku kepentingan, mempraktekkan profesionalisme yang tinggi dan memiliki karakter yang jujur.

Vision

To be the tier 1 finance company in the financial industry in Indonesia

Mission

To create jobs and prosperity, as well as build and thrive with aspiring local Entrepreneurs

Core Values

Upholding Good Corporate Governance, respecting all stakeholders, practicing highest level of professionalism, and having honest character.



Kilas Kinerja 2016

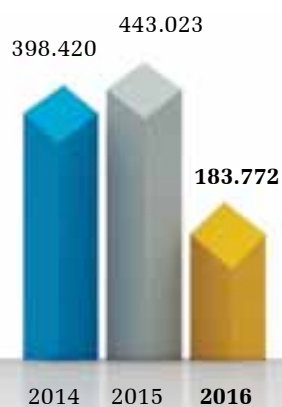
Performance Flashback 2016

Ikhtisar Keuangan

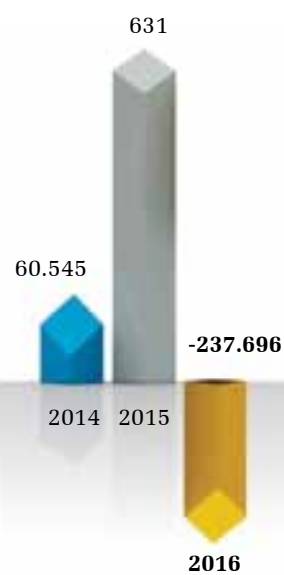
Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)	2014	2015	2016	STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME (in million Rupiah, unless stated otherwise)
Pendapatan	398.420	443.023	183.772	Revenues
Beban Usaha	(321.747)	(442.244)	(500.947)	Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	76.673	779	(317,175)	Income Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak	(15.921)	123	78.214	Tax Benefit (Expense)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	60.752	902	(238.961)	Net Income (Loss) For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	(207)	(271)	1.265	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	60.545	631	(237.696)	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year
Laporan Posisi Keuangan (dalam jutaan Rupiah)	(Audited)	(Audited)	(Audited)	Statements of Financial Position (in million Rupiah)
Total Aset	3.040.583	3.160.832	2.436.413	Total Assets
Total Liabilitas	2.476.068	2,591.967	2.096.488	Total Liabilities
Total Ekuitas	564.515	568.865	339.925	Total Equity

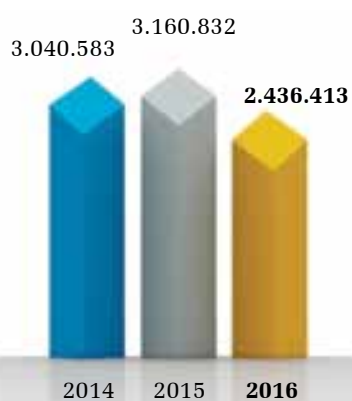
Pendapatan



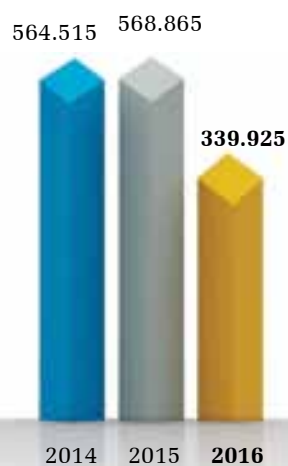
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income (Loss) for the Year



Total Aset Total Assets



Total Ekuitas Total Equity



Penghargaan *Awards*



Pada tanggal 21 Oktober 2016, PT Intan Baruprana Finance, Tbk mendapatkan penghargaan dari Majalah Economic Review untuk Peringkat 4 dalam Kelompok Usaha Lembaga Pembiayaan - Sektor Industri Keuangan. Piagam penghargaan ini disampaikan langsung oleh Ibu Hj. Irlisa Rachmadiana, S.Sn., M.M., selaku Direktur Utama Economic Review dalam Acara Penganugerahan Perusahaan Tbk, Indonesia III 2016.

On October 21, 2016, PT Intan Baruprana Finance Tbk was awarded 4th Rank in the category of Financing Institution - Financial Industry Sector from Economic Review Magazine. This Award was presented by Hj. Irlisa Rachmadiana, S.Sn., M.M., the President Director of Economic Review Magazine, in the event of Indonesia Limited Liabilities Award III 2016.

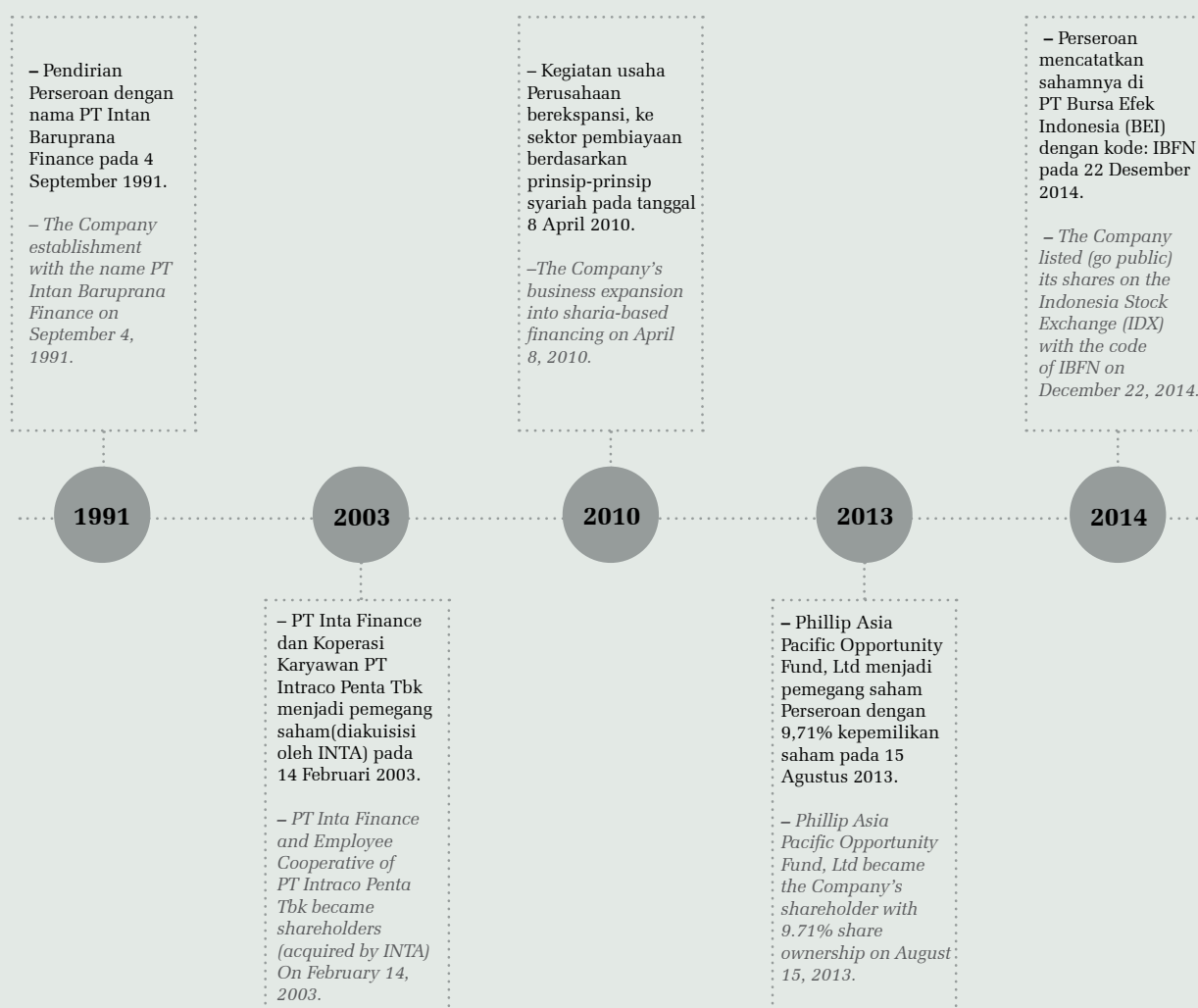


Pada tanggal 7 Desember 2016, PT Intan Baruprana Finance, Tbk kembali mendapatkan penghargaan dalam ajang *Indonesian Good Corporate Governance (IGCG) Award 2016* yang diselenggarakan oleh Majalah *Economic Review*, *IPMI International Business School*, *Indonesia-Asia Institute*, dan *Sinergy Daya Prima*.

PT Intan Baruprana Finance Tbk mendapatkan predikat “BAIK” dalam ajang penganugerahan perusahaan Tbk dengan GCG (*Good Corporate Governance*) terbaik di sektor keuangan – lembaga pembiayaan.

On December 7, 2016, PT Intan Baruprana Finance Tbk again received an award in Indonesian Good Corporate Governance (IGCG) Award 2016 organised by Economic Review Magazine, IPMI International Business School, Indonesia-Asia Institute, and Sinergy Daya Prima. PT Intan Baruprana Finance Tbk achieved “GOOD” predicate in the listed companies award with best GCG (Good Corporate Governance) in the financial sector –financing institution.

Kilas Perseroan Company Milestones



Peristiwa Penting 2016

Important Events 2016



FEBRUARI

Tanggal 8 Februari, Perseroan menyelenggarakan kegiatan donor darah di Gedung INTA, Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5 Jakarta Utara. Kegiatan ini diikuti oleh sebagian besar karyawan INTA Group, termasuk karyawan Perseroan.

On January 22, the Company organized blood donor activity in INTA Building, Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, North Jakarta. The activity was participated by most of INTA Group's employees, including the Company's employees.



JUNI

Tanggal 10 Juni, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan di Auditorium 5th Floor, INTA HQ Building, Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5 Jakarta Utara. Rapat dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

On June 10, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders at the Auditorium, 5th Floor, INTA HQ Building, Jl. Raya Cakung Cilincing Jakarta KM 3.5, North Jakarta. The Meeting was attended by all members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company.



SEPTEMBER

Tanggal 15 September, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan di Auditorium 5th Floor, INTA HQ Building, Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5 Jakarta Utara. Rapat dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

On September 15, the Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders at the Auditorium, 5th Floor, INTA HQ Building, Jl. Raya Cakung Cilincing Jakarta KM 3.5, North Jakarta. The Meeting was attended by all members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company.



OKTOBER

Tanggal 18 Oktober, Perseroan melakukan roadshow kampanye Program Inklusi Keuangan, bertempat di PT Intraco Penta Tbk cabang Samarinda yang diikuti oleh karyawan PT Intraco Penta Tbk cabang Samarinda.

On October 18, the Company conducted roadshow to campaign Financial Inclusion Program in PT Intraco Penta Tbk, Samarinda branch, participated by the employees of PT Intraco Penta Tbk, Samarinda branch.



Tanggal 19 Oktober, Perseroan melakukan roadshow kampanye Program Inklusi Keuangan, bertempat di cabang terbesar dari Group PT Intraco Penta Tbk, yaitu di Kota Balikpapan, yang diikuti oleh karyawan PT Intraco Penta Tbk cabang Balikpapan.

On October 19, the Company conducted roadshow to campaign Financial Inclusion Program in PT Intraco Penta Tbk, Balikpapan

branch – the INTA Group's biggest branch, participated by the employees of PT Intraco Penta Tbk, Balikpapan branch.



Tanggal 21 Oktober, bertempat di Inta Institute, Jakarta, Perseroan bekerja sama dengan Training Centre INTA menyelenggarakan kegiatan edukasi berupa Pengenalan Industri Keuangan Non-Bank yang diikuti oleh warga sekitar di lingkungan PT Intraco Penta Tbk (induk perusahaan IBF) sebanyak 20 orang dengan tingkat pendidikan rata-rata Sekolah Menengah atas. On October 21, at Inta Institute, Jakarta, the Company together with INTA Training Centre organized educational activity of Introduction to Non-Bank Financial Industry, participated by 20 local High School students in average around PT Intraco Penta Tbk (parent company of IBF).



Tanggal 22 Oktober, Perseroan mengadakan kegiatan Gerakan Inklusi Keuangan (GeraiKu) dengan

melakukan Sosialisasi Pembiayaan Barang Modal bagi Korporasi dan Usaha Kecil Menengah di PT Intraco Penta Tbk cabang Pontianak.

On October 22, the Company held an activity of Financial Inclusion Movement (GeraiKu) by Socialization of Capital Goods Financing for Corporations and Small and Medium Enterprises in PT Intraco Penta Tbk, Pontianak branch.



Tanggal 26 Oktober, Perusahaan kembali mengadakan kegiatan edukasi keuangan kepada para siswa di SMK Negeri 36 Jakarta Utara dari berbagai jurusan, yakni Teknik Alat Berat dan Teknik Kendaraan Ringan, dengan tema "Sosialisasi Pembiayaan Barang Modal bagi Korporasi dan Usaha Kecil Menengah".

On October 26, the Company again conducted activity of financial education to students of SMK Negeri 36, North Jakarta, from various departments, about Heavy Equipment Engineering and Light Vehicles Engineering with the theme of "Socialization of Capital Goods Financing for Corporations and Small and Medium Enterprises".



DESEMBER

Tanggal 16 Desember, Perseroan mengadakan Paparan Publik yang diselenggarakan di Auditorium 5th Floor, INTA HQ Building, Jl Raya Cilincing KM 3.5 Jakarta Utara.

On December 16, the Company held a Public Expose at Auditorium, 5th Floor, INTA HQ Building, Jl. Raya Cilincing Jakarta KM 3.5, North Jakarta.



Tanggal 28 Desember, Perseroan bekerja sama dengan INTA Institute menyelenggarakan Pelatihan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) kepada sebagian besar karyawan Perseroan yang bertempat di gedung INTA Institute, Cakung, Jakarta.

On December 28, the Company worked closely with INTA Institute in conducting Training of Anti-Money Laundering (APU) and Prevention against Terrorism Funding (PPT) to most of the Company's employees in INTA Institute building, Cakung, Jakarta.

Sambutan Komisaris Utama

Message from President Commissioner

“Dewan Komisaris menilai bahwa langkah diversifikasi yang diambil Direksi Perseroan sudah tepat dalam menghadapi perkembangan terakhir di industri multifinance nasional.”

“The Board of Commissioners valued the diversification initiative taken by the Company’s Board of Directors as the right step in dealing with latest developments in national multifinance industry.”





Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji dan syukur patut kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, seiring dengan keberhasilan Perseroan dalam melewati tahun 2016 ini melalui penerapan langkah-langkah diversifikasi usaha dan pendanaan, serta kebijakan strategis lainnya sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Di tengah situasi industri pembiayaan yang dinamis, PT Intan Baruprana Finance Tbk tetap konsisten dalam menjaga keberlangsungan usaha, berkat dukungan kepercayaan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Industri multifinance tahun 2016 masih mengalami perlambatan. Hal ini sejalan dengan kondisi ekonomi Indonesia yang laju pertumbuhannya masih lamban. Karenanya, Bank Indonesia pun memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) tetap sebesar 4,75%, dengan suku bunga *Deposit Facility* tetap sebesar 4,00% dan *Lending Facility* tetap sebesar 5,50%, yang akan diberlakukan tanggal 20 Januari 2017.

Keputusan tersebut sejalan dengan upaya Pemerintah untuk menjaga stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan, dengan tetap mengoptimalkan pemulihan ekonomi domestik di tengah ketidakpastian pasar keuangan global. Di sisi lain, pemangkasan belanja negara yang mencapai Rp137,6 triliun menyebabkan penurunan konsumsi pemerintah sehingga pertumbuhan ekonomi keseluruhan di tahun 2016 pun terkoreksi dari 5,2% menjadi hanya tumbuh sekitar 5% (yoy).

Kinerja Dewan Komisaris

Di bawah koordinasi Komisaris Utama, kegiatan Dewan Komisaris harus dapat dipertanggungjawabkan kepada RUPS. Secara kolektif, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan tugasnya yang difokuskan pada pengawasan terhadap pengurusan Perseroan oleh Direksi, terutama pada pengawasan manajemen kualitas aktiva (*Asset Quality Management*) yang lebih terukur dan terkendali, peningkatan kesadaran akan tata kelola perusahaan yang baik, penerapan manajemen risiko, serta pemberian arahan berkenaan dengan kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan.

Dewan Komisaris secara terus-menerus memantau efektivitas kebijakan Perseroan, kinerja dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para

Dear Valued Shareholders,

Our praise and gratitude should be conveyed unto the Lord, The Almighty, as we succeeded passing through the year 2016 by implementing business diversification and funding measures, as well as other strategic policies, in accordance with the plans. In the midst of dynamic financing industry, PT Intan Baruprana Finance Tbk remained consistent in maintaining its business sustainability under the supportive trust from entire shareholders and stakeholders.

Domestic multifinance industry in 2016 was at a slowdown condition as the national economic condition was also in a sluggish growth. Bank Indonesia decided to maintain its BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) at the level of 4.75%, with Deposit Facility interest rate of 4.00% and Lending Facility fixed rate of 5.50%, which will be enacted since January 20, 2017.

The decision was in line with the Government's efforts to maintain macroeconomic stability and financial system, by remaining to optimize domestic economy recovery amid the uncertainty in global financial market. On the other hand, reducing the state budget of Rp137,6 trillion caused a decrease in the Government consumption so that the overall economic growth in the year 2016 was revised from 5.2% to only grow about 5% (yoy).

Performance Of The Board Of Commissioners

Coordinated by President Commissioner, the Board of Commissioners' activities shall be responsible to GMS. Collectively, the Company's Board of Commissioners had carried out its duties that were focused on supervising the management of the Company by the Board of Directors, especially on supervising controlled asset quality management, increasing awareness of good corporate governance, risk management implementation, as well as giving directions regarding the Board of Directors' policy in operating the Company.

The Board of Commissioners continuously monitored the effectiveness of the Company's policy, performance and decision-making process by the Board of Directors, including the implementation of strategies to meet the

pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil pengawasan kami yang disertai kajian dan pendapat Dewan Komisaris telah disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi tahun 2016.

Evaluasi Kinerja Direksi

Menurunnya pertumbuhan industri, khususnya di sektor pertambangan domestik, berdampak cukup signifikan terhadap kinerja Perseroan yang menjalankan usahanya sebagai penyedia jasa pembiayaan dengan portofolio terbesar pada pembiayaan alat-alat berat. Menghadapi situasi yang penuh tantangan ini, Perseroan terus berupaya menerapkan berbagai langkah yang diperlukan, termasuk diversifikasi usaha ke industri lain yang masih memiliki prospek bagus serta diversifikasi sumber pendanaan. Dewan Komisaris menilai bahwa langkah diversifikasi yang diambil Direksi Perseroan tersebut dapat menunjang pertumbuhan Perseroan mengingat kondisi industri pertambangan yang masih belum membaik.

Selain menerapkan diversifikasi usaha, langkah yang diambil Direksi melalui restrukturisasi fasilitas kredit juga patut dihargai. Berdasarkan penjelasan yang disampaikan Direksi, skema restrukturisasi tersebut dapat membawa perbaikan pada arus kas Perseroan karena beban pembayaran ke bank pendana menjadi lebih ringan. Dewan Komisaris mendukung keputusan Direksi tersebut mengingat pengalaman dan pemahaman Direksi terhadap industri keuangan dan khususnya pada bidang pembiayaan, yang menjadi modal kuat bagi Direksi dalam pengelolaan Perseroan.

Prospek Usaha

Secara umum, industri jasa pembiayaan tahun 2016 masih dilanda kelesuan. Pada semester pertama 2016, piutang pembiayaan hanya tumbuh 0,81%. Proyeksi pertumbuhan pembiayaan industri multifinance pun dikoreksi lagi. Menurut Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), koreksi dilakukan sejalan dengan lesunya pasar otomotif dan alat berat seiring pertumbuhan pembiayaan yang hampir stagnan dari tahun sebelumnya.

Secara tahunan, pertumbuhan industri pembiayaan yang lemah terlihat dari outstanding kredit yang hanya tumbuh tipis sebesar 0,36% menjadi Rp371 triliun. Meski demikian, industri multifinance masih dapat mengalihkan

expectations of shareholders and other stakeholders. The results of our oversight accompanied by review and opinions of the Board of Commissioners were delivered in the GMS as part of performance assessment of the Board of Directors in 2016.

Performance Evaluation On The Board Of Directors

Slow industrial growth, particularly in domestic mining sector, caused a quite significant impact on the Company's performance in running its business as a financing provider with the biggest portfolio on financing heavy equipment. To face this challenging situation, the Company was constantly working to implement various necessary steps, including business diversification into other industries having good prospects as well as the diversification of funding sources. The Board of Commissioners considered that the diversification initiative taken by the Board of Directors could drive the Company's growth given the unfavorable situation in mining industry.

In addition to implementing diversification, the Board of Directors' step in restructuring loan facilities was also commendable. Based on the Directors' explanation, the restructuring scheme could bring an improvement to the Company's cash flows since payment to the banks would become lighter. The Board of Commissioners supported the decision under the consideration of the Directors' experience and proficiency in financial industry, particularly in financing area, which could become a strong capital for the Board of Directors in managing the Company.

Business Prospect

In general, financing industry in 2016 remained in an unfavorable situation. In the first half of 2016, financing receivables grew only 0.81%. Growth projection of financing in multifinance industry was revised again. According to Indonesian Financial Services Association (IFSA), the revision was in line with the slack market in automotive and heavy equipment as the financing growth was almost stagnant since last year.

On annual basis, weak growth in financing industry could be found in loan outstanding that was only grew 0.36% to be Rp371 trillion. However, multifinance industry could still divert its business line towards financing working

lini usaha ke arah pembiayaan modal kerja dan modal usaha (UMKM). Hal ini sejalan dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang sudah memberikan kesempatan bagi industri multifinance untuk memperluas bisnisnya.

Bagi Perseroan sendiri, masih terbuka peluang pertumbuhan di masa depan seiring dengan mulai membaiknya situasi di industri tambang, terutama batubara, di mana memasuki semester II Harga Batubara Acuan (HBA) dan permintaan ekspor batubara terus menunjukkan tren kenaikan hingga akhir tahun 2016.

Ke depannya, Dewan Komisaris memberikan arahan bahwa sebagai perusahaan pembiayaan yang menyediakan pendanaan investasi maupun modal kerja, IBFN diharapkan untuk tetap fokus pada upaya peningkatan kualitas pembiayaan serta perbaikan kualitas pembiayaan yang masih bermasalah. Dengan demikian, Perseroan dapat mempersiapkan kondisinya dengan lebih baik lagi, dalam rangka meraih peluang peningkatan demand alat berat dan industri tambang, khususnya batubara, di tahun 2017.

Penutup

Sebagai penutup, Dewan Komisaris ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Direksi dan manajemen Perseroan atas kerja keras yang dilakukan sepanjang tahun 2016. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pelanggan, mitra kerja, para Pemegang Saham, serta pemangku kepentingan, atas dukungan kepercayaan dan kerja sama yang baik.

Kami berharap, kinerja luar biasa dan profesionalisme yang telah ditunjukkan ini dapat dipertahankan dan terus ditingkatkan sebagai upaya terbaik dalam meningkatkan pertumbuhan guna mencapai visi Perseroan sebagai perusahaan terkemuka di bidangnya.

capital and venture capital (SMEs). It was in accordance with OJK regulation that had given an opportunity for multifinance industry to expand its business.

As for the Company, there is still a good opportunity for growth in the future along with recovering situation in mining industry, especially in coal industry, where since the second semester the coal reference price and demand for coal export continued to show an uptrend until the end of 2016.

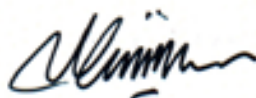
Looking ahead, the Board of Commissioners gave directions that as a financing company that provides funding for investment or working capital, IBFN is expected to remain focus on the efforts on improving the financing quality as well as recovering the quality of troubled financing. Thus, the Company can prepare itself with better condition in order to grab the opportunity of increased demand in heavy equipment and mining industry, especially coals, in 2017.

Closing

In closing, the Board of Commissioners would like to express appreciation and gratitude to the Board of Directors and the Company's top management for the hard work and achievements throughout the year 2016. Our thankfulness is also conveyed to all customers, business partners, Shareholders, and stakeholders, for supportive trust and good cooperation.

We hope that incredible and professional performance that had been demonstrated can be sustained and constantly improved as the best effort in encouraging growth to achieve the Company's vision as the leading company in its field.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Dani Firmansjah
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors' Report

“Di tengah pertumbuhan ekonomi yang masih lambat pada tahun 2016, Perseroan masih mampu menjaga tingkat kesehatan keuangannya berkat struktur permodalan yang kuat ”

“In the midst of economic slowdown in 2016, the Company remained able to maintain its financial soundness underpinned by strong capital structure”





Pemegang Saham yang Terhormat,

Menapaki tahun 2016, situasi perekonomian nasional maupun industri pembiayaan pada khususnya, masih bergerak lambat seiring dengan perlambatan ekonomi global. Namun demikian, patut kita syukuri bersama bahwa dengan kemampuan yang kita miliki dan dukungan serta kerja keras seluruh pihak terkait, Perseroan dapat melampaui tahun 2016 meski belum mencapai sasaran-sasaran operasional maupun finansial yang optimal.

Para pelaku industri multifinance di awal tahun 2016 telah melihat bahwa industri masih dibayangi kelesuan. Sejalan dengan kondisi ekonomi Indonesia yang laju pertumbuhannya masih lamban. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengakui bahwa target pertumbuhan ekonomi 5,2% tahun 2016 agak sulit dicapai. Kementerian Keuangan memprediksi pertumbuhan ekonomi tahun ini hanya berkisar 5-5,1% atau 0,1% di bawah target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBNP) 2016.

Di sisi lain, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) telah memprediksi pada awal tahun bahwa bisnis multifinance relatif datar pada tahun 2016. Masyarakat cenderung menunggu (wait and see) terutama terkait kepastian penurunan suku bunga. Iklim usaha yang kurang mendukung ini diperkirakan karena ketidakpastian ekonomi makro yang menekan daya beli masyarakat.

Lebih lanjut, APPI memprediksi bahwa lini bisnis sewa guna usaha yang digeluti industri pembiayaan masih akan tumbuh negatif di sepanjang tahun 2016 ini. Sementara, lini bisnis pembiayaan konsumen, baik roda dua maupun roda empat, relatif datar dan tidak ada peningkatan yang berarti. Sebagaimana diketahui, dua lini bisnis tersebut merupakan kontribusi utama dalam bisnis pembiayaan.

Meskipun harga komoditas nonmigas mulai mengalami peningkatan berikut pertumbuhan ekonomi kumulatif di semester I telah mencapai 5,04%, APPI menilai kondisi industri multifinance tidak lantas turut tumbuh signifikan di tahun ini. Penyebabnya adalah sasaran strategis pasar multifinance, yakni penjualan kendaraan roda dua dan roda empat yang diperkirakan masih relatif stagnan.

Dear Valued Shareholders,

Stepping on the year 2016, the situation of national economy as well as financing industry in particular, remained in slow movement along with the global economic slowdown. Nevertheless, we should thankful that with our capability and the support and hard work from all of us, the Company could go well beyond 2016 although the operational targets or financial performance could not be optimally achieved.

Players of domestic multifinance industry in 2016 saw an unfavorable condition in the industry. The Indonesia's economic condition seemed to be the same with its sluggish growth. The Minister of Finance, Sri Mulyani Indrawati, admitted that the economic growth target of 5.2% in 2016 was rather difficult to achieve. The Ministry of Finance predicted that the 2016 economic growth would be in the range of 5-5.1% or 0.1% below the State Budget Amendment (APBNP) year 2016.

On the other hand, Indonesia Financial Services Association (IFSA) stated, multifinance business was relatively flat until second quarter of 2016. The people had a tendency to wait and see, especially towards certain decline in interest rates. The less supportive business climate was likely due to macroeconomic uncertainty that pressured purchasing power.

Furthermore, IFSA predicted that leasing business in the financing industry would still be in a negative growth in 2016. Meanwhile, consumer financing sector for both two-wheel and four-wheel, was relatively flat and no significant increase. As known, these two sectors are the main contributor to financing business.

Although non-oil commodity prices started to increase and cumulative economic growth improved to 5.04% in the first half of 2016, IFSA considered it did not mean that the condition of multifinance industry would grow significantly this year. It was due to the strategic target of multifinance market, i.e. the sales of two-wheel and four-wheel vehicles, which was estimated to remain relatively stagnant.

Penurunan penjualan kendaraan bermotor ini terutama disebabkan daya beli masyarakat yang masih rendah, seiring dengan gelombang pemutusan hubungan kerja (PHK) di kalangan masyarakat golongan menengah ke bawah. Penurunan daya beli tentunya akan berdampak pada penurunan kinerja industri pembiayaan itu sendiri, mengingat penjualan kendaraan bermotor merupakan salah satu parameter industri pembiayaan.

Kinerja Keuangan 2016

Sebagai dampak dari menurunnya harga komoditas pertambangan dan perkebunan serta migas, banyak perusahaan yang menurunkan atau bahkan menghentikan produksi. Kondisi ini berdampak pada menurunnya permintaan terhadap barang modal yang digunakan dalam proses produksi serta kebutuhan pembiayaan. Kondisi ini juga dirasakan oleh PT Intan Baruprana Finance, Tbk. Namun, dengan beberapa langkah strategis yang diambil, Perseroan berupaya meminimalkan dampak eksternal terhadap kinerja Perseroan.

Di tahun 2016, aset Perseroan tercatat sebesar Rp 2,44 triliun yang menurun dari total aset tahun sebelumnya yang berjumlah Rp 3,16 triliun. Jumlah pendapatan untuk tahun 2016 sebesar Rp 183,77 miliar yang lebih rendah dari perolehan pendapatan di tahun 2015 dengan jumlah Rp 443,02 miliar. Menurunnya pendapatan ini berimbas pada rugi komprehensif tahun berjalan yang tercatat Rp 237,69 miliar dibandingkan dengan jumlah laba komprehensif periode berjalan di tahun 2015 sebesar Rp 631,19 juta. Hal ini disebabkan Perseroan membukukan kerugian dari penjualan AYDA yang diperlukan untuk memenuhi kewajiban kepada para kreditur dalam rangka restrukturisasi utang Perseroan.

Seiring dengan situasi industri yang kurang menguntungkan, Perseroan terus berupaya menjaga rasio-rasio keuangan yang terkendali dengan *Gearing Ratio* yang dipertahankan pada 3,99 kali, yang jauh di bawah batas yang dibolehkan untuk perusahaan pembiayaan, yaitu DER 10 kali. Langkah tersebut merupakan wujud kehati-hatian Perseroan dalam menjalankan kegiatan pembiayaan, selektif dalam memberikan layanan, serta penerapan manajemen risiko yang ketat.

Kebijakan Strategis

Seiring dengan tantangan yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2016, Perseroan menetapkan beberapa langkah strategis guna mengantisipasi dampak yang lebih besar terhadap kinerja Perseroan, yaitu:

The decline in motor vehicle sales was mainly due to low purchasing power, along with some layoffs in the middle-low society. The decrease in purchasing power would certainly have an impact on performance degradation in the financing industry, given the fact that the sales of motor vehicles is one of the financing industry's parameters.

Financial Performance in 2016

As the impact of declining commodity prices in mining, plantation, as well as oil and gas, many companies lowered or even stopped their production. The condition resulted in the decrease in demand for capital goods used in production process as well as financing needs. And it also affected to PT Intan Baruprana Finance Tbk. However, with a range of strategic measures, the Company managed to minimize the external impacts on the Company's performance.

In 2016, the Company recorded total assets of Rp 2.44 billion that decreased from previous year's total assets of Rp 3.16 trillion. Total revenues for 2016 was Rp 183,77 billion, which was lower than 2015's revenues with the amount of Rp 443.02 billion. Declining revenues imposed to comprehensive loss for the year that was recorded at Rp 237.69 billion compared to last year's comprehensive income for the year of Rp 631.19 million. It was because the Company recorded losses from AYDA sales required to meet obligation to creditor in order to restructure the Company's debt.

Along with less favorable situation in the industry, the Company strived to maintain controlled financial ratios with Gearing Ratio that was maintained at 3.99 times, which was still below the allowed limit for DER corporate financing of 10 times. The strategy is the Company's prudence in managing its financing activity, selective in providing services, as well as implementing strict risk management.

Strategic Policy

Along with the challenges the Company faced during 2016, the Company established a few strategic steps in order to anticipate greater impacts on the Company's performance, as follows:

1. Sinergi dengan kelompok usaha Intraco Penta

Di tengah terbatasnya sumber dana perbankan bagi pembiayaan alat-alat berat yang masih menjadi target pembiayaan terbesar Perseroan, maka merupakan hal yang sangat penting bagi perseroan untuk mendapatkan alternatif dana guna mendukung bisnis Perseroan.

Sebagai anak usaha dari group Intraco Penta, dan bagian dari mata rantai bisnis kelistrikan yang kini digeluti induk usaha, maka Perseroan memaksimalkan kerjasama dengan anak-anak usaha yang lain dalam group dalam hal pembiayaan alat berat, reparasi alat, reaktivasi alat-alat, rental sehingga menghasilkan sinergi guna menopang pencapaian tujuan usaha dari keseluruhan group.

2. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 6 Juni 2016, Pemegang Saham telah menerima Pengunduran diri Halex Halim, pendiri group Intraco Penta, dari posisi Komisaris Utama dan menyetujui Pengangkatan Dani Firmansyah, Komisaris Independen, sebagai Komisaris Utama perseroan. Hal ini menunjukkan keinginan Pemegang Saham agar Perseroan dikelola oleh profesional yang ahli di bidangnya, sekaligus sebagai bentuk penerapan prinsip kemandirian (independensi) dari tata kelola perusahaan yang baik.

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 September 2016 telah menyetujui Pengangkatan Noel Krisnandar Jahja sebagai Direktur yang baru menggantikan Samuel Adi Mulia yang mengundurkan diri.

3. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, Perseroan tetap berkomitmen untuk menerapkan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) melalui prinsip-prinsip keterbukaan informasi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggungjawab (*responsibility*), kemandirian (*independency*), serta kewajaran dan kesetaraan (*fairness*).

1. Synergizing with the Intraco Penta Group

In the middle of limited fund sources from the bank for heavy equipment financing as the Company's largest financing target, it was crucial for the Company to obtain other funding alternatives to support the Company's business.

As the subsidiary of Intraco Penta Group, and part of the electricity business chain engaged currently by the Holding, the Company has maximized cooperation with other subsidiaries in the Group in term of financing heavy equipment, equipment repair, equipment reactivation, and rental, so as to generate a solid synergy to support the objective achievement of overall Group's business.

2. Changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 6, 2016, the Shareholders had accepted the resignation of Halex Halim, the Intraco Penta Group's founder, from his position of President Commissioner and approved the appointment of an Independent Commissioner, Dani Firmansyah, as the Company's new President Commissioner. It shows the Shareholders' intention that the Company would be better managed by professional experts in their fields, and as a form of implementing the principle of GCG's independency.

In addition, the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 15, 2016, has also approved the appointment of Noel Krisnandar Jahja as new Director replacing Samuel Adi Mulia who previously resigned.

3. Implementation of Good Corporate Governance

As the same as previous years, the Company remains committed to applying the Principles of Good Corporate Governance through the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

Perseroan memastikan bahwa pengelolaan bisnis, aksi korporasi, dan keputusan yang diambilnya, senantiasa dilakukan secara hati-hati dan sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang telah ditetapkan regulator. Penerapan nilai-nilai GCG ini menjadi semakin penting di saat kondisi perekonomian yang kurang menguntungkan.

4. Penerapan Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2016, Perseroan tetap fokus pada upaya peningkatan kualitas pembiayaan serta perbaikan kualitas pembiayaan yang masih bermasalah. Perseroan tetap menjaga prinsip kehati-hatian dan selektif dalam memberikan pembiayaan. Dengan melakukan hal-hal tersebut, berbagai potensi risiko yang muncul dalam menjalankan aktivitas usaha Perseroan dapat diminimalisasi dan dapat dimitigasi sedini mungkin.

Prospek Usaha

Guna menyongsong tahun 2017, Perseroan mempersiapkan diri dalam meraih peluang seiring meningkatnya permintaan alat berat yang dimotori pemulihan industri tambang, serta meningkatnya proyek-proyek infrastruktur di tanah air. Optimisme Perseroan masih kuat, khususnya di sektor industri pertambangan, bahwa seiring dengan membaiknya harga jual, permintaan batubara akan kembali meningkat, yang pada gilirannya akan mendorong produktivitas dan menjadi peluang bagi pertumbuhan kinerja pembiayaan Perseroan.

Upaya peningkatan kinerja dan efisiensi operasional juga tetap menjadi fokus utama bagi Perseroan untuk mewujudkan rencana strategis dan tercapainya target yang telah ditetapkan. Di tengah situasi industri yang masih bergejolak, Perseroan percaya bahwa dengan kinerja optimal, inovasi dalam kesiapan produk pembiayaan berkualitas, serta pengembangan dan diversifikasi usaha, Perseroan mampu memberikan nilai lebih bagi seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company ensures that the business management, corporate actions, and decisions made, have always been carried out carefully and in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) established by the regulator. The implementation of GCG values is increasingly important in time of less favorable current economic condition.

4. Risk Management Implementation

Throughout the year 2016, the Company remained focusing on improving financing quality and quality improvement of troubled financing. The Company kept on maintaining prudential and selective principles in providing financing. Through these initiatives, various potential risks possibly occurred in running the Company's business activities could be minimized and mitigated as early as possible.

Business Prospect

To welcome the year 2017, the Company has prepared to seize opportunities as the demand for heavy equipment grows triggered by the recovery in mining industry, and infrastructure projects increase in the country. The Company's optimism remains strong, especially in mining industry sector, that along with improving the selling price, demand for coals will be rising again, which in turn will boost productivity and become opportunities for the growth of the Company's financing performance.

Efforts to increase performance and operational efficiency remain the major focus for the Company to realize strategic plans and to achieve business targets. In the middle of uncertain industry situation, the Company believes that with optimal performance, innovation in providing quality financing products, as well as business development and diversification, the Company is expected to deliver added values for all Shareholders and other stakeholders.

Penutup

Mengakhiri laporan ini, atas nama Direksi kami ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas arahan dan masukannya yang membangun sepanjang tahun 2016. Kami sampaikan pula rasa terima kasih kepada Pemegang Saham dan seluruh karyawan Perseroan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan, dan juga kepada Dewan Pengawas Syariah untuk nasihat dan pengawasannya dalam unit usaha syariah Perseroan yang telah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Semoga untuk ke depannya kita dapat meraih prestasi yang lebih baik lagi dan dapat memperkuat pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Closing

To end our report, on behalf of the Board of Directors we would like to convey high appreciation to the Board of Commissioners on the inputs and directions throughout the year 2016. We also convey our gratitude to Shareholders and all employees of the Company for the support and trust, and also to Sharia Supervisory Board for the advice and supervision in the Company's sharia business unit that has been managed in accordance with sharia principles. Going forward, hopefully we could reach better achievements to strengthen the Company's sustainable growth.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Alexander Reyza
Direktur
Director



Profil Perseroan

Company Profile



SEKILAS PERSEROAN

PT Intan Baruprana Finance Tbk (Perseroan), dikenal dengan IBF, pertama kali didirikan pada tahun 1991. Kemudian pada tahun 2003, PT Intraco Penta Tbk (INTA Group) mengakuisisi IBF sebagai entitas anak untuk mendukung bisnis alat berat yang dijalankan Group.

Perseroan didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 19 tanggal 4 September 1991 dan telah diubah dengan Akta No. 121 tanggal 16 Juni 1993, keduanya dibuat di hadapan Esther Daniar Iskandar, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-6083.HT.01.01/TH 93 tanggal 15 Juli 1993, dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Timur pada tanggal 25 Agustus 1993 dengan nomor 195/

COMPANY IN BRIEF

PT Intan Baruprana Finance Tbk (the Company), known as IBF, was first established in 1991. Later in 2003, PT Intraco Penta Tbk (INTA Group) acquired IBF as its subsidiary to support the Group's heavy equipment business.

The Company was established in Jakarta based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 19 dated on September 4, 1991, and amended by Act No. 121 dated on June 16, 1993, both made before Esther Daniar Iskandar, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-6083.HT.01.01 TH 93 dated on July 15, 1993, and was registered at the Registrar East Jakarta District Court on August 25, 1993 with the number 195/Leg/1993 and No. 294/Leg/1993,

Leg/1993 dan No. 294/Leg/1993, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1993, Tambahan No. 4771 dan Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 18 Oktober 1994 tambahan No. 8058.

Perseroan adalah perusahaan pembiayaan untuk berbagai merek barang modal, transportasi dan alat berat lainnya, yang didirikan untuk memberikan solusi yang sesuai untuk pembiayaan peralatan bagi seluruh pelanggan di Indonesia. Dalam perjalanan waktu, Perseroan mendirikan Unit Usaha Syariah pada 2010 guna mendukung ekspansi bisnis.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, di mana perubahan anggaran dasar Perseroan yang terakhir adalah dalam rangka Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 31 tanggal 14 September 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0081584 tanggal 20-09-2016 (dua puluh September dua ribu enam belas) dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU 0109650.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 20 September 2016.

Saat ini, INTA memegang 79.72% saham Perseroan setelah ekuitas pendana swasta yang berbasis di Singapura, Phillip Asia Pacific, membeli 9,70% saham Perseroan di tahun 2013 untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan. Phillip Asia Pacific memutuskan untuk memiliki saham Perseroan setelah melalui pertimbangan mendalam berdasarkan transparansi, kemampuan dan sinergi manajemen di dalam Group. Keputusan ini menjadi investasi pertama Phillip di Indonesia setelah 3 tahun upayanya dalam menemukan mitra yang sesuai.

Perseroan berkomitmen untuk menjadi perusahaan publik yang kokoh dan mandiri. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan berusaha untuk meningkatkan dan memperkuat struktur permodalan untuk meningkatkan aset produktifnya melalui diversifikasi usaha. Perseroan telah mulai melakukan diversifikasi bisnis ke sektor industri lain, selain batubara dan pertambangan, dan juga merambah ke produk dan merek lain. Guna meningkatkan

and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated on October 12, 1993, Supplement No. 4771, and State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated on October 18, 1994, Supplement No. 8058.

IBF is a financing company for multi brand capital goods, transportation and other heavy equipment, which was established to provide tailor-made solutions to equipment financing for all customers in Indonesia. In the course of the time, the Company established Sharia business unit in 2010 to support its business expansion.

The Company's Articles of Association has been amended several times, where the latest amendment of the Company's Articles of Association was made due to Change in Composition of the Company's Board of Commissioners, i.e. the Deed of Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 31 dated on September 14, 2016, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, and Notification of the Company's Data Amendment has been received and recorded in the database of Administration System of Legal Entity of Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03-0081584 on 20-09-2016 (twentieth September two thousand sixteen) and registered in the Company Registration No. AHU 0109650.AH.01.11.TAHUN 2016 dated on September 20, 2016.

Currently, INTA holds 79.72% of IBF's stake after a Singapore-based private equity fund, Phillip Asia Pacific, purchased 9.70% of the Company's shares at 1.5 PBV in 2013 to strengthen Company's capital structure. Phillip Asia Pacific decided to acquire the Company stake after a deep consideration from the point of management transparency, capability, and synergy within the Group. This decision becomes their first investment in Indonesia following their 3 years of effort to find a suitable partner.

IBF has committed to be a well-established, independent, public listed company. To reach the goal, the Company is striving to improve and strengthen its capital structure in order to increase the productive assets by improving the leverage. The Company has started to diversify the business into other industry sectors in addition to coal and mining, and also into other products and brands. And to improve its capital structure, the Company has conducted

struktur permodalan, Perseroan telah menerapkan konversi dari pinjaman pemegang saham menjadi ekuitas. Saat ini, Perseroan telah dilengkapi dengan SOP dan kebijakan yang sesuai untuk menciptakan kinerja operasional yang lebih baik.

KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Seperti yang dimuat dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan pendirian PT Intan Baruprana Finance Tbk adalah untuk melakukan usaha dalam bidang lembaga pembiayaan. Untuk merealisasikan maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utamanya sebagai berikut:

- A. Pembiayaan Investasi, yang wajib dilakukan dengan cara:
 - a. Sewa Pembiayaan;
 - b. Jual dan Sewa-Balik;
 - c. Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang;
 - d. Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran;
 - e. Pembelian Proyek;
 - f. Pembiayaan Infrastruktur; dan/atau
 - g. Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan OJK.
- B. Pembiayaan Modal Kerja, yang wajib dilakukan dengan cara:
 - a. Jual dan Sewa-Balik;
 - b. Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang;
 - c. Anjak Piutang Tanpa Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang;
 - d. Fasilitas Modal Usaha; dan/atau
 - e. Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan OJK.
- C. Pembiayaan Multiguna, yang wajib dilakukan dengan cara:
 - a. Sewa Pembiayaan;
 - b. Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran; dan/atau
 - c. Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan OJK;
- D. Sewa Operasi dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
- E. Dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan;

conversion of shareholders loan to equity. Currently, the Company has been equipped with SOP and corporate policy to create a better operational performance.

COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES

As stipulated in the Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of PT Intan Baruprana Finance Tbk is to conduct the business in the field of financing institution. To realize the purpose and objective, the Company may carry out its main business activities as follows:

- A. *Financing Investments that shall be done through following activities:*
 - a. *Finance Lease;*
 - b. *Sale and Lease Back;*
 - c. *Factoring with Recourse;*
 - d. *Purchase with Installed Payment;*
 - e. *Project Purchase;*
 - f. *Infrastructure Financing; and / or*
 - g. *Other financing under OJK approval.*
- B. *Working Capital Financing that shall be done with the following ways:*
 - a. *Sale and Lease back;*
 - b. *Factoring with Recourse;*
 - c. *Factoring without Recourse;*
 - d. *Working Capital Facility; and/or*
 - e. *Other financing under OJK approval.*
- C. *Multipurpose Financing that shall be done with the following ways:*
 - a. *Finance Lease;*
 - b. *Purchase with Installed Payment; and/or*
 - c. *Other financing under OJK approval.*
- D. *Operating Lease and/or fee-based activities as long as they are not against the laws and regulations in the financial services sector;*
- E. *And/or other financing business activities based the Financial Services Authority's approval;*

F. Kegiatan Pembiayaan Syariah meliputi:

- a. Pembiayaan Jual Beli yang dilakukan dengan menggunakan akad:
 - a. Murabahah;
 - b. Salam; dan/atau
 - c. Istishna'
- b. Pembiayaan Investasi yang dilakukan dengan menggunakan akad:
 - a. Mudharabah;
 - b. Musyarakah;
 - c. Mudharabah Musytarakah; dan/atau
 - d. Musyarakah Mutanaqisoh
- c. Pembiayaan Jasa yang dilakukan dengan menggunakan akad:
 - a. Ijarah;
 - b. Ijarah Muntahiyah Bittamlik;
 - c. Hawalah atau Hawalah bil Ujrah;
 - d. Wakalah atau Wakalah bil Ujrah;
 - e. Kafalah atau Kafalah bil Ujrah;
 - f. Ju'alah; dan/atau
 - g. Qardh
- d. Dan/atau kegiatan pembiayaan dengan menggunakan akad lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Perseroan juga dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang guna mendukung kegiatan usaha utama, dengan menjalankan usaha-usaha lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan maksud tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas pada peminjaman dana kepada perbankan atau pihak ketiga lainnya, sepanjang pelaksanaannya tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 982/KM.017/1993 tanggal 29 Desember 1993 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. 326/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997 sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha Perseroan dari kegiatan sewa guna usaha menjadi kegiatan sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen.

F. Sharia Finance Activities include:

- a. Purchase Financing that is done by using a contract:
 - a. Murabahah;
 - b. Salam; and/or
 - c. Istishna';
- b. Financing Investment that can be done by using following schemes:
 - a. Mudharabah;
 - b. Musyarakah;
 - c. Mudharabah Musytarakah; and/or
 - d. Musyarakah Mutanaqisoh;
- c. Financing Services that can be done by using following schemes:
 - a. Ijarah;
 - b. Ijarah Muntahiyah Bittamlik;
 - c. Hawalah or Hawalah bil Ujrah;
 - d. Wakalah or Wakalah bil Ujrah;
 - e. Kafalah or Kafalah bil Ujrah;
 - f. Ju'alah; and/or
 - g. Qardh
- d. And/or other financing business activities using contract based on Financial Services Authority's approval.

The Company may conduct supporting business activities to support the main business activities, through operating other business that are directly or indirectly related with the above purposes, including but not limited to borrowing funds to banking or other third parties, as long as the implementation does not conflict with the prevailing laws and regulations.

The Company obtained license as a financing institution from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decree No. 982/KM.017/1993 dated December 29, 1993, which was amended by Decree No. 326/KMK.017/1997 dated July 21, 1997, in connection with the addition of the Company's operations from leasing activities into activities of leasing, factoring and consumer finance.

Keunggulan Kompetitif

Perseroan percaya bahwa kekuatan kompetitif yang dimilikinya mampu mendukung Perseroan dalam menerapkan strateginya dan dapat menciptakan keunggulan kompetitif dibandingkan perusahaan-perusahaan pesaing. Berikut adalah faktor-faktor utama yang menjadi keunggulan kompetitif Perseroan:

1. Perseroan memberikan solusi pembiayaan yang cepat dan berkualitas;
2. Perseroan menekankan peningkatan kualitas dalam keterampilan dan pengalaman untuk personilnya dalam upaya menjalin hubungan kerja sama jangka panjang dengan pelanggan untuk mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan;
3. Dukungan pendanaan dari perbankan yang luas on shore dan off shore;
4. Dukungan pendanaan dari konvensional dan syariah serta surat berharga;
5. Hubungan baik dengan para dealer captive dan non-captive dealer;
6. Pembiayaan dalam bentuk konvensional dan syariah;
7. Pembiayaan dalam bentuk Fleet dan Retail;
8. Operasional usaha yang efektif dan efisien.

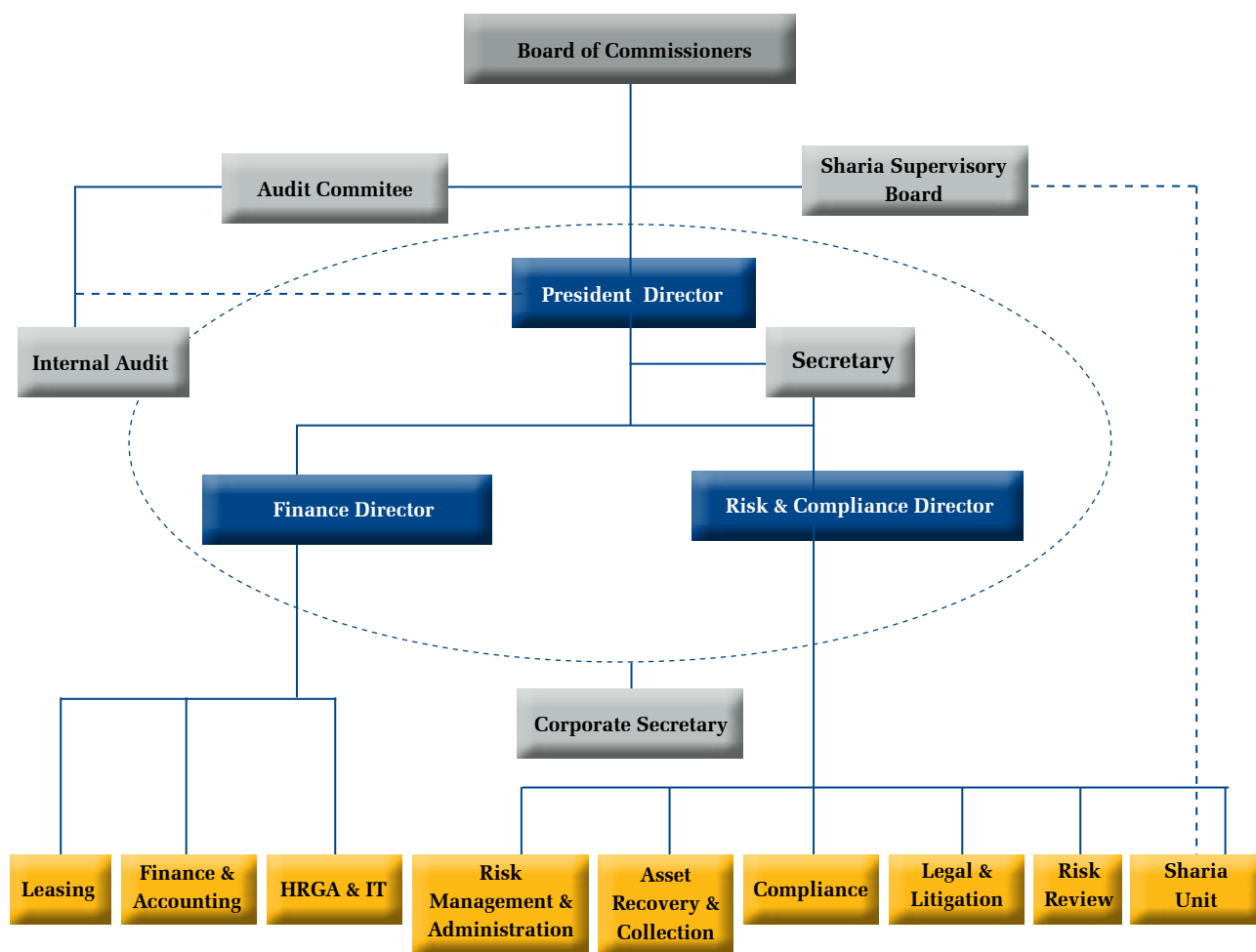
Competitive Advantages

The Company believes that the power of its competitiveness will be able of supporting the Company in implementing its strategy and lead to the creation of competitive advantages compared to other companies. Here are the main factors that become the Company's competitive advantages:

1. *The Company provides quick and quality financing solutions;*
2. *The Company emphasizes its quality improvement in skills and experience of the personnels in efforts to establish long-term cooperation with customers to support the Company's sustainable growth;*
3. *The funding support from extensive banking industry, both from onshore and off shore;*
4. *Financial support from conventional and Islamic financing and securities;*
5. *Good relations with captive and non-captive dealers;*
6. *Financing in the form of conventional and sharia;*
7. *Financing in the form of Fleet and Retail;*
8. *Effective and efficient business operation.*

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Keterangan singkat mengenai profil masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dani Firmansjah

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1954. Menyelesaikan pendidikan di Asian Institute of Management, Manila, Filipina pada tahun 1994. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Juni 2016 dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus uji kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan pada bulan September 2016. Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain adalah:

- 2015 – sekarang : Komisaris Independen PT Smart Multi Finance
- 2013 – 2016 : Komisaris Independen PT Intan Baruprana Finance Tbk
- 2013 – 2014 : Chief Executive Officer (CEO) PT Bima Multi Finance
- 2012 – 2013 : Komisaris Independen PT Bima Multi Finance
- 2012 – 2014 : Komisaris Independen PT Maybank Finance Indonesia
- 2012 – sekarang : Komisaris Utama PT Aditama Finance
- 2012 – sekarang : Komisaris Utama PT Indosurya Asset Management
- 2012 : Komisaris PT Indosurya Inti Finance
- 2010 – 2012 : Anggota Komite Audit PT BFI Finance Indonesia Tbk
- 2006 – 2010 : Chief Executive Officer (CEO) PT IFS Capital Indonesia
- 1997 – 2006 : Chief Executive Officer (CEO) PT Saseka Gelora Finance atau CIMB Niaga Auto Finance
- 1985 – 1997 : Direktur PT BFI Finance Indonesia Tbk

**PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

Brief description about each profile of the members of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Dani Firmansjah

President Commissioner and Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in 1954. Completed his education at the Asian Institute of Management, Manila, the Philippines, in 1994. He was appointed as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company in the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated on June 10, 2016, and has effectively served after passed Fit and Proper Test from the Financial Services Authority in September 2016. Other positions he previously held or currently holds are:

- 2015 – present : Independent Commissioner of PT Smart Multi Finance
- 2013 – 2016 : Independent Commissioner of PT Intan Baruprana Finance Tbk
- 2013 – 2014 : Chief Executive Officer (CEO) of PT Bima Multi Finance
- 2012 – 2013 : Independent Commissioner of PT Bima Multi Finance
- 2012 – 2014 : Independent Commissioner of PT Maybank Finance Indonesia
- 2012 – present : President Commissioner of PT Aditama Finance
- 2012 – present : President Commissioner of PT Indosurya Asset Management
- 2012 : Commissioner of PT Indosurya Inti Finance
- 2010 – 2012 : Member of Audit Committee of PT BFI Finance Indonesia Tbk
- 2006 – 2010 : Chief Executive Officer (CEO) of PT IFS Capital Indonesia
- 1997 – 2006 : Chief Executive Officer (CEO) of PT Saseka Gelora Finance or CIMB Niaga Auto Finance
- 1985 – 1997 : Director of PT BFI Finance Indonesia Tbk

Petrus Halim
 Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1970. Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Science in Finance, di California State University, Fresno, USA pada tahun 1993 dan Master of Business Administration in Finance, Boston University, USA pada tahun 1994. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2003. Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain yaitu:


Petrus Halim
 Commissioner

Indonesian citizen, born in 1970. Completed his education of Bachelor of Science in Finance at California State University, Fresno, USA, in 1993, and Master of Business Administration in Finance, Boston University, USA, in 1994. Serves as the Company's Commissioner since 2003. Other current or previous positions are:

- | | |
|---|---|
| • 2010 – sekarang : Direktur Utama PT Intraco Penta Tbk | • 2010 – present : President Director of PT Intraco Penta Tbk |
| • 2002 – sekarang : Direktur PT Inta Trading | • 2002 – present : Director of PT Inta Trading |
| • 2001 – sekarang : Direktur Utama PT Terrafactor Indonesia | • 2001 – present : President Director of PT Terrafactor Indonesia |
| • 2000 – 2010 : Wakil Direktur Utama PT Intraco Penta Tbk | • 2000 – 2010 : Vice President Director of PT Intraco Penta Tbk |
| • 1998 – sekarang : Direktur Utama PT Karya Lestari Sumber Alam | • 1998 – present : President Director PT Karya Lestari Sumber Alam |
| • 1996 – 2000 : Direktur Keuangan PT Intraco Penta Tbk | • 1996 – 2000 : Finance Director of PT Intraco Penta Tbk |
| • 1995 – 1996 : Manajer Keuangan PT Intraco Penta Tbk | • 1995 – 1996 : Finance Manager of PT Intraco Penta Tbk |
| • 1994 – 1995 : Assistant Risk Manager in Credit Department di Citibank NA, Jakarta | • 1994 – 1995 : Assistant Risk Manager in Credit Department at Citibank N.A., Jakarta |

PROFIL DIREKSI

Pada bulan September tahun 2016, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 15 September 2016, Rapat menyetujui pengangkatan Noel Krisnandar Yahja sebagai Direktur baru, sehingga susunan Direksi Perseroan yang baru beserta profil singkatnya adalah sebagai berikut:

Jap Hartono

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1970. Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Business Administration (High Honors), The University of Texas, at Austin, Texas USA pada tahun 1992, dan Master of Business Administration in General Management, the Boston University, Massachusetts, USA pada tahun 1995. Pada bulan Maret 2016 memberikan Pelatihan tentang Executive Development Forum dengan topik : “Basic Finance for Start-Up” kepada Karyawan PT Intraco Penta Tbk (Perusahaan Induk dari Perseroan) dan pada bulan Oktober 2016 juga memberikan Pengenalan Industri Keuangan Non Bank kepada Karyawan PT Intraco Penta Tbk cabang Samarinda. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2014. Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang, antara lain yaitu:

- 2012 – 2014 : Deputy Presiden Direktur PT Intan Baruprana Finance
- 2011 – 2012 : Direktur Business Banking & Consumer Banking PT Bank ICB Bumiputera Tbk
- 2009 – 2011 : Direktur Business Banking PT Bank ICB Bumiputera Tbk
- Jul – Nov 2008 : Treasurer Raja Garuda Mas Group
- 2006 – 2008 : Direktur UBS, Singapore in Wealth Management
- 2005 – 2006 : Vice President ABN AMRO, Local Corporate
- 2005 : Vice President ABN AMRO, Markets Coverage Indonesia
- 2002 – 2004 : Vice President ABN AMRO, Chemicals & Healthcare Sector Banker
- 2001 – 2002 : Assistant Vice President ABN AMRO, Chemicals & Pharmaceuticals/Biotech Sector Banker



PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

On September 2016, the composition of the Company's Board of Directors had been changed. Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 15 September 2016, the Meeting approved the appointment of Noel Krisnandar Yahja as new Director, so that the Company's new Board of Directors with the brief profile is as follows:

Jap Hartono

President Director

Indonesian citizen, born in 1970. Completed his Bachelor of Business Administration (High Honors) from The University of Texas at Austin, Texas, USA, in 1992, and Master of Business Administration in General Management, the Boston University, Massachusetts, USA, in 1995. On March 2016, he provided training on Executive Development Forum with the topic: “Basic Finance for Start-Up” to employees of PT Intraco Penta Tbk (the Company's Holding) and on October 2016 also provided “Introducing to Non-Bank Financial Industry” to employees of PT Intraco Penta Tbk of Samarinda branch. Served as President Director of the Company since 2014. His other previous and current positions are:

- 2012 – 2014 : Deputy President Director of PT Intan Baruprana Finance
- 2011 – 2012 : Director of Business Banking & Consumer Banking in PT Bank ICB Bumiputera Tbk
- 2009 – 2011 : Director of Business Banking in PT Bank ICB Bumiputera Tbk
- Jul – Nov 2008 : Treasurer in Raja Garuda Mas Group
- 2006 – 2008 : Director of UBS, Singapore in Wealth Management
- 2005 – 2006 : Vice President of ABN AMRO, Local Corporate
- 2005 : Vice President in ABN AMRO, Markets Coverage Indonesia
- 2002 – 2004 : Vice President of ABN AMRO, Chemicals & Healthcare Sector Banker
- 2001 – 2002 : Assistant Vice President in ABN AMRO, Chemicals & Pharmaceuticals/Biotech Sector Banker

- 1999 – 2000 : Assistant Vice President, ABN AMRO, Indonesian Corporate Group
- 1997 – 1999 : Manager American Express Bank
- 1996 – 1997 : Assistant Manager American Express Bank
- 1995 – 1996 : Analyst American Express Bank

- 1999-2000 : Assistant Vice President in ABN AMRO, Indonesian Corporate Group
- 1997 – 1999 : Manager in American Express Bank
- 1996-1997 : Assistant Manager in American Express Bank
- 1995 – 1996 : Analyst in American Express Bank

Alexander Reyza Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1970. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Manajemen di Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1994). Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015, sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai:



Alexander Reyza Director

Indonesian citizen, born in 1970. Completed his education as Bachelor of Economic Management from Faculty of Economics, University of Indonesia (1994). Serves as the Company's Director since 2015, previously he served as:

- 2012 – 2015 : Head of Commercial Credit Risk PT Bank Rabobank International Indonesia
- 2010 – 2012 : Head of Credit Portfolio Management PT Bank OCBC NISP Tbk
- 2005 – 2010 : Head of Credit Review PT Bank OCBC NISP Tbk
- 2004 – 2005 : Head of Credit Risk Management PT Bank UFJ Indonesia
- 2003 – 2004 : Senior Loan Workout PT Bank Permata Tbk
- 2000 – 2003 : Senior Manager Asset Management Investment Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)
- 1996 – 2000 : Assistant Manager Credit Dept. PT Bank Sumitomo Indonesia

- 2012 – 2015 : Head of Commercial Credit Risk in PT Bank Rabobank International Indonesia
- 2010 – 2012 : Head of Credit Portfolio Management in PT Bank OCBC NISP Tbk
- 2005 – 2010 : Head of Credit Review in PT Bank OCBC NISP Tbk
- 2004 – 2005 : Head of Credit Risk Management in PT Bank UFJ Indonesia
- 2003 – 2004 : Senior Loan Workout in PT Bank Permata Tbk
- 2000 – 2003 : Senior Manager Asset Management Investment in Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)
- 1996 – 2000 : Assistant Manager Credit Dept. in PT Bank Sumitomo Indonesia

NOEL KRISNANDAR YAHJA

Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1975. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Akuntansi di Fakultas Ekonomi, Universitas Trisakti (1998), dan Magister Manajemen di UGM Jakarta (2012). Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2016. Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain yaitu:

**NOEL KRISNANDAR YAHJA**

Director

Indonesian citizen, born in 1975. Completed his education as Bachelor of Economics in Accountancy from Trisakti University, Faculty of Economics (1998), and Master of Management from UGM Jakarta (2012). Serves as the Company's Director since 2016. Other previous and current positions are:

- 2015 – 2016 : Finance Director (Senior Finance Manager) di PT Capsugel Indonesia
- 2014 – 2015 : Vice President Corporate Planning di Sampoerna Financial Group (SFG)
- 2014 : General Manager Finance and Administration di PT Mitra Pinasthika Mustika Auto
- 2011 – 2013 : General Manager Finance and Operations di PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
- 2006 – 2011 : Finance Director di PT Akzo Nobel Car Refinishes Indonesia
- 2006 : Financial Controller di PT Henkel Indonesien
- 2004 – 2006 : Assistant Manager – Financial Accounting di PT Henkel Indonesien
- 2002 – 2004 : Assistant Manager – Managerial Accounting di PT Henkel Indonesien

- 2015 – 2016 : Finance Director (Senior Finance Manager) in PT Capsugel Indonesia
- 2014 – 2015 : Vice President Corporate Planning in Sampoerna Financial Group (SFG)
- 2014 : General Manager Finance and Administration in PT Mitra Pinasthika Mustika Auto
- 2011 – 2013 : General Manager of Finance and Operations in PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
- 2006 – 2011 : Finance Director in PT Akzo Nobel Car Refinishes Indonesia
- 2006 : Financial Controller in PT Henkel Indonesien
- 2004 – 2006 : Assistant Manager – Financial Accounting in PT Henkel Indonesien
- 2002 – 2004 : Assistant Manager – Managerial Accounting in PT Henkel Indonesien



PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH |

Dr. H. ANWAR ABBAS, MM, M.Ag
Ketua

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1955. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah IAIN (sekarang UIN) di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah di Jakarta pada tahun 1982, Magister Manajemen di bidang Marketing pada tahun 1997, Magister Agama di bidang Ekonomi Islam pada tahun 1999, dan Program Doktor di bidang Pemikiran Islam pada tahun 2008.

Menjabat sebagai Dewan Pengawas Syariah Perseroan sejak tahun 2010. Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain yaitu:

- 2004 – Sekarang : Dosen Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (Dosen Ekonomi Islam, Fakultas Syariah)
- 2001 – 2004 : Direktur bidang Agama dan Sumber Daya Manusia, Rumah Sakit Islam Pondok Kopi
- 1998 – 2001 : Direktur bidang Agama dan Pemasaran Rumah Sakit Islam Pondok Kopi
- 1991 – 1995 : Wakil Rektor IV IKIP Muhammadiyah Jakarta
- 1986 – 1991 : Wakil Rektor II Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Jakarta (sekarang UHAMKA)

Prof. Drs. H.M. NAHAR NAHRAWI, SH
Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1945. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Brawijaya, Malang pada tahun 1972 dan Magister Manajemen bidang Pemasaran pada tahun 1997.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain yaitu:

- 2008 – sekarang : Profesor Riset Kementerian Agama RI
- 1995 – sekarang : Pengurus MUI Pusat
- 1991 – sekarang : Ahli Peneliti Utama Kementerian Agama RI

PROFILE OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

Dr. H. ANWAR ABBAS, MM, M.Ag
Chairman

Indonesian citizen, born in 1955. Completed his education as Bachelor of Arabic Language, Faculty of Tarbiyah IAIN (now UIN) from Islamic State University of Syarif Hidayatullah in Jakarta, 1982, Master of Management in Marketing, 1997, Master of Religion in Islamic Economics, 1999, and Doctoral Program in Islamic Thought in 2008.

Serves as the Company's Sharia Supervisory Board since 2010. Other previous and current positions are:

- 2004 - Present : Lecturer at State Islamic University of Syarif Hidayatullah (Lecturer on Islamic Economics at Faculty of Sharia)
- 2001 - 2004 : Director for Religious Affairs and Human Resources at Pondok Kopi Islamic Hospital
- 1998 - 2001 : Director of Religion and Marketing of Pondok Kopi Islamic Hospital
- 1991 - 1995 : Vice Rector IV at IKIP Muhammadiyah, Jakarta
- 1986 - 1991 : Vice Rector II at Institute for Science Teaching and Education at Muhammadiyah (now UHAMKA) Jakarta.

Prof. Drs. H.M. NAHAR NAHRAWI, SH
Member

Indonesian citizen, born in 1945. Completed his Bachelor of Law at the University of Brawijaya, Malang in 1972 and a Master of Management in Marketing in 1997.

Other positions he has are among others, as follows:

- 2008 - present : Research Professor at Ministry of Religious Affairs
- 1995 - present : Executive at MUI Central Board
- 1991 - present : Expert Researcher at Ministry of Religious Affairs

Dr. H. RAHMAT HIDAYAT, SE, MT

Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1964. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Jember pada tahun 1990, sebelumnya Fakultas Syariah di Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng-Jombang pada tahun 1983, Program Pascasarjana di Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 2001 dan Ph.D. bidang Ekonomi di Universitas Kebangsaan Malaysia.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain yaitu:

- 2008 – 2010 : Kepala Bidang Investasi Perumahan Swadaya Kementerian Perumahan Rakyat
- 2006 – 2008 : Kepala Bagian Perencanaan Kementerian Perumahan Rakyat
- 1991 – 2003 : Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara
- 1991 – 2000 : Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti

Dr. H. RAHMAT HIDAYAT, SE, MT

Member

Indonesian citizen, born in 1964. Completed Bachelor of Economics at the University of Jember in 1990, previously the Faculty of Sharia at the University of Hasyim Asy'ari, Tebuireng-Jombang in 1983, the Graduate Program at Bandung Institute of Technology (ITB) in 2001 and a Ph.D. Economics at the Universiti Kebangsaan Malaysia (National University of Malaysia).

Other previous positions include:

- 2008 - 2010 : Head of the Governmental Housing Investment Division Ministry of Housing
- 2006 - 2008 : Head of Planning Ministry Public housing
- 1991 - 2003 : Lecturer at the Faculty of Economics, University Tarumanegara
- 1991 - 2000 : Lecturer at the Faculty of Economics, University of Trisakti



MANAGEMENT SENIOR**Kurniawan Saktiaji: Leasing Head**

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1978. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen Keuangan di Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia pada tahun 2002. Menjabat sebagai Leasing Head Perseroan sejak tahun 2015. Pada bulan Agustus 2015 telah mengikuti program Sertifikasi Dasar Pembiayaan – Manajerial PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia dan bulan Oktober tahun yang sama telah lulus fit and proper test yang diselenggarakan oleh OJK.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain yaitu:

- 2006 – 2015 : Sales & Marketing Support PT Intan Baruprana Finance Tbk
- 2003 – 2006 : Consultant Supervisor PT Herbalife Indonesia

Jonggi Siallagan: Legal & Litigation Head

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1979. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum, Universitas Kristen Indonesia pada tahun 2006. Menjabat sebagai Legal & Litigation Head Perseroan sejak tahun 2016. Pada tahun 2011 telah lulus Fit and Proper Test yang diselenggarakan oleh OJK. Selain itu pada bulan Agustus 2015 juga telah mengikuti program Sertifikasi Dasar Pembiayaan – Manajerial PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia.

Yunita Rivianti Riyadi: Compliance Head

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1969. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Sosial Ekonomi Peternakan, Institut Pertanian Bogor pada tahun 1993. Menjabat sebagai Compliance Head Perseroan sejak Desember 2016. Pada bulan Februari 2015 telah mengikuti *Workshop A to Z Multifinance Business (“An Overview for Fit & Proper Test Preparation”)* yang diselenggarakan oleh PT Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia. Pada bulan September 2015 telah mengikuti program Sertifikasi Dasar Pembiayaan – Manajerial PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain yaitu:

- 2014 – 2016 : Credit & Risk Management Head PT Intan Baruprana Finance Tbk
- 2012 – 2014 : Credit Cycle Head PT. Intan Baruprana Finance
- 2010 – 2102 : Assistant Vice President PT Bank ICB Bumiputra Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Outside Jakarta Branch Coordinator

SENIOR HEADS**Kurniawan Saktiaji: Leasing Head**

Indonesian citizen, born in 1978. Graduated with a BA degree in Financial Management Studies Program at the Faculty of Economics, University of Indonesia in 2002. He served as Leasing Head of the Company since 2015. In August 2015, he attended the Basic Certification for Funding Management program organized by PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia and in October of the same year he has passed the Fit and Proper Test organized by the OJK.

The other positions that he has held are as follows:

- 2006 - 2015 : Sales & Marketing Support PT Intan Baruprana Finance Tbk
- 2003 - 2006 : Consultant Supervisor PT Herbalife Indonesia

Jonggi Siallagan: Legal & Litigation Head

Indonesian citizen, born in 1979. He graduated with a Bachelor of Law, at the Indonesian Christian University (UKI) in 2006. He served as Legal & Litigation Head of the Company since 2016. In 2011, he has passed the Fit and Proper Test conducted by the OJK. Additionally, in August 2015 he has also attended the Basic Certification for Funding Management organized by PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia.

Yunita Rivianti Riyadi: Compliance Head

Indonesian citizen, born in 1969. Graduated in Socioeconomic Animal Husbandry from Bogor Agricultural University (IPB) in 1993. He served as Compliance Head of the Company since December 2016. In February 2015, Yunita attended a Workshop A to Z Multifinance Business (An Overview for Fit & Proper Test Preparation) conducted by the Indonesian Finance Services Association (APPI). In September 2015, he attended the Basic Certification Funding Management program organized by PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia.

The other positions that she has held are:

- 2014 – 2016 : Credit & Risk Management Head PT Intan Baruprana Finance Tbk
- 2012 – 2104 : Credit Cycle Head PT. Intan Baruprana Finance
- 2010 – 2102 : Assistant Vice President PT Bank ICB Bumiputra Tbk with last position as Outside Jakarta Branch Coordinator

Femilia Noviana Surjanto: Finance & Accounting Head (Finance & Accounting Controller)

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1977. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Katholik Atmajaya pada tahun 1999. Menjabat sebagai Finance & Accounting Controller Perseroan sejak April 2013. Pada bulan Februari 2015 telah mengikuti *Workshop A to Z Multifinance Business ("An Overview for Fit & Proper Test Preparation")* yang diselenggarakan oleh PT Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia. Pada bulan Oktober 2015 telah mengikuti program Sertifikasi Dasar Pembiayaan – Manajerial PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain yaitu:

- 2003 – 2013 : Head of Dept. Accounting & Finance PT. Damai Indah Golf Tbk
- 2002 – 2003 : Accounting & Finance Manager PT Artha Boga Cemerlang (Orang Tua Group)

Fety Lusianty: Risk Reviewer Head

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1971. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Katholik Parahyangan, Bandung, tahun 1996. Telah mengikuti program *Risk Management Certification Level 2* dari BSMR (2010) dan *Consumer Credit Risk Management Seminar* dari D&B Indonesia (2012).

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain yaitu:

- 2011-2016 : Head of Credit Risk Management, PT IFS Capital Indonesia
- 2010-2011 : Credit Reviewer – Credit and Financial Institution Department, PT Bank Hana

Femilia Noviana Surjanto: Finance & Accounting Head (Finance & Accounting Controller)

Indonesian citizen, born in 1977. Graduated with a BA in Accounting, at Atma Jaya Catholic University in 1999. He served as Finance & Accounting Controller of the Company since April 2013. In February 2015, she attended *Workshop A to Z Multifinance Business (An Overview for Fit & Proper Test Preparation)* held by the Indonesian Finance Services Association (APPI). In October 2015, Femilia attended the *Basic Certification Funding Management* program organized by PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia.

The other positions that she has held are:

- 2003 - F2013 : Head of Dept. Accounting Finance PT. Damai Indah Golf Tbk
- 2002 - 2003 : Accounting & Finance Manager PT Artha Boga Cemerlang (Orang Tua Group)

Fety Lusianty: Risk Reviewer Head

Indonesian citizen, born in 1971. Earned her Bachelor degree from Parahyangan Catholic University, Bandung, 1996. She attended programs of *Risk Management Certification Level 2* from BSMR (2010) and *Consumer Credit Risk Management Seminar* from D&B Indonesia (2012).

Other positions she previously held were:

- 2011-2016 : Head of Credit Risk Management, PT IFS Capital Indonesia
- 2010-2011 : Credit Reviewer – Credit and Financial Institution Department, PT Bank Hana

Frangky Donald Tumanduk:
Asset Recovery & Collection Head

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1966. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum dari STIH Jagakarsa (1999) dan Magister Manajemen dalam Marketing Management dari Universitas Pancasila (2002). Menjabat sebagai Asset Recovery & Collection Head Perseroan sejak tahun 2016.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain:

- 2014-2016 : Senior Finance Manager and Legal, PT Arena Maju Bersama
- 2008-2014 : Senior Account Manager, PT IFS Capital Indonesia

Laura Mira Paramita Hernando:
Risk Management and Administration Head

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1956. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Farmasi dari Universitas Padjadjaran, Bandung, pada tahun 1980. Menjabat sebagai Risk Management and Administration Head Perseroan sejak tahun 2016. Pada tahun 2011 telah mengikuti program 'Essentials of Operational Risk Program' yang diselenggarakan oleh Institute Risk Management, London.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain:

- 2012-2015 : Vice President of Credit Admin PT Bank QNB Indonesia Tbk
- 1987-2011 : Vice President, Royal Bank of Scotland N.V. dengan jabatan terakhir sebagai Head of Global Banking & Market Operational Risk Management

Frangky Donald Tumanduk:
Asset Recovery & Collection Head

Indonesian citizen, born in 1966. Earned his Bachelor degree in Laws from STIH Jagakarsa (1999) and Master Management in Marketing Management from University of Pancasila (2002). Serves as Asset Recovery & Collection Head of the Company since 2016.

Other positions he held previously include:

- 2014-2016 : Senior Finance Manager and Legal, PT Arena Maju Bersama
- 2008-2014 : Senior Account Manager, PT IFS Capital Indonesia

Laura Mira Paramita Hernando:
Risk Management and Administration Head

Indonesian citizen, born in 1956. Earned her Bachelor of Pharmacy from University of Padjadjaran, Bandung, in 1980. Serves as Risk Management and Administration Head of the Company since 2016. In 2011, she attended 'Essentials of Operational Risk' Program organized by Institute of Risk Management, London.

Other positions she held previously include:

- 2012-2015 : Vice President of Credit Admin PT Bank QNB Indonesia Tbk
- 1987-2011 : Vice President, Royal Bank of Scotland N.V. with the last position as Head of Global Banking & Market Operational Risk Management

Nanda Azis:**Human Resources and General Affair Head**

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1969. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Studi Internasional dari Universitas Airlangga (1995) dan gelar Magister Manajemen dari *Southern New Hampshire University, Manchester, NH, U.S.* (1997). Menjabat sebagai *Human Resources and General Affair Head* Perseroan sejak Oktober 2016.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain:

- 2016 : Head of HR, Sulzer Indonesia, Purwakarta
- 2012 – 2016 : Country HR Manager, Levi Strauss Indonesia

Nanda Azis:**Human Resources and General Affair Head**

Indonesian Citizen, born in 1969. Obtained his Bachelor in International Studies from Airlangga University in 1995, and Master Degree in Management from Southern New Hampshire University, Manchester, NH, U.S., in 1997. Serves as Human Resources and General Affair Head of the Company since October, 2016.

Previously, he served as:

- 2016 : Head of HR, Sulzer Indonesia, Purwakarta
- 2012 – 2016 : Country HR Manager, Levi Strauss Indonesia



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Daftar pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham PT Intan Baruprana Finance Tbk per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

SHAREHOLDERS' COMPOSITION

The following is the list of shareholders and the composition of shareownership of PT Intan Baruprana Finance Tbk as of December 31, 2016:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
PT Intraco Penta Tbk	1,995,985,000	62.90%	199,598,500,000
PT Inta Trading	293,299,990	9.24%	29,329,999,000
SBI Holdings Inc	205,960,400	6.49%	20,596,040,000
PT. Pakuwon Darma	173,425,000	5.46%	17,342,500,000
Koperasi Karyawan PT Intraco Penta Tbk	10	0.00%	1,000
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	505,049,600	15.91%	50,504,960,000
Jumlah	3,173,720,000	100%	317,372,000,000

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL**Kantor Akuntan Publik:****Satrio Bing Eny dan Rekan**

Registered Public Accountants Licence No. 89/KM.1/2017

The Plaza Office Tower 32nd Floor

Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30

Jakarta 10350

Indonesia

Tel: 021 2992 3100

Fax: 021 2992 8200, 2992 8300

Email: iddtl@deloitte.com

www.deloitte.com/id

Biro Administrasi Efek**PT Datindo Entrycom**

Jl. Hayam Wuruk No. 28

Jakarta 10120

Telp : 021 - 350 8077 (Hunting)

Fax : 021 - 3508078

Email: corporatesecretary@datindo.com

www.datindo.com

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS**Public Accountant Firm:****Satrio Bing Eny dan Rekan**

Registered Public Accountants Licence No. 89/KM.1/2017

The Plaza Office Tower 32nd Floor

Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30

Jakarta 10350

Indonesia

Tel: 021 2992 3100

Fax: 021 2992 8200, 2992 8300

Email: iddtl@deloitte.com

www.deloitte.com/id

Share Registrar**PT Datindo Entrycom**

Jl. Hayam Wuruk No. 28

Jakarta 10120

Telp : 021 - 350 8077 (Hunting)

Fax : 021 - 3508078

Email: corporatesecretary@datindo.com

www.datindo.com

Notaris:**Kantor Notaris Fathiah Helmi**

Graha Irama Lantai 6-C
Jalan HR Rasuna Said Kav. 1-2 BI X-1
Kuningan Timur, Setia Budi
Jakarta 12950
Telp: 021 52907304
Fax: 021 5261136
www.notaris-fathiahhelmi.com

Perusahaan Pemeringkat Efek:

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Panin Tower Senayan City, 17th Floor
Jalan Asia Afrika Lot.19
Jakarta 10270
Telp: 021 72782380
Fax: 021 7278 2370
www.pefindo.com

Kustodian:

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia
Telepon: 021 515 2855
Fax: 021 5299 1199
www.ksei.co.id

SUMBER DAYA MANUSIA

Bagi Perseroan, kesuksesan usaha yang dijalankan tidak terlepas dari kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki. Oleh karenanya, pengembangan kualitas sumber daya manusia selalu menjadi salah satu prioritas dalam agenda usaha Perseroan.

Pengelolaan SDM di lingkungan Perseroan senantiasa berlandaskan pada filosofi "CINTA" *value system*, yaitu *Collaborative, Innovative, Network, Trustworthy*, dan *Assurance* yang juga merupakan sistem nilai dari INTA CINTA.

Sampai dengan 31 Desember 2016, jumlah karyawan Perseroan sebanyak 59 orang, sedangkan pada 31 Desember 2015 mencapai 60 orang. Berikut komposisi karyawan termasuk Direksi, menurut jenjang manajerial, usia, jenjang pendidikan dan status karyawan adalah sebagai berikut:

Notary:**Kantor Notaris Fathiah Helmi**

Graha Irama Lantai 6-C
Jalan HR Rasuna Said Kav. 1-2 BI X-1
Kuningan Timur, Setia Budi
Jakarta 12950
Telp: 021 52907304
Fax: 021 5261136
www.notaris-fathiahhelmi.com

Securities Rating Company:

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Panin Tower Senayan City, 17th Floor
Jalan Asia Afrika Lot.19
Jakarta 10270
Telp: 021 72782380
Fax: 021 7278 2370
www.pefindo.com

Custodian:

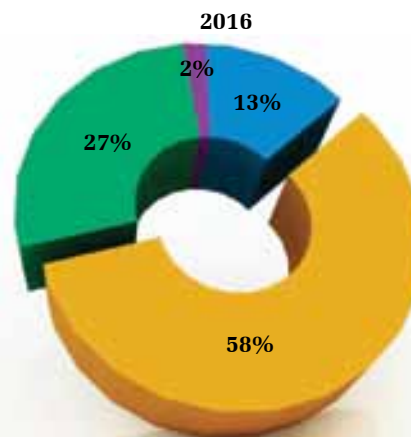
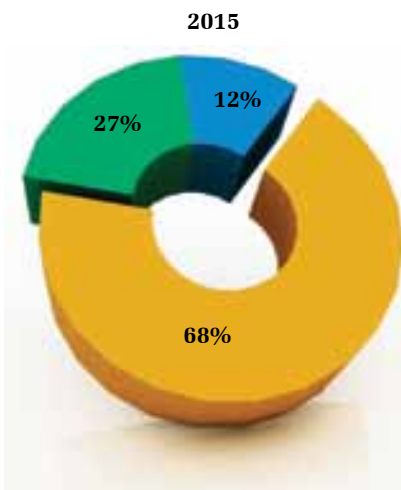
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia
Telepon: 021 515 2855
Fax: 021 5299 1199
www.ksei.co.id

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

For the Company, success of the business is inseparable from the quality of human resources (HR). Therefore, the development of quality human resources has always been one of the priorities in the Company's business agenda.

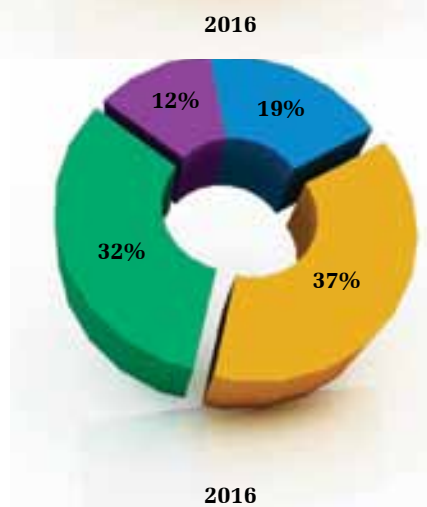
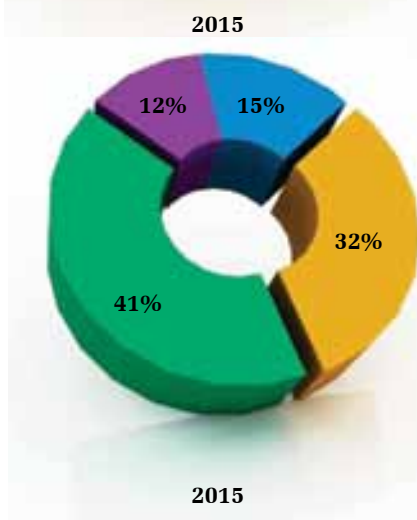
The management of HR in the Company's environment is always based on a philosophy of "CINTA" value system that comprises of Collaborative, Innovative, Network, Trustworthy, and Assurance, which is also the value system of INTA CINTA.

Until December 31, 2016, the number of the Company's employees was 59 people, while as of December 31, 2015, was amounting to 60 people. The following is the composition of employees, including Directors, according to the levels of grade, education and age, as follows:



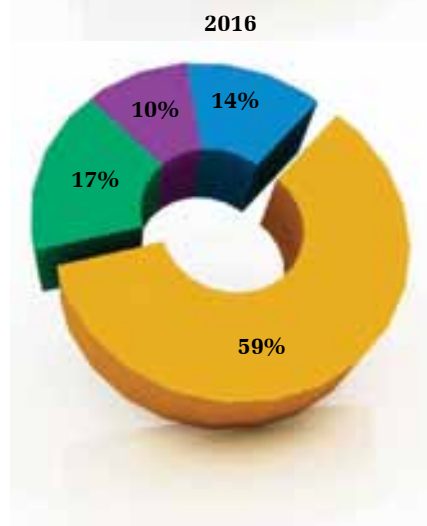
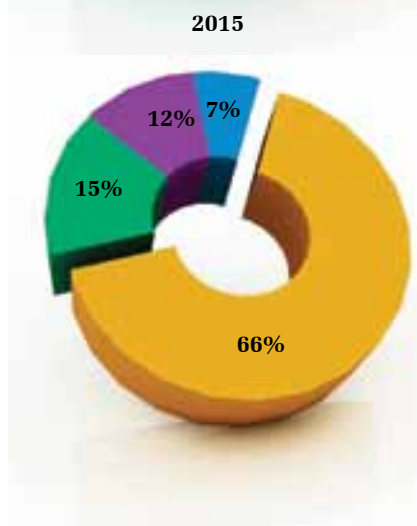
Komposisi Karyawan Menurut Usia
Employees' Composition based on Age

- > 50 Tahun
- 41 - 50 Tahun
- 31 - 40 Tahun
- < 31 Tahun



Komposisi Karyawan Menurut Tingkatan
Employees' Composition based on Grade

- Grade VI - Up
- Grade IV - V
- Grade III
- Grade I - II



Komposisi Karyawan Menurut Pendidikan
Employees' Composition based on Education

- Pasca Sarjana (S2)
- Sarjana (S1)
- Diploma
- SMA / Sederajat

Kegiatan Training/Seminar/Edukasi/ Sertifikasi Tahun 2016

Selama tahun 2016, Perseroan telah mengikuti sertakan berbagai pelatihan bagi peningkatan kompetensi dan profesionalisme sumber daya manusia PT Intan Baruprana Finance Tbk, yaitu:

Activities of Training/Seminar/Education/ Certification in 2016

During 2016, the Company has participated in a series of training and education for the improvement of competence and professionalism of the Company's human resources, as follows:

No	Waktu Date	Tempat Pelaksanaan Venue	Materi Materials	Jenis Kegiatan Type of Activity	Peserta Participant		Penyelenggara Organizer
					Jumlah Total	Nama Name	
1	15-Jan-16	Gedung Bank Indonesia Institute	Sosialisasi Pelaporan KPPK Online & PBI tentang penerimaan devisa hasil ekspor & penarikan devisa utang luar negeri per 21 Jan 2016 <i>Socialization on Reporting of KPPK Online & PBI about receipt of export proceeds & withdrawal of foreign debt as of January 21, 2016</i>	Pelatihan Training	1	Destri Respati - Accounting Dept. Head IBF	Bank Indonesia
2	27-Jan-16	Ruang Seminar BEI Lantai 1	Sosialisasi Surat Edaran OJK no. 32 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Socialization on OJK Circular No. 32 about Guidelines of Public Company's Corporate Governance</i>	Workshop	2	Alexander Reyza - Direktur & Lidwina - HR & GA Head IBF	ICSA
3	2-Feb-16	Ballroom A - Hotel Shangri-La ; Jl. Jend. Sudirman Kav 1. Jakarta	OJK Dialog	Seminar	1	Yunita R. Riyadi - Credit and Risk Management Head	OJK
4	5-Feb-16	OJK Institute Lantai 7 - Gedung Menara Merdeka ; Jl. Budi Kemuliaan I no. 2 - Jakarta	Aplikasi Sistem Informasi Risk Based Supervision (SIRIBAS) <i>Application of Information System of Risk Based Supervision (SIRIBAS)</i>	Training	2	Yunita R. Riyadi - Credit and Risk Management Head & Annisa Farikhati - Legal and Compliance Officer - IBF	OJK Direktorat Statistik dan Informasi IKNB

No	Waktu Date	Tempat Pelaksanaan Venue	Materi Materials	Jenis Kegiatan Type of Activity	Peserta Participant		Penyelenggara Organizer
					Jumlah Total	Nama Name	
5	15-Feb-16	Ballroom A - Hotel Shangri-La ; Jl. Jend. Sudirman Kav 1. Jakarta	Sosialisasi POJK • No. 38/POJK.05/2015 tentang Pendaftaran dan Pengawasan Konsultan Aktuaria, Akuntan Publik dan Penilai yang Melakukan Kegiatan di Industri Keuangan Non-Bank, • No. 39/POJK.05/2015 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Industri Keuangan Non-Bank, • No. 41/POJK.05/2015 tentang Tata Cara Penetapan Pengelola Statuter Pada Lembaga Jasa Keuangan <i>Socialization on POJK:</i> • No. 38/POJK.05/2015 about Registration and Supervision on Actuarial Consultant, Public Accountant, and Appraiser who Conduct Activities in Non-Bank Finance Industry,	Training	1	Annisa Farikhati - Compliance Officer IBF	OJK Direktorat Pengaturan, Penelitian dan Pengembangan IKNB Otoritas Jasa Keuangan

No	Waktu <i>Date</i>	Tempat Pelaksanaan <i>Venue</i>	Materi <i>Materials</i>	Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Peserta <i>Participant</i>		Penyelenggara <i>Organizer</i>
					Jumlah <i>Total</i>	Nama <i>Name</i>	
			• No. 39/ POJK. 05/2015 about Program Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention against Terrorism Funding by Financial Services Provider in Non-Bank Financial Industry Sector, • No. 41/ POJK.05/2015 about Appointment Procedures of Statuter Manager on Financial Services Institution				
6	24-Feb-16	Tempat Ruang Serbaguna Bank Syariah Mandiri Lantai 11 - Wisma Mandiri 1 ; Jl. MH Thamrin no. 5 - Jakarta Pusat	Sosialisasi Fatwa Terbaru DSN – MUI <i>Socialization on Latest Religious Advices from DSN - MUI</i>	Training	1	Yunita R. Riyadi - Ketua Unit Usaha Syariah IBF <i>IBF's Head of Sharia Business Unit</i>	Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia
7	31-Mar-16	Amaris Hotel Pancoran ; Jl. Raya Pasar Minggu No. 15A Pancoran - Jakarta	Human Resources As Strategic Corporate Business Partner	Seminar	1	Lidwina - HR & GA Head - IBF	INTA Institute
8	10-Mar-16	Building D Auditorium INTA Lantai 5 ; Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5 - Jakarta Utara	Executive Development Forum dengan topik/ <i>with the topic of: "Basic Finance for Start-up"</i>	Seminar	121	Karyawan Group terkait & Karyawan Internal IBF <i>Employees of Related Group and IBF's Internal Employee</i>	Internal IBF

No	Waktu Date	Tempat Pelaksanaan Venue	Materi Materials	Jenis Kegiatan Type of Activity	Peserta <i>Participant</i>		Penyelenggara Organizer
					Jumlah Total	Nama Name	
9	17-Mar-16	Hotel Borobudur - Jakarta	Evaluasi Perekonomian Nasional 2015 & Outlook 2016 : Menuntaskan Reformasi Struktural <i>Evaluation on National Economy in 2015 & 2016 Outlook: Completing Structural Reformation</i>	Seminar	3	Samuel Kendra ; Direktur IBF & Sales Head : Kurniawan Saktiajie ; Faizal Nasution ; Suwinarti	Warta Ekonomi
10	13-Apr-16	Building D Auditorium INTA Lantai 5 ; Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5 - Jakarta Utara	Peluang dan Tantangan Industri Infrastruktur <i>Opportunities and Challenges in Infrastructure</i>	Seminar	8	All Heads and Sales Officer - IBF	INTA Institute
11	22 & 23 Apr 2016	INTA INSTITUTE, - Jl. Raya Cakung Cilincing Km 3,5, Jakarta	2-Day Training: Profesional in Human Resources Management	Pelatihan	1	Maya Aprilianty - HRD Supervisor IBF	INTA Institute
12	17-May-16	Swiss Bell Hotel - Jln. Kartini Raya no. 57 - Pasar Baru	Sosialisasi SEOJK mengenai Perusahaan Pembiayaan <i>Socialization on Financing Companies</i>	Training	2	Yunita R. Riyadi - Credit and Risk Management Head & Jonggi Siallagan - Legal and Compliance Head - IBF	OJK - Direktorat Pengaturan, Penelitian dan Pengembangan Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan.

No	Waktu <i>Date</i>	Tempat Pelaksanaan <i>Venue</i>	Materi <i>Materials</i>	Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Peserta <i>Participant</i>		Penyelenggara <i>Organizer</i>
					Jumlah <i>Total</i>	Nama <i>Name</i>	
13	26-May-16	Swiss Bell Hotel - Jln. Kartini Raya no. 57 - Pasar Baru	(1) Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan; (2) Sosialisasi SEOJK no. 1/ SEOJK.05/2016 tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan; (3) Sosialisasi SEOJK no.2/ SEOJK.05/2016 tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan Syariah <i>(1)Implementation of Good Corporate Governance for Financing Companies; (2) Socialization of SEOJK No. 1/ SEOJK.05/2016 about Financial Soundness of Financing Companies; (3) Socialization of SEOJK No. 2/ SEOJK. 05/2016 about Financial Soundness of Sharia Financing Companies</i>	Training	2	Yunita R. Riyadi - Credit and Risk Management Head & Jonggi Siallagan - Legal and Compliance Head - IBF	OJK
14	31-May-16	Ruang Meeting Batu Rinjani Singgalang - Mercantile Club	Sosialisasi POJK No. 8 Tahun 2015 <i>Socialization on POJK No. 8 Year 2015</i>	Workshop	1	Jonggi Siallagan - Legal and Compliance Head IBF & Lidwina - HR & GA Head	OJK

No	Waktu Date	Tempat Pelaksanaan Venue	Materi Materials	Jenis Kegiatan Type of Activity	Peserta <i>Participant</i>		Penyelenggara Organizer
					Jumlah Total	Nama Name	
15	1 & 2 Juni 2016	Ruang Auditorium Graha Wicaksana, Kampus PPLPN Lembaga Administrasi Negara (LAN), Jakarta	Sertifikasi Dasar Pembiayaan – Managerial Basic Certification for Financing – Managerial	Sertifikasi	1	Elva Riviana - Special Asset Management Head - IBF	SPPI
16	27-Jul-16	The Raffles Hotel - Jakarta	Sertifikasi Dasar Pembiayaan – Komisaris Basic Certification for Financing – Commissioner	Sertifikasi	1	Petrus Halim - Komisaris IBF IBF's Commissioner	SPPI
17	27 & 28 Juli 2016	The Grove Hotel Kuningan Jakarta	Antisipasi Dampak Perubahan PTKP 2016 dan Prosedur Pembetulan SPT Masa PPh 21 <i>Anticipation on Impacts of PTKP 2016 Amendment and Procedures in SPT Correction for PPh 21 Period</i>	Training	2	Lidwina - HR&GA Head IBF & Bayu Charisma - Senior Accounting IBF	Lembaga Manajemen Formasi
18	6 & 7 Sep 2016	STMA Trisakti Kampus C Gedung A, Jakarta	Sertifikasi Dasar Pembiayaan – Managerial <i>Basic Certification for Financing – Managerial</i>	Sertifikasi	1	Suwinarti - Retail Sales Head IBF	SPPI
19	29-Sep-16	Hotel Fairmont - Jakarta	Revitalizing Islamic Finance in the New Normal Era	Seminar	1	Yunita R. Riyadi - Ketua Unit Usaha Syariah IBF <i>IBF's Head of Sharia Business Unit</i>	OJK Syariah
20	13-14 Oct 2016	Hotel Pangeran Jayakarta - Bandung	Get Up and Move On: One Language, One Team	Training	21	Karyawan IBF dengan Grade 5 ke atas <i>IBF's Employees with Grade 5 and above</i>	Internal IBF bekerjasama dengan INTA Institute

No	Waktu <i>Date</i>	Tempat Pelaksanaan <i>Venue</i>	Materi <i>Materials</i>	Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Peserta <i>Participant</i>		Penyelenggara <i>Organizer</i>
					Jumlah <i>Total</i>	Nama <i>Name</i>	
21	14-Oct-16	Gedung Intraco Penta - Cabang Banjarmasin	Pengenalan Industri Keuangan Non-Bank <i>Introduction to Non-Bank Financial Industry</i>	Literasi & Edukasi	10	Karyawan/ Employees of Group PT Intraco Penta Tbk cabang/branch of Banjarmasin	Internal IBF bekerjasama dengan INTA Institute
22	18-Oct-16	Sari Pan Pacific Hotel ; Jl. MH Thamrin no. 6 - Jakarta Pusat	Pemaparan Hasil Penelitian “Implementasi Teknis Prinsip-Prinsip Syariah Dalam Penyusunan Perjanjian Untuk Sektor IKNB Syariah” <i>Research Exposure of “Technical Implementation of Sharia Principles in Drafting Agreements for Sharia IKNB Sector”</i>	Seminar	1	Yunita R. Riyadi - Ketua Unit Usaha Syariah IBF <i>IBF's Head of Sharia Business Unit</i>	OJK Syariah
23	18-Oct-16	Gedung Intraco Penta - Cabang Samarinda	Pengenalan Industri Keuangan Non Bank <i>Introduction to Non-Bank Financial Industry</i>	Literasi & Edukasi	14	Karyawan/ <i>Employees of Group</i> PT Intraco Penta Tbk cabang/branch of Samarinda	Internal IBF bekerjasama dengan INTA Institute
24	19-Oct-16	Gedung Intraco Penta - Cabang Balikpapan	Pengenalan Industri Keuangan Non Bank <i>Introduction to Non-Bank Financial Industry</i>	Literasi & Edukasi	16	Karyawan/ Employees of Group PT Intraco Penta Tbk cabang/branch of Balikpapan	Internal IBF bekerjasama dengan INTA Institute
25	21-Oct-16	Gedung INTA Institute ; Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5 - Jakarta Utara	Pengenalan Industri Keuangan Non Bank <i>Introduction to Non-Bank Financial Industry</i>	Literasi & Edukasi	20	Warga sekitar di lingkungan PT Intraco Penta Tbk dengan tingkat pendidikan rata-rata SMA <i>Local community with average education in High School</i>	Internal IBF bekerjasama dengan INTA Institute

No	Waktu Date	Tempat Pelaksanaan Venue	Materi Materials	Jenis Kegiatan Type of Activity	Peserta Participant		Penyelenggara Organizer
					Jumlah Total	Nama Name	
26	22-Oct-16	Gedung Intraco Penta - Cabang Pontianak	Pengenalan Industri Keuangan Non Bank Introduction to Non-Bank Financial Industry	Literasi & Edukasi	10	Karyawan / <i>Employees of Group PT Intraco Penta Tbk cabang/branch of Pontianak</i>	Internal IBF bekerjasama dengan INTA Institute
27	26-Oct-16	SMK Negri 36 - Jakarta	Pengenalan Industri Keuangan Non Bank <i>Introduction to Non-Bank Financial Industry</i>	Literasi & Edukasi	120	Siswa kelas 12 <i>12th Grade Students of SMK Negri 36 - Jakarta</i>	Internal IBF bekerjasama dengan INTA Institute
28	26-Oct-16	Gedung Balai Sudirman, Jl. Dr. Saharjo No. 268, Jakarta 12870	Merger dan Akuisisi dalam Perspektif Persaingan Usaha serta Tren dalam Perekonomian Global <i>Mergers and Acquisitions in Business Competition Perspective and Trend in Global Economy</i>	Seminar	1	Alexander Reyza - Direktur Manajemen Risiko & Kepatuhan Director of Risk Management and Compliance	BEI & KPPU
29	09 - 10 Nov 16	Aula Kantor DSN - MUI lantai 2	Pra Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) <i>Pre-Annual Meeting</i>	Seminar	2	Dr. H. Anwar Abbas, MM. M-Ag & H. Rahmat Hidayat, SE. MT, PhD selaku Dewan Pengawas Syariah IBF As Sharia Supervisory Board of IBF	Dewan Syariah Nasional
30	10-Nov-16	Hotel Grand Sahid Jakarta - Ruang Puri Ratna Lantai 2	SIKOMPAK Syariah: Diskusi tentang strategi pemasaran produk di industri jasa keuangan syariah <i>Discussion on product marketing strategy in sharia financial services industry</i>	Workshop	1	Yunita R. Riyadi - Ketua Unit Usaha Syariah IBF <i>IBF's Head of Sharia Business Unit</i>	OJK Syariah

No	Waktu <i>Date</i>	Tempat Pelaksanaan <i>Venue</i>	Materi <i>Materials</i>	Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Peserta <i>Participant</i>		Penyelenggara <i>Organizer</i>
					Jumlah <i>Total</i>	Nama <i>Name</i>	
31	15-Nov-16	CIMB Niaga Tower - Financial Club	Penerapan rezin anti pencucian uang (Pencegahan Pendanaan Terorisme di Indonesia : Evaluasi dan Tinjauan ke depan) <i>Implementation of Anti-Money Laundering (Prevention of Terrorism Funding in Indonesia: Evaluation and Onward Review)</i>	Seminar	1	Alexander Reyza - Direktur Manajemen Risiko & Kepatuhan Director of Risk Management and Compliance	Erst & Young Indonesia
32	18-Nov-16	Building D Auditorium INTA Lantai 5 ; Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5 - Jakarta Utara	Insight and Ideation Workshop for Digital Transformation & Reinvention Journey for PT INTRACO PENTA	Workshop	2	Alexander Reyza - Direktur Manajemen Risiko & Kepatuhan <i>(Director of Risk Management and Compliance)</i> dan/ and Nanda Aziz - HR & GA Head IBF	INTA Institute
33	22-Nov-16	Hotel Mandarin Oriental – ruang Diponegoro	Sertifikasi Ahli Pembiayaan <i>Certification for Financing Officer</i>	Sertifikasi <i>Certification</i>	1	Alexander Reyza - Direktur Manajemen Risiko & Kepatuhan <i>Director of Risk Management and Compliance</i>	SPPI
34	23-Nov-16	Bursa Efek Indonesia	Indonesia Economic Outlook 2017	Seminar	1	Alexander Reyza - Direktur Manajemen Risiko & Kepatuhan <i>Director of Risk Management and Compliance</i>	Bursa Efek Indonesia

No	Waktu Date	Tempat Pelaksanaan Venue	Materi Materials	Jenis Kegiatan Type of Activity	Peserta <i>Participant</i>		Penyelenggara Organizer
					Jumlah Total	Nama Name	
35	29-Nov-16	Bursa Efek Indonesia	Material Transaksi, Afiliasi dan Benturan Kepentingan - Pendekatan Studi Kasus <i>Transaction Material, Affiliation and Conflict of Interest - Approach to Case Study</i>	Workshop	1	Anton PW - Corporate Secretary IBF	ICSA & IDX
36	6-Dec-16	The Raffles Hotel - Jakarta	Peluang dan Tantangan Tahun 2017 <i>Opportunities and Challenges in 2017</i>	Seminar Nasional		Dani Firmansjah - Komisaris Utama / Komisaris Independen IBF IBF's Independent Commissioner	APPI
37	08 - 09 Des - 16	Hotel Mercure - Taman Impian Jaya Ancol - Jakarta	Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS Lembaga Keuangan Syariah se-Indonesia Tahun 2016 <i>National Annual Meeting of DPS in Sharia Financing Institution 2016</i>	Seminar	2	Dr. H. Anwar Abbas, MM. M-Ag & H. Rahmat Hidayat, SE. MT, PhD selaku Dewan Pengawas Syariah IBF <i>As Sharia Supervisory Board of IBF</i>	Dewan Syariah Nasional
38	9-Dec-16	Gedung Intraco Penta - Jakarta / Kantor Pusat	The Magnitude of Credit Risk	Pelatihan <i>Training</i>	17	Karyawan/ Employees of PT Intan Baruprana Finance Tbk	Internal IBF
39	20-Dec-16	Gedung INTA Institute ; Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5 - Jakarta Utara	Orientation Program for New Employee	Pelatihan <i>Training</i>	18	Karyawan/ Employees of IBF & Intraco Penta group	INTA Institute
40	28-Dec-16	Gedung INTA Institute ; Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5 - Jakarta Utara	Anti Pencucian Uang (APU) & Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) <i>Anti-Money Laundering & Prevention to Terrorism Funding</i>	Pelatihan <i>Training</i>	31	Karyawan/ Employees of IBF & Inta Institute	Internal IBF bekerjasama dengan INTA Institute

FASILITAS DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Fasilitas dan kesejahteraan karyawan yang disediakan Perseroan meliputi remunerasi, tunjangan kesehatan (baik asuransi komersial dan BPJS), berbagai pelatihan yang diadakan untuk terus memperkaya keahlian dan pengetahuan, tunjangan transportasi, dan tunjangan komunikasi sebagai penunjang aktivitas dan mobilitas kerja karyawan.

Seiring dengan pertumbuhan Perseroan, tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia selama tahun 2016 adalah pemenuhan Sumber Daya Manusia selama tahun secara berkesinambungan agar Perseroan dapat terus memberikan layanan terbaik bagi pelanggan serta dapat menjalankan strategi bisnis sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.

Di tahun 2017, Perseroan berencana melakukan pengembangan organisasi dengan melakukan penambahan beberapa orang karyawan untuk mengisi berbagai posisi yang dibutuhkan. Rencana penambahan karyawan tersebut akan dilaksanakan untuk divisi-divisi *Asset Recovery & Collection*, *Risk Management & Administration*, *HRGA & IT* serta *Senior dan Junior Leasing Executive*. Diharapkan pada tahun 2017, jumlah karyawan IBF dapat mencapai sebanyak 72 karyawan.

STRUKTUR PERMODALAN

Struktur permodalan, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham PT Intan Baruprana Finance Tbk sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

FACILITIES AND EMPLOYEE BENEFITS

Employees' facilities and welfare provided by the Company include remuneration, health benefits (both commercial insurance and BPJS), various training to enrich their skills and knowledge, transportation and communication allowances to support work mobility of the employees.

In line with the Company's growth, the challenge faced in managing Human Resources during 2016 was continued Human Resources fulfillment so that the Company could keep on providing best services for customers and apply business strategy in accordance with the targets.

In 2017, the Company plans to conduct organizational development by adding some employees to fill required positions. The plan for additional employees is for the divisions of Asset Recovery & Collection, Risk Management & Administration, HRGA & IT, as well as Senior and Junior Leasing Executive. Hopefully in 2017, the number of IBF's employees could reach as many as 72 employees.

CAPITAL STRUCTURE

Capital structure, arrangement, compositions of shareholders and shareownership of PT Intan Baruprana Finance Tbk as of December 31, 2016, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
PT Intraco Penta Tbk	1,995,985,000	62.90%	199,598,500,000
PT Inta Trading	293,299,990	9.24%	29,329,999,000
SBI Holdings Inc	205,960,400	6.49%	20,596,040,000
PT. Pakuwon Darma	173,425,000	5.46%	17,342,500,000
Koperasi Karyawan PT Intraco Penta Tbk	10	0.00%	1,000
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	505,049,600	15.91%	50,504,960,000
Jumlah	3,173,720,000	100.00%	317,372,000,000

Mengingat rasio permodalan yang masih mencukupi, pada tahun 2017 PT Intan Baruprana Finance Tbk tidak memiliki rencana untuk melakukan penambahan modal. Namun demikian, Perseroan tetap terbuka untuk menerima *strategic partner* yang dapat membantu Perseroan dalam meningkatkan modal bagi pertumbuhan bisnis IBF.

Regarding to sufficient capital ratio, in 2017 PT Intan Baruprana Finance Tbk has no plans to increase its capital. Nevertheless, the Company remains open to receive strategic partners that can assist the Company in raising capital for IBF's business growth.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Dasar Penerapan GCG <i>Guidance of GCG Implementation</i>	60
Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Structure of Corporate Governance</i>	61
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	65
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	72
Direksi <i>Board of Directors</i>	78
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	83
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	88
Komite Nominasi Dan Remunerasi <i>Nomination And Remuneration Committee</i>	88
Audit Internal <i>Internal Audit</i>	89
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	90
Dewan Pengawas Syariah <i>Sharia Supervisory Board</i>	97
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	104
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	110







DASAR PENERAPAN GCG

Sejalan dengan visi Perseroan sebagai perusahaan lapis pertama dalam industri keuangan di Indonesia, IBF berkomitmen untuk selalu memberikan keterbukaan informasi, akuntabilitas, kejujuran dan menjalankan tanggung jawab secara sungguh-sungguh sebagai perusahaan publik, serta menjalankan setiap kegiatan Perseroan sesuai dengan Standard Operating Procedure yang dimiliki.

Sebagai dasar penerapan prinsip Good Corporate Governance (“GCG”) di lingkungan usahanya, Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 perihal Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan. Selain itu, Perseroan juga berpedoman pada peraturan dan perundangan yang berlaku, yaitu:

BASE FOR GCG IMPLEMENTATION

In line with the Company’s vision as the first-tier company in financial industry in Indonesia, IBF is committed to always providing information disclosure, accountability, honesty and responsibility as a public company, as well as running every Company activity in accordance with our own Standard Operating Procedure.

As the implementation basis for the principles of Good Corporate Governance (“GCG”) in the business environment, the Company refers to the Regulation of Financial Services Authority No. 30/POJK.05/2014 about Good Corporate Governance for Financing Companies. In addition, the Company is also based on prevailing regulations and legislation, such as:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
2. Anggaran Dasar Perseroan

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG yang meliputi tata nilai Keterbukaan Informasi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Tanggung Jawab (*Responsibility*), Kemandirian (*Independency*), Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*). Bagi Perseroan, penerapan prinsip-prinsip GCG adalah bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai Perseroan bagi Pemangku Kepentingan, khususnya Debitur, Kreditur dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya;
2. Meningkatkan pengelolaan Perseroan secara profesional, efektif, dan efisien;
3. Meningkatkan kepatuhan Organ Perseroan dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) serta jajaran di bawahnya agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi pada etika yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan kesadaran atas tanggung jawab sosial Perseroan terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan;
4. Mewujudkan Perseroan yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah dan kompetitif; serta
5. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan menyadari bahwa pelaksanaan GCG yang efektif harus didukung oleh struktur dan sistem yang akuntabel sehingga dapat menciptakan institusi yang unggul dan dapat melindungi kepentingan seluruh pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Landasan Tata Kelola Perusahaan yang baik PT Intan Baruprana Finance Tbk mencakup:

1. Prinsip-prinsip Good Corporate Governance

a. Keterbukaan

Perusahaan senantiasa memberikan informasi kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, kreditur dan pihak-pihak yang terkait, mengenai kejadian penting Perusahaan, termasuk laporan kinerja keuangan Perusahaan.

b. Akuntabilitas

Fungsi, tugas, dan tanggung jawab organ Perusahaan yakni Direksi, Dewan Komisaris, dan RUPS, berjalan sesuai dengan kewenangan

1. The Law No. 40 Year 2007 about Limited Liability Companies;
2. The Company's Articles of Association

The Company is committed to always applying the principles of GCG including the values of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness. For the Company, the implementation of GCG principles is aimed at:

1. Optimizing the Company's value for the Stakeholders, in particular the Debtor, Creditors and/or other stakeholders;
2. Improving the Company with professional, effective, and efficient management;
3. Enhancing compliance of the Company's Organs, Sharia Supervisory Board (DPS), and lower ranks of management in order to make decisions and actions with high ethics, compliance with laws and regulations, and awareness of the Company's social responsibility towards Stakeholders and environmental sustainability;
4. Realizing healthier, accountable, reliable and competitive Company; as well as
5. Increasing the Company's contribution in the national economy.

STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company realizes that the effective implementation of GCG should be supported by accountable structure and system so as to create superior institution that can protect the interests of all shareholders or other stakeholders. The foundation of Good Corporate Governance of PT Intan Baruprana Finance Tbk includes:

1. Good Corporate Governance Principles

a. Transparency

The Company always provides information to the shareholders, stakeholders, creditors and related parties, regarding important events of the Company, including the Company's reports of financial performance.

b. Accountability

The functions, duties, and responsibilities of Company organs, such as the Board of Directors, Board of Commissioners, and GMS, apply

yang dimiliki, sehingga pengelolaan Perusahaan berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien.

c. **Responsibilitas**

Perusahaan senantiasa mematuhi ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundangan yang berlaku dan nilai-nilai etika.

d. **Independensi**

Perusahaan dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.

e. **Kewajaran dan Kesetaraan**

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas keadilan dan kesetaraan.

2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan pembiayaan lapis pertama dalam industri keuangan di Indonesia.

Misi Perusahaan

Menciptakan lapangan kerja dan kesejahteraan, serta membangun dan berkembang bersama wirausahawan lokal yang berkeinginan tinggi.

3. Nilai – nilai utama Perusahaan

Menegakkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, menghormati seluruh pemangku kepentingan, mempraktekkan profesionalisme yang tinggi dan memiliki karakter yang jujur.

4. Kode Etik Perusahaan

Kode Etik Perusahaan adalah hal-hal yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan dalam berinteraksi dengan pihak-pihak lain, baik internal maupun eksternal, yang perlu ditaati oleh manajemen dan karyawan PT. Intan Baruprana Finance, Tbk.

5. Pedoman Perilaku Perusahaan

Pedoman Perilaku Perusahaan mengacu pada nilai inti kelompok usaha INTRACO PENTA : “CINTA”

“COLLABORATIVE”

Kemampuan mengidentifikasi peluang-peluang dan mengambil tindakan untuk membangun hubungan yang positif dan strategis antar individu,

in accordance with proper authority, so the management of the Company run in a transparent, reasonable, effective, and efficient way.

c. **Responsibility**

The Company always complies with the provisions of Articles of Association as well as applicable legislation, regulations and code of conduct.

d. **Independency**

The Company is managed independently and professionally and free from conflicts of interest and influence or pressure from any parties.

e. **Fairness**

In carrying out activities, the Company always pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders under the basis of the principle of justice and equality.

2. Corporate Vision and Mission

Corporate Vision

To be the tier-1 finance company in the financial industry in Indonesia

Corporate Mission

To create jobs and prosperity, as well as build and thrive with aspiring local Entrepreneurs

3. Corporate Values

To enforce Good Corporate Governance, respect for the whole stakeholders, practice high professionalism and honest character.

4. Corporate Code of Ethics

Corporate Code of Ethics is everything should and should not be done in making interaction with others, both internal and external, that have to be adhered to by the management and employees of PT Intan Baruprana Finance Tbk.

5. Corporate Code of Conduct

The Company's Code of Conduct refers to the core value of INTRACO PENTA business group: “CINTA”

“COLLABORATIVE”

The ability to identify opportunities and take action to build a positive and strategic relation between individuals, groups, departments, units or

kelompok, departemen, unit atau organisasi untuk membantu mencapai tujuan bisnis.

“INNOVATIVE”

Kemampuan untuk melakukan perbaikan, pengembangan terus menerus dan menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata dengan tujuan memperbaiki proses bisnis untuk dapat menghasilkan kinerja yang maksimal.

“NETWORK”

Kemampuan untuk mengembangkan hubungan luas yang bermanfaat dengan berbagai kalangan orang dari berbagai institusi internal dan eksternal baik yang berhubungan ataupun tidak dengan bidang pekerjaan.

“TRUSTWORTHY”

Kemampuan untuk bisa diandalkan, dipercaya dan membangun hubungan yang hangat dan saling menguntungkan di lingkungan kerja.

“ASSURANCE”

Kemampuan dalam memberikan keyakinan dan kepastian terhadap tindakan dalam aktivitas kerja dilakukan sesuai dengan standar (waktu, kualitas dan biaya) yang ditetapkan.

ORGAN PERSEROAN

Struktur Tata Kelola Perusahaan memiliki organ-organ Perseroan yang terdiri dari Organ Utama dan Organ Penunjang, di mana setiap organ memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing, sebagaimana yang tertera dalam Anggaran Dasar Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

1. Organ Utama

Organ Utama Struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Organ Utama PT Intan Baruprana Finance Tbk merujuk kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, yang menegaskan bahwa:

- a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan Undang-

organizations to help achieve business goals.

“INNOVATIVE”

The ability to perform repairs, continuous development and creating something new, either in the form of the idea or real work with the aim of improving the business processes to be able to produce maximum performance.

“NETWORK”

The ability to develop useful extensive relationships with various among people from various internal and external institutions either associated or not with the line of work.

“TRUSTWORTHY”

The ability to be dependable, trustworthy and develop a warm and mutual benefit relationship in working environment.

“ASSURANCE”

The ability to provide trust and assurance that actions in work activities are performed in accordance with established standards of time, quality and cost.

THE COMPANY'S ORGANS

The Structure of Corporate Governance has the Company's organs consisting of Main Organs and Support Organs, where every organ has clear authority and responsibility in accordance to their respective functions, as stated in the Company's Articles of Association or applicable laws and regulations in Indonesia.

1. Main Organs

The Main Organs of the Corporate Governance Structure consist of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. The Main Organs of PT Intan Baruprana Finance Tbk refer to the Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies and the Articles of Association, which states that:

- a. *General Meeting of Shareholders is the Organ of the Company having the authority not granted to the Board of Directors or Commissioners within the limits set by the Law No. 40 of 2007 on Limited*

Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.

- b. Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberi nasehat kepada Direksi.
- c. Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- d. Dewan Pengawas Syariah ("DPS") merupakan Organ Perseroan independen yang ditempatkan oleh Dewan Syariah Nasional ("DSN") Majelis Ulama Indonesia yang bertugas mengawasi kegiatan usaha agar tidak menyimpang dari ketentuan dan prinsip syariah yang telah difatwakan oleh DSN.

2. Organ Penunjang

Organ Penunjang terdiri dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah Direksi Perseroan, yang ditunjang oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Kepala-Kepala Divisi.

Dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG, Perseroan telah menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Piagam Komite Audit, yang dievaluasi secara periodik dan disesuaikan dengan kondisi terkini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kondisi Perseroan. Berikut adalah struktur Tata Kelola Perusahaan:

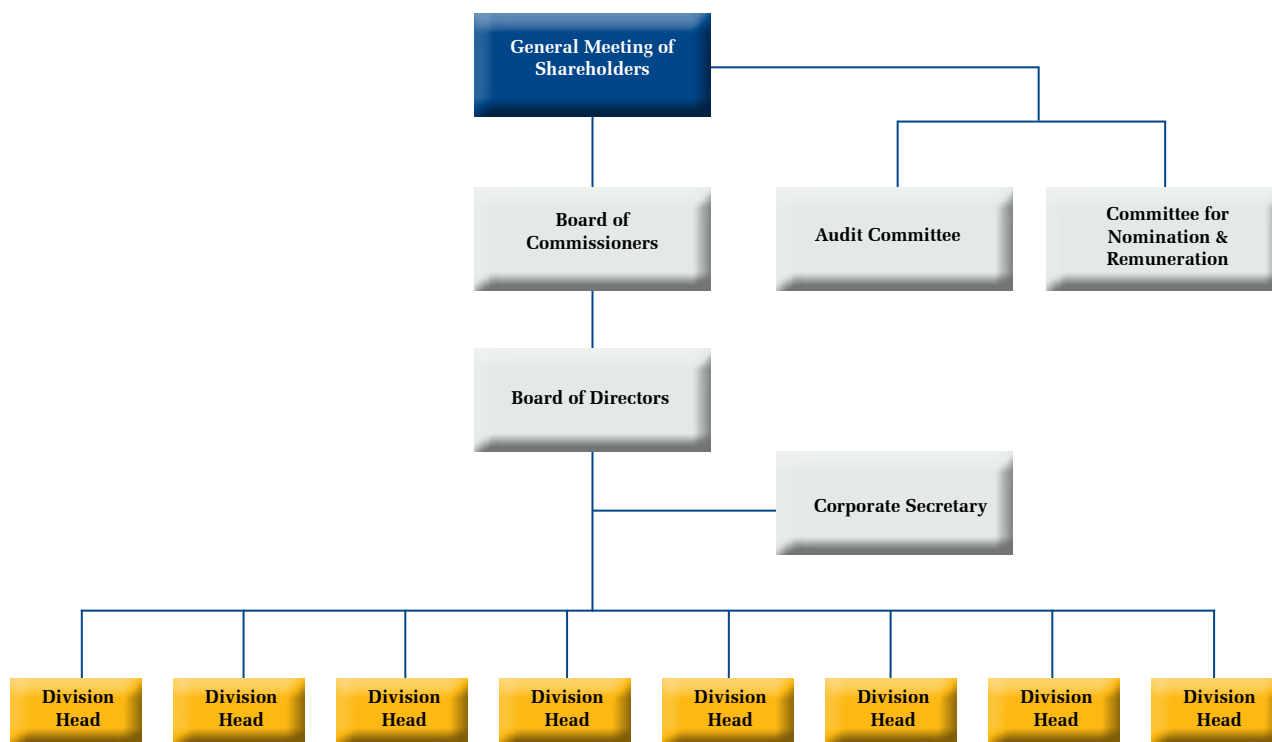
Liability Companies and Articles of Association of the Company.

- b. Board of Commissioners is the Organ of the Company having responsibility of overall and/or specific supervision in accordance with Articles of Association of the Company and providing advises to the Board of Directors.*
- c. Board of Directors is the Organ of the Company having authority and full responsibility in the Company's management for the benefits of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company, both in and out of court in accordance with regulations of the Articles of Association.*
- d. Sharia Supervisory Board ("DPS") is the independent Organ of the Company placed by the National Shariah Board ("DSN") of Indonesian Council of Ulama, with the duty to supervise business activities so as not to deviate from the provisions and principles of sharia instructed by DSN.*

2. Supporting Organs

Supporting Organs consist of committees under the Board of Commissioners and committees under the Board of Directors supported by Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Division Heads.

In carrying out GCG principles, the Company has implemented Guidelines of Corporate Governance and Audit Committee Charter, which are periodically evaluated and adapted to current conditions in accordance with applicable legislations and the Company's conditions. Here is the structure of the Company's Corporate Governance:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Selama tahun 2016, Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 10 Juni 2016 dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 10 Juni 2016 dan 15 September 2016. Seluruh Rapat telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Proses Pelaksanaan RUPS Tahun 2016

RUPS pada tahun 2016 telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan, dengan mengacu pada:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka tanggal 8 Desember 2014;
3. Anggaran Dasar Perseroan

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

During 2016, the Company conducted 1 (one) time of Annual GMS on June 10, 2016, and 2 (two) times of Extraordinary GMS on June 10, 2016, and September 15, 2016. All Meetings were held in accordance with the laws and regulations and Articles of Association of the Company.

Implementation Process of 2016 GMS

The GMS in 2016 was implemented in accordance with the laws and regulations, with reference to:

1. The Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT);
2. Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding Plans and Organization of General Meeting of Shareholders of Public Company dated on December 8, 2014;
3. The Company's Articles of Association

A. RUPS Tahunan 2016

Proses pengumuman dan pemanggilan RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 10 Juni 2016 dilakukan tanggal 4 Mei 2016 di koran Bisnis Indonesia dan 19 Mei 2016 di koran Investor Daily. Sedangkan, Ringkasan Risalah RUPS Tahunan diumumkan di koran Investor Daily tanggal 14 Juni 2016.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan

RUPS Tahunan Perseroan diselenggarakan di Auditorium 5th Floor, INTA HQ Building, Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5 Jakarta Utara pada tanggal 10 Juni 2016 pukul 14.10 WIB sampai dengan 15.04 WIB.

Rapat tersebut telah memenuhi kuorum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.626.003.290 saham, yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 82,74% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2016 ini dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan daftar hadir sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners		Direksi/Board of Directors	
Komisaris Utama	: Bpk. Halex Halim	Direktur Utama	: Bpk. Jap Hartono
<i>President Commissioner</i>		<i>President Director</i>	
Komisaris	: Bpk. Petrus Halim	Direktur	: Bpk. Samuel Adi Mulia
<i>Commissioner</i>		<i>Director</i>	
Komisaris Independen	: Bpk. Dani Firmansjah	Direktur	: Bpk. Alexander Reyza
<i>Independent Commissioner</i>		<i>Director</i>	

Mata Acara Rapat:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2015, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015;
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih untuk Tahun Buku 2015;
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016;
4. Penetapan Gaji dan Tunjangan Lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2016;

A. 2016 Annual GMS

Process of announcement and invitation of Annual GMS held on June 10, 2016, was conducted on May 4, 2016, in Business Indonesia newspaper and May 19, 2016, in Investor Daily newspaper. Whereas, the Summary of Annual GMS was announced in Investor Daily newspaper on June 14, 2016.

Annual GMS Implementation

The Company's Annual GMS was held in the Auditorium of 5th Floor, INTA HQ Building, Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, North Jakarta, on June 10, 2016 at 02.10 pm until 03.04 pm.

The Meeting met the quorum since attended by shareholders who were representing 2,626,003,290 shares, which have legal voting rights or equivalent with 82.74% of shares with legal voting rights issued by the Company.

Annual GMS dated on June 10, 2016, was attended by all members of the Company's Boards of Commissioners and Directors with the following list of attendance:

Meeting Agenda:

1. *Approval of the Company's Annual Report of 2015, including the Company's Activity Report, Supervisory Report of the Board of Commissioners, as well as Ratification of the Company's Financial Statements ending on December 31, 2015;*
2. *Establishment of the Use of Net Income for Fiscal Year 2015;*
3. *Appointment of Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2016;*
4. *Establishment of Salary and other Allowances for the Boards of Commissioners and Directors of the Company for 2016;*

Keputusan RUPS Tahunan 2016**1. Mata Acara Pertama:**

Menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2015 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2015 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny dengan opini “wajar tanpa modifikasi” dengan penekanan suatu hal sehubungan dengan kondisi Perusahaan dan penerapan PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja yang dilakukan secara retrospektif sebagaimana dinyatakan dalam Laporan No. GA116 0557 IBF IBH, tanggal 15 April 2016, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2015, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada buku-buku Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan.

2. Mata Acara Kedua:

Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih tahun buku 2015 sebesar Rp 902.262.690 (sembilan ratus dua juta dua ratus enam puluh dua ribu enam ratus sembilan puluh Rupiah) dan berdasarkan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 2 Mei 2016, diusulkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2015, sebagai berikut:

- 1) Sebesar Rp 45.113.134,- (empat puluh lima juta seratus tiga belas ribu seratus tiga puluh empat Rupiah) atau sebesar 5% (lima persen) dari Laba Bersih tahun berjalan ditetapkan sebagai cadangan sebagaimana disyaratkan dalam pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan, serta Keputusan Pemegang Saham Sirkuler Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 30 Oktober 2014;
- 2) Sebesar Rp 857.149.556,- (delapan ratus lima puluh tujuh juta seratus empat puluh sembilan ribu lima ratus lima puluh enam Rupiah) dari laba bersih ditetapkan sebagai laba ditahan untuk pengembangan Perseroan.

Resolutions of 2016 Annual GMS**1. First Agenda:**

Approve the Annual Report submitted by the Board of Directors regarding the situation and operation of the Company during the fiscal year 2015, including Report of Supervisory Implementation of the Board of Commissioners during the fiscal year 2015, and ratify the Company's Financial Statements for fiscal year 2015 audited by Public Accountant Firm of Osman Bing Satrio & Eny with opinion of "fair without modification" with emphasis on an issue in relation to the Company's condition and application of PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits in a retrospective way as stated in Report No. GA116 0557 IBF IBH, dated on April 15, 2016, as well as granting release and discharge from full responsibility to the Company's Boards of Directors and Commissioners for the management and supervision actions conducted during Fiscal Year 2015, as long as all actions were recorded on the Company's books and do not conflict with the provisions of legislations and regulations.

2. Second Agenda:

Approve the establishment of the use of Net Income for fiscal year 2015 amounting to Rp 902,262,690 (nine hundred two million two hundred and sixty two thousand six hundred ninety Rupiah) and based on the Meeting of the Boards of Directors and Commissioners dated on May 2, 2016, the Use of the Company's Net Income for Fiscal Year 2015 was suggested for:

- 1). Amounting to Rp 45,113,134,- (forty five million one hundred and thirteen thousand one hundred thirty-four Rupiah) or 5% (five percent) of Net Income for current year was set as reserve as required in Article 70 of the Act of Limited Liability Company and Article 24 of the Company's Articles of Association, as well as Circular Decision of Shareholders Outside General Meeting of Shareholders dated on October 30, 2014;*
- 2). Amounting to Rp 857,149,556,- (eight hundred and fifty-seven million one hundred forty-nine thousand five hundred fifty-six Rupiah) of Net Income was set as retained earnings for the Company's development.*

3. Mata Acara Ketiga:

Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 serta menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya bagi KAP tersebut, selain itu juga menetapkan KAP Pengganti dalam hal KAP yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016.

4. Mata Acara Keempat:

Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, uang jasa atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2016 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

B. RUPS Luar Biasa 2016

1. RUPS Luar Biasa 10 Juni 2016

Proses pengumuman dan pemanggilan RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 10 Juni 2016 dilakukan tanggal 4 Mei 2016 di koran Bisnis Indonesia dan 19 Mei 2016 di Koran Investor Daily. Sedangkan, Ringkasan Risalah RUPS Tahunan diumumkan di koran Investor Daily tanggal 14 Juni 2016.

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa Perseroan diselenggarakan di Auditorium 5th Floor, INTA HQ Building, Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5 Jakarta Utara pada tanggal 10 Juni 2016 pukul 10.18 WIB sampai dengan 10.32 WIB.

Rapat tersebut telah memenuhi kuorum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.729.428.290 saham, yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 86,00% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Keputusan RUPS Luar Biasa dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat dan pada saat diselenggarakannya RUPS Luar Biasa, semua keputusan disetujui secara musyawarah mufakat.

RUPS Luar Biasa tanggal 10 Juni 2016 ini dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan daftar hadir sebagai berikut:

3. Third Agenda:

Approve to provide power and authority to the Company's Board of Commissioners to assign a Public Accountant Firm (KAP) to audit of the Company's Financial Statements for the year 2016 as well as determine the fee and other requirements for KAP. In addition, also set the Replacement KAP in term of the appointed KAP due to any cause cannot be able to complete the audit over the Company's Financial Statements for the year 2016.

4. Fourth Agenda:

Approve to grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine salary, services fee or honorarium and other allowances for the members of the Company's Boards of Directors and Commissioners of Fiscal Year 2016 under recommendations from Nomination and Remuneration Committee.

B. 2016 Extraordinary GMS

1. Extraordinary GMS on June 10, 2016

Process of announcement and invitation for Extraordinary GMS conducted on June 10, 2016, was carried out on May 4, 2016, in Business Indonesia newspaper and May 19, 2016, in Investor Daily newspaper. Whereas, Summary of Annual GMS was announced in Investor Daily newspaper on June 14, 2016.

Implementation of Extraordinary GMS

The Company's Extraordinary GMS was held in the Auditorium, INTA HQ Building, 5th Floor, Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, North Jakarta, on June 10, 2016, at 10.18 am until 10.32 am.

The Meeting met the quorum because attended by shareholders representing 2,729,428,290 shares with legal voting rights, or equivalent with 86.00% of shares with legal voting rights that had been issued by the Company.

The Resolutions of Extraordinary GMS were carried out by deliberation for consensus and when the Extraordinary GMS was conducted, all resolutions were approved amicably.

Extraordinary GMS dated on June 10, 2016, was attended by all members of the Company's Boards of Commissioners and Directors with the following list of attendance:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners		Direksi/Board of Directors	
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	: Bpk. Halex Halim	Direktur Utama <i>President Director</i>	: Bpk. Jap Hartono
Komisaris <i>Commissioner</i>	: Bpk. Petrus Halim	Direktur <i>Director</i>	: Bpk. Samuel Adi Mulia
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	: Bpk. Dani Firmansjah	Direktur <i>Director</i>	: Bpk. Alexander Reyza

Mata Acara Rapat:

1. Persetujuan untuk menjaminkan Aset Perseroan dengan nilai melebihi 50% (lima puluh persen) Aset Bersih Perseroan, dalam rangka perolehan pendanaan bagi operasional dan penunjang kegiatan utama Perseroan;
2. Perubahan susunan pengurus Perseroan.

Keputusan RUPS Luar Biasa 10 Juni 2016

1. Mata Acara Pertama
Menyetujui tindakan Direksi Perseroan untuk menjaminkan Aset Perseroan dengan nilai melebihi 50% (lima puluh persen) Aset Bersih Perseroan, dalam rangka perolehan pendanaan bagi operasional dan penunjang kegiatan utama Perseroan, dari lembaga perbankan maupun lembaga keuangan non bank dan Masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut, memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan Persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan penjaminan aset sepanjang diperlukan dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku.
2. Mata Acara Kedua
Menyetujui untuk menerima permohonan pengunduran diri Saudara Halex Halim selaku Komisaris Utama dengan ucapan Terima Kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Utama; dan Menyetujui pengangkatan Saudara Dani Firmansjah sebagai Komisaris Utama terhitung sejak yang bersangkutan lulus uji Kemampuan dan Kepatutan (fit & proper test) dari Otoritas Jasa Keuangan dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sebagai Komisaris Utama sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu, dengan demikian Saudara Dani Firmansjah akan memegang jabatan rangkap sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan.

Agenda of the Meeting:

1. Approval to pledge the Company's Assets with a value exceeding 50% (fifty percent) of Company's Net Assets, in order to gain funding for operations and support the Company's main activities;
2. The change of composition of the Company's management

Resolutions of Extraordinary GMS on June 10, 2016

1. First Agenda
Approve the action of the Company's Board of Directors to pledge the Company's Assets with a value exceeding 50% (fifty percent) of Company's Net Assets, in order to gain funding for operations and support of the Company's main activity, from banking institution, non-bank financial institution, and public. Therefore, hereby provide power and authority to the Company's Board of Directors under the consent of the Board of Commissioners to perform all necessary actions to carry out the asset pledging as required in regard to the applicable legislations and regulations.
2. Second Agenda
Approve to accept the resignation of Halex Halim as President Commissioner with an appreciation for his contribution of effort and thought during his service as President Commissioner; and Approve the appointment of Dani Firmansjah as new President Commissioner effectively since his completion over Fit & Proper test from the Financial Services Authority with the requirement to continue the remaining term of service as President Commissioner as regulated by the Company's Articles of Association under consideration of Capital Market regulations, without reducing the rights of GMS to dismiss his assignment at any time. Therefore, Dani Firmansjah will hold a double position as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company.

2. RUPS Luar Biasa 15 September 2016

Proses pengumuman dan pemanggilan RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 September 2016 dilakukan tanggal 9 Agustus 2016 dan 24 Agustus 2016 di Koran Investor Daily. Sedangkan, Ringkasan Risalah RUPS Tahunan diumumkan di koran Investor Daily tanggal 19 September 2016.

Pada 15 September 2016, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Rapat tersebut telah memenuhi kuorum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.486.493.390 saham atau 78,34% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Keputusan RUPS Luar Biasa dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat dan pada saat diselenggarakannya RUPS Luar Biasa, semua keputusan disetujui secara musyawarah mufakat.

RUPS Luar Biasa tanggal 15 September 2016 ini dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan daftar hadir sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners		Direksi/Board of Directors	
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	: Bpk. Dani Firmansjah	Direktur Utama <i>President Director</i>	: Bpk. Jap Hartono
Komisaris <i>Commissioner</i>	: Bpk. Petrus Halim	Direktur <i>Director</i>	: Bpk. Alexander Reyza

Mata Acara Rapat: Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan

Keputusan RUPS Luar Biasa 15 September 2016

- Menyetujui untuk menerima permohonan pengunduran diri dan memberhentikan Bapak Samuel Adi Mulia dari jabatan Direktur Perseroan;
- Menyetujui pengangkatan Bapak Noel Krisnandar Yahja sebagai Direktur Perseroan yang baru dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan Bapak Samuel Adi Mulia sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak yang bersangkutan lulus uji Kemampuan dan Kepatutan (fit & proper test) dari Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan akhir periode

2. Extraordinary GMS on September 15, 2016

Announcement and invitation process of Extraordinary GMS held on September 15, 2016, was conducted on August 9, 2016, and August 24, 2016, in Investor Daily newspaper. Whereas, Summary of the Annual GMS was announced in Investor Daily newspaper on September 19, 2016.

On September 15, 2016, the Company organized Extraordinary GMS. The Meeting met the quorum with the attendance of shareholders representing 2,486,493,390 shares or 78.34% of the total shares with legal voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable legal regulations.

The resolutions of Extraordinary GMS was made through deliberation for consensus and at the time the Extraordinary GMS was conducted, all resolutions were approved amicably.

Extraordinary GMS dated on September 15, 2016, was attended by all members of the Company's Boards of Commissioners and Directors with the following list of attendance:

Agenda of the Meeting: Approval on the Change of Composition of the Company's Management

Resolutions of Extraordinary GMS on September 15, 2016

- Approve to accept the resignation and dismiss Samuel Adi Mulia as the Director of the Company;*
- Approve the appointment of Noel Krisnandar Yahja as new Director of the Company with the term of continuing the remaining term of service of Samuel Adi Mulia as the Company's Director effectively since his completion over Fit & Proper test from the Financial Services Authority until the end of service period as regulated in the Company's Articles of Association*

jabatan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu;

3. Memberi kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan perubahan susunan Direksi kepada kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta meminta Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) terhadap calon Direktur Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku.

PAPARAN PUBLIK

Dalam menjalankan prinsip keterbukaan dan untuk menjaga komitmen sebagai Perusahaan Terbuka kepada para pemegang saham, masyarakat umum maupun media, di tahun 2016 Perseroan telah melakukan Paparan Publik yang diselenggarakan pada tanggal 16 Desember 2016.

Bertempat di Ruang Auditorium, 5th Floor, Gedung Intraco Penta, Paparan Publik Tahunan ini diselenggarakan Perseroan dengan dihadiri oleh seluruh jajaran Manajemen, para tamu undangan yang terdiri oleh Pemegang Saham, Media Perbankan dan tamu undangan lainnya.

Dalam Paparan Publik Tahunan ini, Direksi Perseroan memaparkan tentang visi, misi, potensi, tantangan serta strategi bisnis yang dilakukan Perseroan untuk menghadapi tahun 2017. Direksi juga menyampaikan penghargaan yang diterima Perseroan selama tahun 2016 atas kinerja Perseroan serta data keuangan Perseroan sampai dengan triwulan III tahun 2016.

Atas pertanyaan yang disampaikan oleh tamu undangan, Direksi juga menyampaikan bahwa dengan prediksi meningkatnya harga batubara di tahun 2017, diharapkan dapat menunjang kinerja Perseroan yang saat ini memiliki portofolio terbesar dalam industri pertambangan.

Pada kesempatan ini, Perseroan juga menyampaikan informasi penting kepada publik dan pers mengenai kondisi dan kinerja keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Perseroan juga menyampaikan prospek usaha dan strategi-strategi bisnis yang akan dilakukan Perseroan di tahun 2017.

under consideration of Capital Market regulation, without reducing the rights of GMS to dismiss his assignment at any time;

3. *Grant the power and authority to the Company's Board of Directors with substitution right to do all necessary actions with regard to the resolution of the Agenda in accordance with applicable laws and regulations, including to declare in separate Notarial Deed and notify the composition change of the Board of Directors to Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, and require the Financial Services Authority to perform Fit & Proper Test towards the Company's Director nominee in line with prevailing regulations.*

PUBLIC EXPOSE

In applying the principle of transparency and to maintain the commitment as a Public Company to shareholders, public at large or mass media, in 2016, the Company conducted Public Expose on December 16, 2016.

Venued in the Auditorium, 5th Floor in Intraco Penta Building, the Annual Public Expose was held and attended by all levels of Management, and invited guests comprising of Shareholders, Banking Media and others.

In the Annual Public Exposure, the Company's Board of Directors exposed about the vision, mission, possibilities, challenges as well as business strategy of the Company in facing the year 2017. The Board of Directors also conveyed the awards the Company received during 2016 over the Company's performance and financial data until third quarter of 2016.

Upon the questions from the invited guests, Board of Directors also stated that underlined by expectation of increasing coal prices in 2017, it hopefully could drive the Company's performance that currently has the largest portfolio in mining industry.

On this occasion, the Company also conveyed important information to the public and press about the conditions and financial performance of the Company for the year ended on December 31, 2016. The Company also delivered business prospects and strategies that will be undertaken in 2017.

DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen: Dani Firmansjah
- Komisaris: Petrus Halim

Masa jabatan Komisaris Utama PT Intan Baruprana Finance Tbk berlangsung selama 3 (tiga) tahun mulai tanggal 14 September 2016, sedangkan masa jabatan Komisaris dan Komisaris Independen berlangsung selama 5 (lima) tahun mulai tanggal 27 Agustus 2014. Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut akan berakhir masa jabatannya pada tahun 2019 (pada saat ditutupnya RUPS Tahunan untuk tahun buku 2018).

Independensi Anggota Dewan Komisaris

- Beritikad baik, jujur dan profesional
- Bertindak untuk kepentingan Perseroan dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya
- Mendahulukan kepentingan Perseroan dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya daripada kepentingan pribadi.
- Mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan
- Tidak melakukan transaksi yang mempunyai Benturan Kepentingan dengan kegiatan Perseroan.
- Tidak memanfaatkan jabatannya pada Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan.
- Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 Bab VI Pasal 20, Dewan Komisaris PT Intan Baruprana Finance Tbk mempunyai tugas, wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan atas kebijakan kepengurusan Perseroan dan mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak serta memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- Memberikan nasihat kepada Direksi, baik formal maupun informal, yaitu pada rapat reguler antara Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan paling sedikit satu kali dalam tiga bulan dan hasil dari rapat Dewan Komisaris tersebut dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris dan didokumentasikan dengan baik. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2016, is as follows:

- *President Commissioner and Independent Commissioner: Dani Firmansjah*
- *Commissioner: Petrus Halim*

The term of President Commissioner of PT Intan Baruprana Finance Tbk lasts for 3 (three) years since September 14, 2016, while the term of Commissioner and Independent Commissioner lasts for 5 (five) years since August 27, 2014. The term of all members of the Company's Board of Commissioners will end in 2019 (at the time of the closure of Annual GMS for fiscal year of 2018).

Independency of the Board of Commissioners' Members

- *Have good intention, honesty and professionalism*
- *Take actions for the interests of the Company and/or other Stakeholders*
- *Put forward the interests of the Company and/or Stakeholders instead of individual interests*
- *Make decisions based on independent and objective judgment for the interests of the Company*
- *Do not carry out transactions having conflict of interest with the Company's activities*
- *Do not take advantages from the position in the Company for personal, family's, and/or other parties' interests that can harm or reduce the Company's benefits*
- *Do not take and/or receive personal advantage from the Company other than determined remuneration and facilities based on GMS resolutions.*

Duties and Authorities of the Board of Commissioners

Referring to the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 Chapter VI Article 20, the Board of Commissioners of PT Intan Baruprana Finance Tbk has duties, authorities and responsibilities as follows:

- To conduct supervision on the Company's management policies and supervise the Board of Directors in maintaining the balance of interests of all parties and monitor the effectiveness of Good Corporate Governance implementation.*
- To provide advice to the Board of Directors, formally and informally, on regular meetings between the Board of Directors and Commissioners conducted at least once in three months and results of the Commissioners' meeting is stated in minutes of meeting of the Board of Commissioners and is well-documented. In the meeting, the Board of Commissioners has the right*

dapat mengetahui kondisi dan kebijakan Perseroan serta dapat memberikan arahan terkait dengan pengurusan dan pengelolaan Perseroan. Dalam hal pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, Dewan Komisaris bertindak secara independen.

- c. Menjalankan fungsi pengawasan risiko melalui Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen dan dilakukan regular meeting untuk mengetahui secara dini risiko-risiko yang mungkin timbul dalam aktivitas Perseroan.
- d. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

KOMISARIS INDEPENDEN

Sampai dengan 31 Desember 2016, Perseroan memiliki satu orang Komisaris Independen yang dijabat oleh Dani Firmansjah, yang sekaligus menjabat sebagai Komisaris Utama seiring dengan pengunduran diri dan pemberhentian Halex Halim sebagai Komisaris Utama pada 15 September 2016. Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen dengan jumlah minimal 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menetapkan bahwa Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran 100%, dengan rincian sebagai berikut:

to know the conditions and policies of the Company and shall provide directions related to the Company's management. In term of effective, precise, and quick decision-making, the Board of Commissioners may act independently.

- c. *To implement risk supervisory function through Audit Committee led by an Independent Commissioner; regular meeting shall be conducted to examine early risks that may arise in the Company's activities.*
- d. *To ensure that the Board of Directors has followed up audit findings and recommendations from the Company's internal audit unit, external auditor, and monitoring results from OJK and/or from other authorities.*

INDEPENDENT COMMISSIONER

Until December 31, 2016, the Company has one Independent Commissioner assigned to Dani Firmansjah, who also serves as President Commissioner due to resignation and dismissal of Halex Halim as President Commissioner on September 15, 2016. The Company is obliged to have Independent Commissioner at least 30% from the members of the Company's Board of Commissioners in accordance with applicable laws and regulations.

Frequency and Attendance of Board of Commissioners' Meeting

The Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding the Boards of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, stipulate that the Board of Commissioners is obliged to conduct meeting at least 1 (one) time within 2 (two) months.

During 2016, the Board of Commissioners held meetings of the Board of Commissioners as much as 6 times with 100% attendance, as follows:

No	Jadwal Rapat <i>Meeting Schedule</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participant</i>		Kehadiran <i>Attendance</i>
		Nama <i>Name</i>	Posisi <i>Position</i>	
1	22-Jan-16	Halex Halim	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
		Petrus Halim	Komisaris <i>Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
		Dani Firmansjah	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
		Jap Hartono	Direktur Utama <i>President Director</i>	Hadir <i>Present</i>
		Samuel Kendra	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
		Alexander Reyza	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
2	22-Mar-16	Halex Halim	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
		Petrus Halim	Komisaris <i>Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
		Dani Firmansjah	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
		Jap Hartono	Direktur Utama <i>President Director</i>	Hadir <i>Present</i>
		Samuel Kendra	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
		Alexander Reyza	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
3	24-May-16	Halex Halim	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
		Petrus Halim	Komisaris <i>Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
		Dani Firmansjah	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
		Jap Hartono	Direktur Utama <i>President Director</i>	Hadir <i>Present</i>
		Samuel Kendra	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
		Alexander Reyza	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>

No	Jadwal Rapat <i>Meeting Schedule</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participant</i>		Kehadiran <i>Attendance</i>
		Nama <i>Name</i>	Posisi <i>Position</i>	
4	25-Jul-16	Dani Firmansjah	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
		Petrus Halim	Komisaris <i>Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
		Jap Hartono	Direktur Utama <i>President Director</i>	Hadir <i>Present</i>
		Alexander Reyza	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
5	26-Sep-16	Dani Firmansjah	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
		Petrus Halim	Komisaris <i>Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
		Jap Hartono	Direktur Utama <i>President Director</i>	Hadir <i>Present</i>
		Alexander Reyza	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
6	1-Dec-16	Dani Firmansjah	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
		Petrus Halim	Komisaris <i>Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
		Alexander Reyza	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>

Nama <i>Name</i>	Posisi <i>Position</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>	% Kehadiran <i>% Attendance</i>
Halex Halim	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	3/6	50%
Petrus Halim	Komisaris <i>Commissioner</i>	6/6	100%
Dani Firmansjah	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>	6/6	100%

Catatan:

Efektif tanggal 8 Juni 2016, Halex Halim mengundurkan diri sebagai Komisaris Utama yang disahkan dalam RUPSLB tanggal 10 Juni 2016. Selanjutnya, Perseroan mengangkat Dani Firmansjah sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen.

Note:

Effectively on June 8, 2016, Halex Halim resigned as the President Commissioner, which was ratified in EGMS dated on June 10, 2016. Thereafter, the Company appointed Dani Firmansjah as President Commissioner and Independent Commissioner.

Pelatihan Dewan Komisaris

Dalam rangka pemenuhan pelaksanaan syarat berkelanjutan periode tahun 2016 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama pada Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, serta untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris, pada Tahun Buku 2016, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti kegiatan pelatihan, yaitu:

Board of Commissioners' Training

In order to fulfill the implementation of sustained terms in 2016 period in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 4/POJK.05/2013 regarding Fit and Proper Test for Major Parties in Financing Companies and Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.03/2016 regarding Fit and Proper Test for Major Parties in Financial Services Institutions, and in order to improve the Board of Commissioners' competence, members of the Board of Commissioners who participated training activities in 2016 were:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kegiatan <i>Activities</i>	Tanggal Pelaksanaan <i>Implementation Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Keterangan <i>Description</i>
Dani Firmansjah	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>	Welcoming The New Era of Multifinance Industry	18-Mar-16	Assosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia <i>Indonesia Financial Services Association</i>	Peserta <i>Participant</i>
		Seminar Nasional : "Mendukung Inisiatif Perkembangan Bisnis Yang Lebih Dinamis" <i>National Seminar: "Supporting Initiatives of More Dynamic Business Development"</i>	27-May-16	Assosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia <i>Indonesia Financial Services Association</i>	Peserta <i>Participant</i>

Nama Name	Jabatan Position	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer	Keterangan Description
		Motivating and Managing Performance Program	13 - 14 Jul 16	Melbourne Business School	Peserta Participant
		International Seminar "Conductive Government Policies Supporting Promising Economic Development"	30-Aug-16	Assosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesia Financial Services Association	Peserta Participant
		International Seminar "Indonesia Multifinance Review"	28-Oct-16	Assosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesia Financial Services Association	Peserta Participant
		Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan Tahun 2017" <i>National Seminar of "Chances and Challenges of 2017"</i>	6-Dec-16	Assosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesia Financial Services Association	Peserta Participant
Petrus Halim	Komisaris Commissioner	Sertifikasi Dasar Pembiayaan – Komisaris <i>Basic Certification of Financing – Commissioner</i>	27-Jul-16	SPPI	Peserta Participant
		Workshop "Peran Perusahaan Pembiayaan Dalam Industri Alat Berat" <i>Workshop of "The Role of Financing Companies in Heavy Equipment Industry"</i>	23 - 24 Sep 16	INTA Institute	Pembicara Speaker

DIREKSI

Sampai dengan 31 Desember 2016, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama (Independen) : Jap Hartono
- Direktur (Independen) : Alexander Reyza
- Direktur (Independen) : Noel Krisnandar Yahja *)

*) efektif menjabat sejak mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (Fit & Proper Test).

Independensi Anggota Direksi

- Beritikad baik, jujur dan profesional
- Bertindak untuk kepentingan Perseroan dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya
- Mendahulukan kepentingan Perseroan dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya daripada kepentingan pribadi.
- Mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan
- Tidak melakukan transaksi yang mempunyai Benturan Kepentingan dengan kegiatan Perseroan.
- Tidak memanfaatkan jabatannya pada Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan.
- Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

Masa jabatan Direktur Utama PT Intan Baruprana Finance, Tbk berlangsung selama 5 (lima) tahun mulai tanggal 27 Agustus 2014 sampai dengan tahun 2019 (pada saat ditutupnya RUPS Tahunan untuk tahun buku 2018). Namun, pada tanggal 11 November 2016, Jap Hartono mengajukan surat pengunduran diri dan pengunduran diri beliau berlaku efektif sejak disetujui oleh RUPSLB yang berlangsung pada tanggal 16 Januari 2017. Sedangkan, masa jabatan Alexander Reyza (Independen) berlangsung selama 5 (lima) tahun sejak 3 Desember 2015 sampai dengan 12 Maret 2020 (pada saat ditutupnya RUPS Tahunan untuk tahun buku 2019); dan masa jabatan Noel Krisnandar Yahja (Direktur) berlaku efektif sejak mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*Fit & Proper Test*) sampai dengan tahun 2019 (pada saat ditutupnya RUPS Tahunan untuk tahun buku 2018).

BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2016, the composition of the Board of Directors is as follows:

- *President Director (Independent)* : Jap Hartono
- *Director (Independent)* : Alexander Reyza
- *Director (Independent)* : Noel Krisnandar Yahja *)

*) *Has effectively served since approved by the Financial Services Authority through the mechanism of Fit & Proper Test*

Independency of the Board of Directors' Members

- *Have good intention, honesty and professionalism*
- *Take actions for the interests of the Company and/or other Stakeholders*
- *Put forward the interests of the Company and/or Stakeholders instead of individual interests*
- *Make decisions based on independent and objective judgment for the interests of the Company*
- *Do not carry out transactions having conflict of interest with the Company's activities*
- *Do not take advantages from the position in the Company for personal, family's, and/or other parties' interests that can harm or reduce the Company's benefits*
- *Do not take and/or receive personal advantage from the Company other than determined remuneration and facilities based on GMS resolutions.*

The term of President Director of PT Intan Baruprana Finance Tbk lasts for 5 (five) years starting on August 27, 2014, until the year 2019 (at the time of closure of Annual GMS for fiscal year of 2018). However, on November 11, 2016, Jap Hartono submitted his resignation letter and his resignation will be effective since approved by EGMS held on January 16, 2017. Whereas, the term of Alexander Reyza (Independent) lasts for 5 (five) years since December 3, 2015, until March 31, 2020 (at the time of closure of Annual GMS for fiscal year of 2019); and the term of Noel Krisnandar Yahja (Director) effective from the approval of the Financial Services Authority's fit and proper test, until the year 2019 (at the time of closure of Annual GMS for fiscal year of 2018).

Tugas dan Wewenang Direksi

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 Bab V Pasal 12, Direksi PT Intan Baruprana Finance Tbk mempunyai tugas, wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit satu kali dalam sebulan dan hasil dari rapat Direksi tersebut dituangkan dalam risalah rapat Direksi dan didokumentasikan dengan baik. Dalam rapat tersebut, Direksi melakukan pengarahannya, mengevaluasi, memberikan arahan yang jelas kepada setiap divisi dan memastikan bahwa setiap aktivitas yang dilakukan sesuai dengan Standard Operating Procedures. Dalam hal pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, Direksi bertindak secara independen dan tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan objektif.
- Melakukan self-assessment terhadap Tingkat Risiko Perseroan yang pelaporannya disesuaikan dengan ketentuan yang diberlakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Merancang sistem audit internal dari proses pelaporan internal yang mencakup mekanisme menyeluruh dari prosedur operasi standar, jalur pelaporan dan struktur akuntabilitas. Dalam melaksanakan tanggung jawab ini, Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal untuk memberikan pertanggungjawaban kepada Komite Audit di bawah Dewan Komisaris.
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya pada Rapat Umum Pemegang Saham.
- Memastikan agar Perseroan yang dipimpinnya telah memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan debitur, kreditor, dan/atau pemangku kepentingan lainnya.
- Memastikan bahwa informasi mengenai Perseroan yang akan diberikan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah dapat disampaikan secara lengkap dan tepat waktu.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menetapkan bahwa Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.

Duties and Authorities of the Board of Directors

Referring to the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 Chapter V Article 12, the Board of Directors of PT Intan Baruprana Finance Tbk has duties, authorities and responsibilities as follows:

- Conducting Board of Directors' meeting periodically at least once a month and results of the Directors' meeting is stated in minutes of meeting of the Board of Directors and is well-documented. In these meetings, the Board of Directors performs briefings, evaluation and clear direction to each Division, and ensures that all activities carried out are in accordance with Standard Operating Procedures. In terms of effective, precise and quick decision-making, the Board of Directors may take actions independently without interests that may disrupt their capability to carry out the duties independently and objectively;
- Conducting self-assessment towards the Company's Risk Level in which the reporting can be adjusted to the regulations of Financial Services Authority;
- Ensuring that all policies, provisions, systems and procedures as well as activities performed by the Company have been in compliance with applicable legislation;
- Designing internal audit system from internal reporting process that includes thorough mechanism of standard operating procedures, reporting lines and accountability structure. In carrying out this responsibility, the Board of Directors is assisted by Internal Audit Unit to provide accountability to Audit Committee under the Board of Commissioners;
- Being responsible for the duties implementation to the General Meeting of Shareholders;
- Ensuring that the Company has concerned to the interests of all parties, especially the interests of debtors, creditors, and/or other stakeholders;
- Ensuring that information about the Company to be submitted to the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board can be completely and timely delivered.

Frequency and Attendance of Board of Directors' Meeting

The Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding the Boards of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, stipulate that the Board of Directors is obliged to conduct meeting at least 1 (one) time monthly.

Sepanjang tahun 2016, anggota Direksi mengadakan Rapat sebanyak 14 kali dengan tingkat kehadiran sebesar 100%, dengan rincian sebagai berikut:

During 2016, members of the Board of Directors held Meetings as much as 14 times with 100% attendance, with details as follows:

No	Jadwal Rapat <i>Meeting Schedule</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participant</i>		Kehadiran <i>Attendance</i>
		Nama <i>Name</i>	Posisi <i>Position</i>	
1	20-Jan-16	Jap Hartono	Direktur Utama <i>President Director</i>	Hadir <i>Present</i>
		Samuel Adi Mulia	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
		Alexander Reyza	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
2	15-Feb-16	Jap Hartono	Direktur Utama <i>President Director</i>	Hadir <i>Present</i>
		Samuel Adi Mulia	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
		Alexander Reyza	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
3	14-Mar-16	Jap Hartono	Direktur Utama <i>President Director</i>	Hadir <i>Present</i>
		Samuel Adi Mulia	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
		Alexander Reyza	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
4	19-Apr-16	Jap Hartono	Direktur Utama <i>President Director</i>	Hadir <i>Present</i>
		Samuel Adi Mulia	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
		Alexander Reyza	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
5	20-May-16	Jap Hartono	Direktur Utama <i>President Director</i>	Hadir <i>Present</i>
		Samuel Adi Mulia	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
		Alexander Reyza	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
6	2-Jun-16	Jap Hartono	Direktur Utama <i>President Director</i>	Hadir <i>Present</i>
		Samuel Adi Mulia	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
		Alexander Reyza	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
7	3-Jun-16	Jap Hartono	Direktur Utama <i>President Director</i>	Hadir <i>Present</i>
		Samuel Adi Mulia	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
		Alexander Reyza	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>

No	Jadwal Rapat Meeting Schedule	Peserta Rapat Meeting Participant		Kehadiran Attendance
		Nama Name	Posisi Position	
8	7-Jun-16	Jap Hartono	Direktur Utama President Director	Hadir Present
		Samuel Adi Mulia	Direktur Director	Hadir Present
		Alexander Reyza	Direktur Director	Hadir Present
9	21-Jul-16	Jap Hartono	Direktur Utama President Director	Hadir Present
		Samuel Adi Mulia	Direktur Director	Hadir Present
		Alexander Reyza	Direktur Director	Hadir Present
10	22-Aug-16	Jap Hartono	Direktur Utama President Director	Hadir Present
		Alexander Reyza	Direktur Director	Hadir Present
11	22-Sep-16	Jap Hartono	Direktur Utama President Director	Hadir Present
		Alexander Reyza	Direktur Director	Hadir Present
12	31-Oct-16	Jap Hartono	Direktur Utama President Director	Hadir Present
		Alexander Reyza	Direktur Director	Hadir Present
13	14-Nov-16	Jap Hartono	Direktur Utama President Director	Hadir Present
		Alexander Reyza	Direktur Director	Hadir Present
14	8-Dec-16	Alexander Reyza	Direktur Director	Hadir Present
		Noel Krisnandar Yahja	Direktur Director	Hadir Present

Nama Name	Posisi Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Jap Hartono	Direktur Utama President Director	13/14	92.86%
Samuel Adi Mulia	Direktur Director	9/14	64.29%
Alexander Reyza	Direktur Director	14/14	100.00%
Noel Krisnandar Yahja	Direktur Director	1/14	7.14%

Program Pelatihan Direksi

Dalam rangka pemenuhan pelaksanaan syarat berkelanjutan periode tahun 2016 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama pada Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, serta untuk meningkatkan kompetensi anggota Direksi, berikut berbagai pelatihan yang telah diikuti Direksi Perseroan selama tahun 2016:

Board of Director's Training

In order to fulfill the implementation of sustained terms in 2016 period in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 4/POJK.05/2013 regarding Fit and Proper Test for Major Parties in Financing Companies and Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.03/2016 regarding Fit and Proper Test for Major Parties in Financial Services Institutions, and in order to improve the Board of Directors' competence, the following is training programs participated by the Board of Directors' members during 2016 were:

Nama Name	Jabatan Position	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer	Keterangan Description
Alexander Reyza	Direktur Director	Sertifikasi Ahli Pembiayaan <i>Certification of Financing Expert</i>	22-Nov-16	SPPI	Peserta <i>Participant</i>
		Pelatihan "Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)" <i>Training on "Anti Money Laundry and Protection against Terrorism Funding"</i>	28-Dec-16	INTA Institute	Instruktur <i>Instructor</i>
		Workshop Corporate Secretary Association (CSA): "Discussion of OJK Circular Letter no: 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Company"	27-Jan-16	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Peserta <i>Participant</i>

Catatan: Noel Krisnandar Yahja efektif menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan tanggal 10 Februari 2017

Note: Noel Krisnandar Yahja has effectively served as member of the Company's Board of Directors after passed Fit and Proper Test from Financial Services Authority on February 10, 2017.

KOMITE AUDIT

Perseroan telah mengangkat Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Intan Baruprana Finance Tbk No. 001/SKEP-DEKOM/IBF/2014 tanggal 5 September 2014, dengan komposisi Komite Audit sampai dengan akhir tahun 2016, sebagai berikut:

Ketua : Dani Firmansjah (Tidak Terafiliasi)
Anggota : Henry Reinold Ranonto (Tidak Terafiliasi)

Keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Dani Firmansjah – Ketua

Keterangan mengenai Dani Firmansjah dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris Perseroan.

2. Henry Reinold Ranonto – Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1976. Diangkat menjadi Anggota Komite Audit Perseroan pada tanggal 8 September 2014. Saat ini masih bekerja di PT Lestari Kirana Persada sebagai Managing Director. Memperoleh gelar Magister Management Concentration Finance di Universitas Katolik Atma jaya pada tahun 2006. Beberapa jabatan lain yang pernah diembannya antara lain Finance & Accounting Head (Senior Manager) at PT Sigma Energy Compressindo (Juni 2010 - September 2015) dan Finance Controller di PT Duta Sirion Internasional (Januari 2009-Mei 2010).

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dengan memberikan masukan dan usulan atas laporan-laporan dari Direksi, serta memberi masukan atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris. Secara rinci, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;

AUDIT COMMITTEE

The Company has appointed Audit Committee through Decree of the Board of Commissioners of PT Intan Baruprana Finance Tbk No. 001/SKEP-DEKOM/IBF/2014 dated on September 5, 2014, with the composition of Audit Committee until the end of 2016, as follows:

Chairman : Dani Firmansjah (Non-Affiliated)
Member : Henry Reinold Ranonto (Non-Affiliated)

Brief profile of each of Audit Committee's members is as follows:

1. Dani Firmansjah – Chairman

Profile of Dani Firmansjah can be found in the section of Profile of the Company's Board of Commissioners.

2. Henry Reinold Ranonto – Member

Indonesian Citizen, born in 1976. Appointed as a Member of the Audit Committee on September 8, 2014. At present, he is still working in PT Lestari Kirana Persada as Managing Director. He earned Magister Management with Concentration on Finance from Atma Jaya Catholic University in 2006. Other positions he held were Finance & Accounting Head (Senior Manager) at PT Sigma Energy Compressindo (June 2010 - September 2015) and Finance Controller in PT Duta Sirion Internasional (January 2009 - May 2010).

The main duty of Audit Committee is to assist the Board of Commissioners by providing feedback and suggestion over the Board of Directors' reports, as well as giving inputs regarding the matters that need to have attention from the Board of Commissioners. In details, the duties and responsibilities of Audit Committee are as follows:

- Reviewing the financial information to be issued by the Company to the Public and/or authorities; among others are financial statements, projections, and other reports related to the financial information of the Company;
- Reviewing the adherence to the laws and regulations related to the activities of the Company;
- Providing independent opinion in case there are differences of opinion between the management and Accountant over the services provided;

- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Ketentuan mengenai Rapat Komite Audit:

- Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
- Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) jumlah anggota.
- Keputusan Rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal setelah dilakukannya musyawarah mufakat tidak juga dapat mengambil keputusan, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak.
- Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit dari Komisaris Independen lainnya apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir. Apabila seluruh Komisaris Independen yang menjadi Komite Audit berhalangan hadir, rapat dipimpin oleh salah satu anggota Komite Audit yang hadir.
- Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinions), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada setiap anggota Komite Audit, anggota Dewan Komisaris, dan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan rapat bersama dengan Direksi maupun Audit Internal sebanyak 8 kali dengan frekuensi kehadiran sebesar 100%.

- d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountant based on independence, scope of the assignment, and fee;
- e. Reviewing the implementation of internal auditor's examination and overseeing the implementation of the follow-ups by the Board of Directors over the internal auditor's findings;
- f. Reviewing the activity of risk management implementation conducted by the Board of Directors, if the Company does not have risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- g. Examining complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company;
- h. Examining and providing advice to the Board of Commissioners related with possibilities of conflict of interest of the Company; and
- i. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Frequency and Attendance of Audit Committee's Meeting Regulations of Audit Committee's Meeting:

- Audit Committee holds regular meeting at least 1 (one) time in three (3) months.
- Audit Committee's meeting can only be held if attended by more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the number of members.
- Decisions of the Meeting are made by deliberation. In term of no decisions after deliberation, the decisions are made by majority votes.
- The Meeting shall be led by Chairman of the Audit Committee or Audit Committee's member from Independent Commissioner if the Chairman is absent. In term of the absence of entire Independent Commissioners who become the Audit Committee, the Meeting is led by one of the attending Audit Committee's members.
- Each of Audit Committee's meetings is stated in minutes of meeting, including dissenting opinions if occur, which is signed by all attending Audit Committee' members and delivered to each of Audit Committee' members, Board of Commissioners, and the Company.

During 2016, the Audit Committee has conducted 8 meetings, either with the Board of Directors or Internal Audit, with the frequency of attendance at 100%.

Nama Name	Posisi Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dani Firmansjah	Ketua Komite Audit <i>Charman</i>	8/8	100%
Henry Reinold Ranonto	Anggota Komite Audit <i>Member</i>	8/8	100%

Rapat Komite Audit selama 2016

Meeting of Audit Committee in 2016

No	Jadwal Rapat Meeting Schedule	Peserta Rapat Meeting Participant		Kehadiran Attendance
		Nama Name	Posisi Position	
1	20-Jan-16	Dani Firmansjah	Ketua Komite <i>Chairman</i>	Hadir <i>Present</i>
		Henry Reinold Ranoto	Anggota <i>Member</i>	Hadir <i>Present</i>
		Ronny Wardhana	Internal Audit <i>Audit Internal</i>	Hadir <i>Present</i>
		Jap Hartono	Direktur Utama <i>President Director</i>	Hadir <i>Present</i>
		Samuel Adi Mulia	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
		Alexander Reyza	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
2	7-Apr-16	Dani Firmansjah	Ketua Komite <i>Chairman</i>	Hadir <i>Present</i>
		Henry Reinold Ranoto	Anggota <i>Member</i>	Hadir <i>Present</i>
		Ronny Wardhana	Internal Audit <i>Audit Internal</i>	Hadir <i>Present</i>
		Jap Hartono	Direktur Utama <i>President Director</i>	Hadir <i>Present</i>
		Samuel Adi Mulia	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
		Alexander Reyza	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
3	25-May-16	Dani Firmansjah	Ketua Komite <i>Chairman</i>	Hadir <i>Present</i>
		Henry Reinold Ranoto	Anggota <i>Member</i>	Hadir <i>Present</i>
		Ika Prihadiyan	Internal Audit <i>Audit Internal</i>	Hadir <i>Present</i>
		Jap Hartono	Direktur Utama <i>President Director</i>	Hadir <i>Present</i>
		Samuel Adi Mulia	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
		Alexander Reyza	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>

Rapat Komite Audit selama 2016

Meeting of Audit Committee in 2016

No	Jadwal Rapat <i>Meeting Schedule</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participant</i>		Kehadiran <i>Attendance</i>
		Nama <i>Name</i>	Posisi <i>Position</i>	
4	15-Jun-16	Dani Firmansjah	Ketua Komite <i>Chairman</i>	Hadir <i>Present</i>
		Henry Reinold Ranoto	Anggota <i>Member</i>	Hadir <i>Present</i>
		Ika Prihadiyan	Internal Audit	Hadir <i>Present</i>
		Jap Hartono	Direktur Utama <i>President Director</i>	Hadir <i>Present</i>
		Alexander Reyza	Direktur <i>Director</i>	
5	22-Jul-16	Dani Firmansjah	Ketua Komite <i>Chairman</i>	Hadir <i>Present</i>
		Henry Reinold Ranoto	Anggota <i>Member</i>	Hadir <i>Present</i>
		Ika Prihadiyan	Internal Audit	Hadir <i>Present</i>
		Jap Hartono	Direktur Utama <i>President Director</i>	Hadir <i>Present</i>
		Alexander Reyza	Direktur <i>Director</i>	
6	14-Aug-16	Dani Firmansjah	Ketua Komite <i>Chairman</i>	Hadir <i>Present</i>
		Henry Reinold Ranoto	Anggota <i>Member</i>	Hadir <i>Present</i>
		Ika Prihadiyan	Internal Audit	Hadir <i>Present</i>
		Jap Hartono	Direktur Utama <i>President Director</i>	Hadir <i>Present</i>
		Alexander Reyza	Direktur <i>Director</i>	
7	24-Oct-16	Dani Firmansjah	Ketua Komite <i>Chairman</i>	Hadir <i>Present</i>
		Henry Reinold Ranoto	Anggota <i>Member</i>	Hadir <i>Present</i>
		Ika Prihadiyan	Internal Audit	Hadir <i>Present</i>
		Jap Hartono	Direktur Utama <i>President Director</i>	Hadir <i>Present</i>
		Alexander Reyza	Direktur <i>Director</i>	
8	30-Nov-16	Dani Firmansjah	Ketua Komite <i>Chairman</i>	Hadir <i>Present</i>
		Henry Reinold Ranoto	Anggota <i>Member</i>	Hadir <i>Present</i>
		Ika Prihadiyan	Internal Audit	Hadir <i>Present</i>
		Alexander Reyza	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik khususnya ketentuan Pasal 3 Ayat 1 huruf a, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi harus dijabat oleh Komisaris Independen. Sampai dengan 31 Desember 2016, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah:

- Ketua : Dani Firmansjah
- Anggota : Petrus Halim

Keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Remunerasi dan Kompensasi

Dewan Komisaris dan Direksi menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas. Pada tahun 2016, besarnya remunerasi yang diterima oleh Direksi sebesar Rp3.514.655.000 dan Dewan Komisaris sebesar Rp2.163.000.000. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak menerima penggantian atas pajak penghasilan yang dikenakan terhadap tunjangan yang diterima.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 10 Juni 2016, para Pemegang Saham secara musyawarah untuk mufakat menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, uang jasa atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2016 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-63/PM/1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 002/SKEP-DIR/IBF/1016 tanggal 28 Oktober 2016, Perseroan telah menunjuk Antonius Adhitama, sebagai Sekretaris Perusahaan.

Antonius Adhitama adalah Warga Negara Indonesia, 38 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Hukum (LL.B.) dalam Business Laws dari Universitas Indonesia, tahun 2001, dan Lex Legibus Magister dari Rijksuniversiteit Groningen pada tahun 2002. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 28 Oktober 2016.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Under the provisions of the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of the Issuer or Public Company in particular the provisions of Article 3 Verse 1 letter a, Chairman of the Nomination and Remuneration Committee must be assigned by an Independent Commissioner. As of December 31, 2016, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is:

- *Chairman* : Dani Firmansjah
- *Member* : Petrus Halim

Brief description about each member of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the section of Profile of the Board of Commissioners.

Remuneration and Compensation

The Board of Commissioners and Directors receive recompense in the form of salaries, allowances, and facilities. In 2016, the remuneration received by the Board of Directors amounted to Rp3.514.655.000 and the Board of Commissioners amounted to Rp2.163.000.000. Members of the Boards of Commissioners and Directors are entitled to receive reimbursement of income tax levied on benefits they receive.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 10, 2016, the Shareholders through a consensus approved the granting of authority and power to the Board of Commissioners to determine the salaries, fees or honorarium and other benefits for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2016, under the consideration of recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.

CORPORATE SECRETARY

In accordance with the Decision of the Chairman of Capital Market Supervisory Board No. KEP-63/PM/1996 on the Formation of the Company's Secretary and based on the Board of Directors Decision No. 002/SKEP-DIR/IBF/1016 dated on October 28, 2016, the Company has appointed Antonius Adhitama as the Company's Corporate Secretary.

Antonius Adhitama is an Indonesian citizen, xx years old. He earned his Bachelor of Laws in Business Laws from University of Indonesia in 2001, and Lex Legibus Magister from Rijksuniversiteit Groningen in 2002. He was appointed as the Company's Corporate Secretary since October 28, 2016.

Tugas-tugas Sekretaris Perusahaan, antara lain adalah:

- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan lembaga regulator pasar modal yakni OJK serta Bursa Efek Indonesia;
- Sebagai pusat informasi bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan yang memerlukan informasi-informasi penting yang berkaitan dengan kegiatan dan perkembangan Perseroan;
- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan agar tindakan korporasi yang dilakukan Direksi maupun transaksi yang dilakukan oleh korporasi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal, anggaran dasar Perseroan dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia;
- Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Perseroan, Rapat Direksi dan Rapat Komisaris dan melakukan penelaahan dari aspek legal atas dokumen transaksi Perseroan.

AUDIT INTERNAL

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015, Perseroan telah mengangkat internal audit / satuan pengawas internal audit yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Perseroan telah mengangkat Ronny Wardhana sebagai Internal Audit Perseroan berdasarkan Surat Penetapan Direksi No. 001/IBF/SP/I/15 tanggal 2 Januari 2015.

Pada tanggal 16 Mei 2016 berdasarkan Surat Penetapan Direksi No 001/IBF/HRGA-S.PNP/V/16 Perseroan mengangkat Ika Prihadiyan sebagai Internal Audit, pengganti Ronny Wardhana. Ika Prihadiyan adalah warga negara Indonesia, 36 tahun; memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, tahun 2003.

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit Perseroan mencakup:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

Duties of Corporate Secretary are among others:

- *As the liaison officer between the Company and capital market regulatory agencies, namely OJK and Indonesia Stock Exchange;*
- *As a center of information for shareholders and all stakeholders who need important information relating to the activities and development of the Company;*
- *To provide feedback to the Board of Directors so that corporate actions undertaken by the Directors or transactions carried out by the Company are in accordance with prevailing rules and regulations of capital market, the Company's Articles of Association and rules and regulations applicable in the Republic of Indonesia;*
- *To organize General Meeting of Shareholders of the Company, Meetings of the Boards of Directors and Commissioners, and review legal aspects of the Company's transaction documents.*

INTERNAL AUDIT

Referring to the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015, the Company established an internal audit/internal audit task force that has to be responsible to President Director. The Company has appointed Ronny Wardhana as the Company's Internal Audit based on Decision Letter of the Board of Director No. 001/IBF/SP/I/15 dated 2 January 2015.

On May 16, 2016, based on the Appointment Letter No. 001/IBF/HRGA-S.PNP/V/16, the Company has appointed Ika Prihadiyan as Internal Audit replacing Ronny Wardhana. Ika Prihadiyan is an Indonesian citizen, 36 years old. His Bachelor of Economics in Accountancy was obtained from Trisakti University in 2003.

Duties and responsibilities of Internal Audit include:

1. *Develop and implement an annual plan of Internal Audit;*
2. *Examine and evaluate the implementation of the internal control and risk management system in accordance with the policy of the Company;*
3. *Examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
4. *Provide recommendations for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;*

5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Perseroan juga telah memiliki Piagam Audit yang diterbitkan pada tanggal 28 Agustus 2014 dan telah dilakukan review di tahun 2016 yang disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no 56/POJK.04/2015. Piagam Internal Audit Perseroan memuat:

1. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;
2. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal;
3. Wewenang Unit Audit Internal;
4. Kode etik Unit Audit Internal yang mengacu pada kode etik yang ditetapkan oleh asosiasi Audit Internal yang ada di Indonesia atau kode etik Audit Internal yang lazim berlaku secara internasional;
5. Persyaratan auditor internal dalam Unit Audit Internal;
6. Pertanggungjawaban Unit Audit Internal; dan
7. Larangan perangkap tugas dan jabatan auditor internal dan pelaksana dalam Unit Audit Internal dari pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan baik di Emiten atau Perusahaan Publik maupun anak perusahaannya.

Realisasi Kegiatan Internal

Selama tahun 2016, dalam melakukan kegiatannya, Internal Audit Perseroan telah melakukan kontrol atas transaksi operasional Perseroan dan memberikan rekomendasi atas review yang harus dilakukan terkait prosedur operasional Perseroan sehingga ke depannya dapat lebih meningkatkan kepuasan kepada pelanggan atas fasilitas yang diberikan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal Perseroan meliputi pengendalian keuangan dan operasional, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Dalam aspek pengendalian keuangan, Perseroan memastikan agar kegiatan usaha Perseroan dicatat sesuai dengan prinsip akuntansi dan standar akuntansi yang berlaku sehingga laporan keuangan Perseroan dapat dipercaya.

5. *Make the audit report and submit the report to President Director and the Board of Commissioners;*
6. *Monitor, analyze and report on implementation of suggested improvements;*
7. *Working closely with the Audit Committee;*
8. *Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities performed; and*
9. *Conduct special inspections if necessary*

The Company has also established an Audit Charter published on August 28, 2014. The Charter has been reviewed in 2016 to be adjusted with the Regulation of Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015. The Internal Audit Charter of the Company consists of:

1. *Structure and position of the Internal Audit Unit;*
2. *Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit;*
3. *Authority of Internal Audit Unit;*
4. *The Internal Audit Unit's code of ethics that refers to the one established by the Internal Audit's association existing in Indonesia or the usual one internationally applicable;*
5. *Internal auditor's requirements in the Internal Audit Unit;*
6. *Accountability of Internal Audit Unit; and*
7. *Prohibition of concurrence in duties and position of internal auditor and officer in the Internal Audit Unit from the implementation of the company's operational activities, both in the Issuers or Public Companies and subsidiaries.*

Audit Realization of Internal Audit

During 2016, in performing its activities, the Company's Internal Audit has been conducting control over transactions in the Company's operations and providing recommendations over the reviews that should be carried out, related to the Company's operational procedures so as to be able to further improve customer satisfaction towards the facilities provided.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's internal control system covers financial and operational controls, with the following description:

1. *In the aspect of financial control, the Company ensures that the Company's operations are recorded in accordance with accounting principles and applicable accounting standards for the accountability of the Company's financial statements.*

2. Dalam aspek pengendalian operasional, Perseroan memastikan bahwa struktur organisasi telah dibuat sedemikian rupa sehingga terdapat pemisahan tugas dan tanggung jawab yang tegas seperti:
 - a. Perseroan menerapkan aspek three lines of defense, di mana lini pertama adalah manajemen operasional, lini ke dua adalah risk management dan fungsi kepatuhan, lini ke tiga adalah audit internal.
 - b. Perseroan menerapkan sistem pengendalian batas persetujuan pembiayaan sesuai dengan jenjang kewenangan komite pembiayaan, mulai dari kewenangan yang diberikan kepada Head Department sampai dengan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
 - c. Perseroan secara tegas menerapkan sistem dual control dengan prinsip kehati-hatian untuk meminimalisasi risiko kecurangan proses operasional perusahaan dalam satu departemen maupun lintas departemen.

Adapun komponen yang telah dibangun Perseroan dan menjadi dasar dalam proses pengendalian di atas adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan Pengendalian adalah dasar atas komponen pengendalian internal lainnya yang membentuk budaya dan perilaku manusia atas pentingnya kesadaran pengendalian. Perseroan menerapkan Lingkungan Pengendalian yang efektif di mana semua karyawan mengerti mengenai tugas dan tanggung jawab mereka, batas kewenangan mereka, mempunyai pengetahuan yang memadai, dan mengerti serta berkomitmen untuk melakukan aktivitas yang benar dengan cara yang benar.

2. Penilaian Risiko

Perseroan senantiasa mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko dalam mencapai sasaran usaha yang ditetapkan. Perseroan telah melakukan identifikasi atas risiko-risiko yang mengacu pada 7 (tujuh) risiko yang tercantum dalam Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dan melakukan penilaian risiko (*self assesment*) secara berkesinambungan untuk mengukur tingkat risiko yang dihadapi Perseroan, di mana hasil serta rekomendasi untuk dilakukannya perbaikan disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

2. In the aspect of operational control, the Company ensures that the organizational structure has been created so that there is a clear separation of duties and responsibilities, such as:
 - a. The Company is implementing an aspect of three lines of defense, where the first line is the Operational Management, the second line is risk management and compliance functions and the third line is internal audit.
 - b. The Company adopts control system on limit of financing agreement in accordance with the level of authority of finance committee, ranging from the authority given to the Head Department up to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
 - c. The Company firmly implements a dual control system with prudential principle to minimize cheating risk in the company's operational process within the department and across departments.

The components built by the Company for the basis of controlling process as stated above, are as follows:

1. Controlling Environment

Controlling environment is the basis for other components of internal control and creates a culture of human behavior on the importance of control consciousness. The Company is implementing an effective controlling environment in which all employees understand the tasks and responsibilities, limit of their authority, possess adequate knowledge, and understand and are committed to doing the right activities in the right way.

2. Risk Assessment

The Company continues to identify and analyze risks in achieving business targets that have been set. The Company has identified the risks referring to 7 (seven) risks described in the Guidelines of Risk Management Implementation and carried out self-assessment on an ongoing basis to measure the level of risk faced by the Company, in which the results and recommendations for carrying out improvements are submitted to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan penerapan prinsip-prinsip dan teknik-teknik pengendalian internal yang dituangkan dalam kebijakan, prosedur dan penetapan batas kewenangan untuk memitigasi risiko yang telah diidentifikasi dan diukur. Setiap kebijakan dan prosedur didokumentasikan, dipelihara dan dikinikan secara berkala dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan bisnis Perseroan.

4. Informasi dan Komunikasi

Perseroan telah membuat sistem informasi dan komunikasi yang baik dalam bentuk communication tree sehingga setiap karyawan Perseroan selalu terhubung untuk mendapatkan setiap informasi yang terpercaya dan tepat waktu.

5. Pemantauan

Manajemen Perseroan melakukan penilaian berkelanjutan dan berkala terhadap kualitas kinerja pengendalian internal untuk menentukan apakah pengendalian telah beroperasi sebagaimana diharapkan dan dimodifikasi melalui Divisi Audit Internal. Kekurangan yang signifikan dan kelemahan material selalu dikomunikasikan kepada Komite Audit sebagai bagian dari setiap pemeriksaan.

6. Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Dalam mendukung efektivitas pengendalian internal di Perseroan, Divisi Internal Audit berkoordinasi dengan Komite Audit untuk memastikan bahwa fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko telah diterapkan pada semua aspek dan lini Perseroan.

Perseroan senantiasa memastikan terpenuhinya Peraturan OJK sebagai wujud tanggung jawab Perseroan untuk selalu tunduk dan patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun Laporan Keuangan Konvensional dan Syariah yang disampaikan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia sepanjang tahun 2016 adalah sebagai berikut:

3. Control Activities

The Control activities are the application of principles and techniques of internal control outlined in the policy, procedures and delimitation of authority to mitigate the risks that have been identified and measured. Each policies and procedures are documented, maintained and updated on a regular basis taking into account changes in the business environment of the Company.

4. Information and Communication

The Company has established an information and communication system in the form of tree communication so that every employee of the Company are always connected to obtain any information that is reliable and timely.

5. Monitoring

The Company's Management conducts continuous and periodic assessment of the quality of performance of internal controls to determine whether the control is operating as expected and modified by the Internal Audit Division. Significant deficiencies and material weaknesses are always communicated to the Audit Committee as part of each inspection.

6. Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System

In order to support the effectiveness of internal control in the Company, the Internal Audit Division coordinates with the Audit Committee to ensure that the functions of internal control and risk management is applied to all aspects and business lines of the Company.

The Company continues to ensure the fulfillment of the OJK regulations as a form of responsibility of the Company to always comply and adhere to the applicable laws and regulations. The report submitted by the Company to the Financial Services Authority and Bank of Indonesia during 2016 are as follows:

KONVENSIONAL

No	Nama Laporan <i>Name of Report</i>	Institusi <i>Institution</i>	Tanggal Penyampaian <i>Submission Date</i>
1	Laporan Keuangan Januari 2016	OJK	02/10/16
2	Laporan Keuangan Februari 2016	OJK	03/10/16
3	Laporan Keuangan Tahunan 2015	OJK ; Bank Indonesia	05/19/16
4	Bukti Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan 2015	OJK ; Bank Indonesia	05/19/16
5	Laporan Keuangan Maret 2016	OJK	04/11/16
6	Laporan Keuangan April 2016	OJK	05/10/16
7	Laporan Keuangan Mei 2016	OJK	06/10/16
8	Laporan Keuangan Juni 2016	OJK	07/18/16
9	Laporan Keuangan Juli 2016	OJK	08/10/16
10	Laporan Keuangan Agustus 2016	OJK	09/09/16
11	Laporan Keuangan September 2016	OJK	10/18/16
12	Laporan Keuangan Oktober 2016	OJK	11/14/16
13	Laporan Keuangan November 2016	OJK	12/22/16
14	Laporan Keuangan Desember 2016	OJK	01/10/17

SYARIAH

No	Nama Laporan <i>Name of Report</i>	Institusi <i>Institution</i>	Tanggal Penyampaian <i>Submission Date</i>
1	Laporan Keuangan Januari 2016	OJK	02/10/16
2	Laporan Keuangan Februari 2016	OJK	03/10/16
3	Laporan Keuangan Tahunan 2015	OJK ; Bank Indonesia	05/19/16
4	Bukti Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan 2015	OJK ; Bank Indonesia	05/19/16
5	Laporan Keuangan Maret 2016	OJK	04/11/16
6	Laporan Keuangan April 2016	OJK	05/10/16
7	Laporan Keuangan Mei 2016	OJK	06/10/16
8	Laporan Keuangan Juni 2016	OJK	07/18/16
9	Laporan Keuangan Juli 2016	OJK	08/10/16
10	Laporan Keuangan Agustus 2016	OJK	09/09/16
11	Laporan Keuangan September 2016	OJK	10/27/16
12	Laporan Keuangan Oktober 2016	OJK	11/16/16
13	Laporan Keuangan November 2016	OJK	12/13/16
14	Laporan Keuangan Desember 2016	OJK	01/11/17

KEPATUHAN PERSEROAN

Sebagai perusahaan pembiayaan, Perseroan selalu memastikan seluruh ketentuan perundang-undangan terkait kegiatan usaha Perseroan dalam seluruh aktivitas usaha Perseroan telah dipatuhi, sehingga risiko kepatuhan dapat dikelola secara baik.

Kegiatan usaha perusahaan pembiayaan saat ini diatur dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.05/2014 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan; No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan; No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, yang masing-masing tertanggal 19 November 2014 dan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam peraturan OJK tersebut, terdapat beberapa ketentuan yang harus ditaati Perseroan, di antaranya adalah sebagai berikut:

CORPORATE COMPLIANCE

As a financing company, the Company always ensures that all laws and regulations related to all business activities of the Company have been complied, so that compliance risks can be managed properly.

Business activities of financing companies are currently regulated by the Financial Services Authority Regulation No. 28/POJK.05/2014 on Licensing of Business and Institution of Financing Company; No. 29/POJK.05/2014 on the Implementation of the Financing Business; No. 30/POJK.05/2014 about Good Corporate Governance For Financing Companies, each of which was issued on November 19, 2014, and No. 33/POJK.04/2014 dated on December 8, 2014, on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company. In these OJK regulations, several conditions shall be applied, as follows:

Keterangan / Description	Status	Catatan / Notes
Modal Sendiri Minimum <i>Minimum Equity</i>	Memenuhi Ketentuan <i>Comply with Requirement</i>	Modal sendiri Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 72,13% dari modal disetor, masih di atas syarat minimum modal sendiri, yaitu sebesar 50% dari modal disetor. <i>Company's Equity as of December 31, 2016, was 72.13% of paid-up capital that was still above minimum requirement of equity, which was 50% of paid-up capital.</i>
Pembatasan Jabatan untuk Direksi <i>Occupational Restriction for Directors</i>	Memenuhi Ketentuan <i>Comply with Requirement</i>	Berdasarkan dokumen dan data yang ada pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan telah memenuhi syarat pembatasan jabatan untuk Direksi, karena tidak ada Direktur Perseroan yang merangkap jabatan sebagai Direksi pada perusahaan lain atau tidak menjadi anggota Dewan Komisaris di lebih dari 3 (tiga) Perusahaan Pembiayaan lain. <i>Based on the documents and data as of December 31, 2016, the Company has complied with occupational restriction for Directors, since there was no Director of the Company</i>

Keterangan / Description	Status	Catatan / Notes
		<i>holding concurrent positions as director in other companies or being a member of the Board of Commissioners in more than 3 (three) other Financing Companies.</i> Anggota Direksi juga tidak ada yang melakukan rangkap jabatan sebagai Direksi di lebih dari 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain, baik Perusahaan Pembiayaan atau non Perusahaan Pembiayaan. Serta tidak melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris di lebih dari 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain, baik Perusahaan Pembiayaan atau non Perusahaan Pembiayaan. <i>Member of the Board of Directors also did not hold concurrent positions as director in more than 1 (one) Listed Company, either in Financing Companies or non-Financing Companies. Also, they did not hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners in 3 (three) other Public Companies, either in Finance Companies or non-Financing Companies.</i>
Pembatasan jabatan untuk Komisaris <i>Occupational Restriction for Commissioners</i>	Memenuhi Ketentuan <i>Comply with Requirement</i>	Berdasarkan dokumen dan data yang ada pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan telah memenuhi syarat pembatasan jabatan untuk Komisaris, karena dari seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak ada yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris di lebih dari 3 (tiga) Perusahaan Pembiayaan lain dan/atau sebagai anggota Dewan Komisaris di lebih dari 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain. <i>Based on the documents and data as of December 31, 2016, the Company has complied with occupational restriction for the Commissioners, since all the members of the Board of Commissioners had no concurrent positions as member of the Board of Commissioners in more than 3</i>

Keterangan / <i>Description</i>	Status	Catatan / <i>Notes</i>
		(three) other Financing Companies and/or member of the Board of Commissioners in more than 2 (two) other Issuers or Listed Companies.
Jumlah minimum piutang pembiayaan <i>Minimum amount of financing receivables</i>	Memenuhi Ketentuan <i>Comply with Requirement</i>	Jumlah piutang pembiayaan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar 87.29% dari jumlah aset. Rasio tersebut berada di atas syarat minimum jumlah piutang pembiayaan yang harus dimiliki, yaitu sekurang-kurangnya 40% dari jumlah aset. <i>The Company's total financing receivables on December 31, 2016, amounted to 87.29% of total assets. The ratio was above minimum requirement of financing receivables that should have of at least 40% of total assets.</i>
Jumlah pinjaman dibanding modal sendiri <i>Total Loan to Equity</i>	Memenuhi Ketentuan <i>Comply with Requirement</i>	Jumlah pinjaman yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar 3.99 kali dari ekuitas atau jauh di bawah ketentuan maksimum sebesar 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri. <i>The Company's total loan as of December 31, 2016, was 3.99 times of the equity or far below the maximum requirement of 10 times, either for foreign and domestic loans.</i>
Modal disetor minimum <i>Minimum paid-up capital</i>	Memenuhi Ketentuan <i>Comply with Requirement</i>	Modal disetor Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp317,37 milyar, telah sesuai dengan syarat modal disetor minimum sebesar Rp 100 milyar untuk perusahaan pembiayaan yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas. <i>The Company's paid-up capital of on December 31, 2016, was Rp317.37 billion, as per required by minimum capital of Rp100 billion for financing company in the form of limited liability company.</i>

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sesuai ketentuan Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI, Lembaga Keuangan yang mempunyai Unit Usaha/Unit Kerja Syariah (UUS) harus memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS). DPS bertugas mengawasi kegiatan usaha agar tidak menyimpang dari ketentuan dan prinsip syariah yang telah difatwakan oleh DSN. DPS Perseroan diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan No. 33 tanggal 27 Agustus 2014 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Dr. H. Anwar Abbas, MM, M.Ag
 Anggota : Prof. Drs. H.M. Nahar Nahrawi, SH
 Anggota : H. Rahmat Hidayat, S.E., Ph.D.

Independensi Anggota Dewan Pengawas Syariah

- Beritikad baik, jujur dan profesional
- Bertindak untuk kepentingan Perseroan dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya
- Mendahulukan kepentingan Perseroan dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya daripada kepentingan pribadi.
- Mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan
- Tidak melakukan transaksi yang mempunyai Benturan Kepentingan dengan kegiatan Perseroan.
- Tidak memanfaatkan jabatannya pada Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan.
- Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

Masa jabatan Dewan Pengawas Syariah PT Intan Baruprana Finance Tbk berlangsung selama 5 (lima) tahun sejak 27 Agustus 2014 sampai dengan tahun 2019 (pada saat ditutupnya RUPS Tahunan untuk tahun buku 2018). Pengangkatan DPS Perseroan sebagaimana tersebut di atas telah disetujui oleh DSN MUI, dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Sampai dengan akhir tahun 2016, tidak terjadi perubahan susunan anggota DPS Perseroan.

SHARIA SUPERVISORY BOARD

According to the provisions of the National Sharia Council (DSN) of MUI for Financial Institutions that have a Business Unit/Sharia Working Unit (UUS), they must have the Sharia Supervisory Board (DPS). DPS has duties to oversee the operations so that the company will not deviate from the provisions and principles of sharia that have been stated by DSN. The Company's DPS has been appointed by the Deed of Joint Approval of Shareholders No. 33 dated August 27, 2014, made before Fathiah Helmi, SH, a Notary based in Jakarta, with the following composition:

*Chairman : Dr. H. Anwar Abbas, MM, M.Ag
 Member : Prof. Drs. H.M. Nahar Nahrawi, SH
 Member : H. Rahmat Hidayat, S.E., Ph.D.*

Independency of Sharia Supervisory Board's Members

- *Have good intention, honesty and professionalism*
- *Take actions for the interests of the Company and/or other Stakeholders*
- *Put forward the interests of the Company and/or Stakeholders instead of individual interests*
- *Make decisions based on independent and objective judgment for the interests of the Company*
- *Do not carry out transactions having conflict of interest with the Company's activities*
- *Do not take advantages from the position in the Company for personal, family's, and/or other parties' interests that can harm or reduce the Company's benefits*
- *Do not take and/or receive personal advantage from the Company other than determined remuneration and facilities based on GMS resolutions.*

The term of Sharia Supervisory Board of PT Intan Baruprana Finance Tbk lasts for 5 (five) years since August 27, 2014, until the year 2019 (at the time of closing Annual GMS for fiscal year of 2018). The appointment of the Company's DPS as aforementioned has been approved by DSN-MUI, and in accordance with applicable legislations. Until the end of 2016, there was no changes in the composition of the Company's DPS members.

Tugas dan Kewajiban Dewan Pengawas Syariah

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 Bab VII Pasal 33, Dewan Pengawas Syariah PT Intan Baruprana Finance Tbk mempunyai tugas, wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi, yaitu pada rapat reguler antara Direksi dan Dewan Pengawas Syariah yang dilakukan paling sedikit enam kali dalam setahun dan hasil dari rapat Dewan Pengawas Syariah tersebut dituangkan dalam risalah rapat Dewan Pengawas Syariah dan didokumentasikan dengan baik.
- b. Mengawasi penerapan aspek syariah pada kegiatan operasional Unit Usaha Syariah (UUS) Perseroan.
- c. Bertindak sebagai wakil Perseroan (UUS) pada Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

LAPORAN TATA KELOLA SYARIAH

Unit Usaha Syariah

Unit Usaha Syariah PT Intan Baruprana Finance Tbk berdiri sejak tahun 2010 sesuai dengan Akta Pendirian No. 22 tanggal 20 April 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Nelson Eddy Tambubolon, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan penetapan dari Dewan Majelis Ulama Indonesia No. U-158/DSN-MUI/V/2010 tanggal 29 Mei 2010.

Kepala Unit Usaha Syariah PT Intan Baruprana Finance Tbk saat ini dijabat oleh Yunita Rivianti Riyadi yang diangkat berdasarkan Surat Pengangkatan Nomor 186/IBF/HRGASK/X/12 tertanggal 1 Oktober 2012.

Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Unit Usaha Syariah PT Intan Baruprana Finance Tbk:

1. Melakukan pengelolaan dan pengurusan unit usaha syariah yang sesuai dengan prinsip syariah, prinsip kehati-hatian dan ketentuan yang dikeluarkan oleh regulator serta peraturan perundang-undangan.
2. Memastikan bahwa pembiayaan yang dilakukan secara syariah telah memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan secara syariah dan telah diterapkan pada seluruh jenjang organisasi.
3. Menindaklanjuti setiap rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Pengawas Syariah, pihak berwenang, Audit Internal maupun Eksternal.

Duties and Responsibilities of Sharia Supervisory Board

Referring to the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 Chapter VII, Article 33, Sharia Supervisory Board of PT Intan Baruprana Finance Tbk has duties, authorities and responsibilities as follows:

- a. Provide advice and suggestions to the Board of Directors, in regular meeting between the Board of Directors and Sharia Supervisory Board performed at least six times a year and the results of Sharia Supervisory Board meeting are stated in minutes of Sharia Supervisory Board meeting and are well-documented.
- b. Supervise the application of sharia aspects in operational activities of Sharia Business Unit (UUS) of the Company.
- c. Act as the Company's representative (UUS) at National Sharia Council of the Council of Indonesian Ulemas.

SHARIA GOVERNANCE REPORT

Sharia Business Unit

Sharia Business Unit of PT Intan Baruprana Finance Tbk was established 2010 in accordance with the Deed of Establishment No. 22 dated April 20, 2010, made before Notary Nelson Eddy Tambubolon, SH, Notary in Jakarta, which has received endorsement from the Council of Indonesian Ulemas No. U-158/DSN-MUI/V/ 2010 dated May 29, 2010.

The Head of Sharia Business Unit of PT Intan Baruprana Finance Tbk is currently held by Yunita Rivianti Riyadi, who was appointed through Appointment Letter No. 186/IBF/HRGASK/X/12 dated October 1, 2012.

Duties and Responsibilities of Sharia Business Unit of PT Intan Baruprana Finance Tbk:

1. Responsible for management and maintenance of sharia business units in accordance with shariah principles, prudential principle and provisions issued by the regulator as well as laws and regulations.
2. Ensure that the financing is done in compliance with the Sharia principles of Corporate Governance and has been applied at all levels of the organization.
3. Follow up any recommendations made by the Sharia Supervisory Board, the authorities, Internal and External Audit.

Rapat Dewan Pengawas Syariah

Sesuai POJK No. 30/POJK.05/2014 BAB VII pasal 40, di tahun 2016, DPS Perseroan telah melaksanakan rapat DPS secara berkala sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata 77,7%.

Sharia Supervisory Board Meeting

In accordance POJK No. 30/POJK.05/2014 Chapter VII Article 40, in 2016, the Sharia Supervisory Board meeting IBF has done periodically PS 6 times with an average attendance rate of 77.7%.

Nama Name	Posisi Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Dr. H. Anwar Abbas, MM. M.Ag	Ketua Chairman	6/6	100%
H. Rahmat Hidayat, SE. MT, Ph.D	Anggota Member	6/6	100%
Prof. Drs. H.M. Nahar Nahrawi, SH	Anggota Member	2/6	33% *)

*) Sejak Juni 2016, Prof. Drs. H.M. Nahar Nahrawi, S.H., mengalami gangguan kesehatan sehingga tidak dapat secara aktif mengikuti aktivitas Perusahaan.

*) Since June 2016, Prof. Drs. H.M. Nahar Nahrawi, S.H., experienced health problem so he was unable to actively involve in the Company's activity.

No	Jadwal Rapat Meeting Schedule	Nama Name	Posisi Position	Kehadiran Attendance
1	14-Mar-16	DR. H. Anwar Abbas, MM. M.Ag H. Rahmat Hidayat, SE. MT, Ph.D Prof. Drs. H.M. Nahar Nahrawi, SH	Ketua DPS Chairman Anggota Member Anggota Member	Hadir Present Hadir Present Hadir Present
2	20-May-16	DR. H. Anwar Abbas, MM. M.Ag H. Rahmat Hidayat, SE. MT, Ph.D Prof. Drs. H.M. Nahar Nahrawi, SH	Ketua DPS Chairman Anggota Member Anggota Member	Hadir Present Hadir Present Hadir Present
3	5-Aug-16	DR. H. Anwar Abbas, MM. M.Ag H. Rahmat Hidayat, SE. MT, Ph.D Prof. Drs. H.M. Nahar Nahrawi, SH	Ketua DPS Chairman Anggota Member Anggota Member	Hadir Present Hadir Present Berhalangan Hadir / Sakit Absence
4	21-Nov-16	DR. H. Anwar Abbas, MM. M.Ag H. Rahmat Hidayat, SE. MT, Ph.D Prof. Drs. H.M. Nahar Nahrawi, SH	Ketua DPS Chairman Anggota Member Anggota Member	Hadir Present Hadir Present Berhalangan Hadir / Sakit Absence
5	8-Dec-16	DR. H. Anwar Abbas, MM. M.Ag H. Rahmat Hidayat, SE. MT, Ph.D Prof. Drs. H.M. Nahar Nahrawi, SH	Ketua DPS Chairman Anggota Member Anggota Member	Hadir Present Hadir Present Berhalangan Hadir / Sakit Absence
6	29-Dec-16	DR. H. Anwar Abbas, MM. M.Ag H. Rahmat Hidayat, SE. MT, Ph.D Prof. Drs. H.M. Nahar Nahrawi, SH	Ketua DPS Chairman Anggota Member Anggota Member	Hadir Present Hadir Present Berhalangan Hadir / Sakit Absence

Pada rapat DPS tahun 2016 tersebut, telah dilakukan berbagai diskusi dan pembahasan dengan beberapa hasil keputusan sebagai berikut:

1. Proses restrukturisasi yang diajukan Perseroan ke bank pendana dilakukan sejalan dengan kemampuan cashflow Unit Usaha Syariah. DPS bersedia membantu jika ada masalah atau hambatan saat restrukturisasi dengan bank pendana syariah. Proses restrukturisasi juga harus memerhatikan ketentuan syariah.
2. Perseroan diharapkan mengurangi Non-Performing Financing, mempercepat proses repos, dan menjual unit-unit repos tersebut, sehingga dapat membantu cashflow Perseroan. Perseroan diharapkan meningkatkan konsolidasi internal dan fokus dalam peningkatan *collection* agar *cashflow* terjaga. Selain itu, pemberian pembiayaan baru harus dilakukan dengan lebih selektif, terutama pada sektor industri pertambangan. DPS menyarankan kepada Perseroan untuk membuat action plan dalam jangka pendek dan jangka panjang, dan untuk tetap mempertahankan portofolio Unit Usaha Syariah (UUS).
3. Dengan dukungan DPS, Perseroan terus memperbaiki kolektibilitas terhadap debitur-debitur yang menunggak. Perbaikan harga batubara berdampak pada bisnis debitur Perseroan sehingga diharapkan kewajiban pembayaran angsurannya menjadi lebih baik.
4. Untuk menjaga agar *Non-Performing Financing* UUS sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan oleh OJK, Perseroan mempercepat proses repos terhadap debitur yang sudah tidak punya kemampuan bayar, dan restructuring terhadap debitur yang masih memiliki kemampuan bayar.
5. Sesuai ketentuan OJK, Perseroan harus melaksanakan *spin-off* di tahun 2019, dan untuk itu Perseroan telah melakukan berbagai persiapan untuk merealisasikan rencana *spin-off* ini.

Selama tahun 2016, Unit Usaha Syariah Perseroan tidak melakukan kerja sama dengan konsultan atau penasihat manapun dan tidak ada permasalahan hukum, baik pidana maupun perdata yang melibatkan Unit Usaha Syariah Perseroan. Selama tahun 2016 juga tidak ditemukan adanya kecurangan/penyimpangan internal maupun pelanggaran kepatuhan syariah.

DPS Perseroan tidak melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris pada perusahaan pembiayaan yang sama dan juga tidak rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota DPS pada lebih dari 4 (empat) lembaga keuangan syariah lainnya.

At the meeting in 2016, DPS has performed various discussions with the Company and resulting some decisions, as follows:

1. *Restructuring process the Company has proposed to the bank was made in line with the capability of Sharia Business Unit's cashflow. DPS was willing to help if there were problems in restructuring process with the sharia bank. The restructuring process should also concern with sharia regulations.*
2. *The Company was expected to reduce Non-Performing Financing, accelerate repossess process, and sell the repossessed units, in order to maintain the Company's cashflow. The Company was also encouraged to make internal consolidation and focus on collection improvement to maintain cashflow. In addition, providing new financing should be more selective, especially in mining industry sector. DPS suggested to the Company to make short-term and long-term action plan, and to maintain UUS portfolio.*
3. *With the support of DPS, the Company continued to improve collectibility towards non-performing debtors. Improvement in coal prices had an impact on the business of Company's debtors so it was hopefully their payment obligations would be much better.*
4. *To maintain Non-Performing Financing in UUS as required by prevailing OJK regulation, the Company accelerated the process of repos for the debtors who did not have capability to pay any longer, and restructuring for the debtors who still had capability to pay.*
5. *In accordance with OJK regulation, the Company shall conduct spin-off in the year 2019. And to deal with it, the Company has started the necessary preparation for spin-off.*

During 2016, the Company's Sharia Business Unit did not cooperate with any consultants or advisors and there were no legal disputes, either civil or criminal, involving the Company's Sharia Business Unit. During 2016, there were also no fraud/internal fraud found, as well as violations on sharia compliance.

The Company's DPS did not have concurrent position as a member of the Boards of Directors or Commissioners in the same financing company and also not have double positions as a member of the Boards of Directors, Commissioners, or Sharia Supervisory in more than 4 (four) other sharia financial institutions.

Pelatihan Dewan Pengawas Syariah

Sebagai pemenuhan Syarat Keberlanjutan dan untuk meningkatkan kompetensi para anggotanya, selama tahun 2016, Dewan Pengawas Syariah Perseroan juga telah mengikuti pelatihan guna meningkatkan kompetensi para anggotanya, seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Training for Sharia Supervisory Board

During 2016, members of the Company's Shariah Supervisory Board also attended training to enhance their competence, as shown in the following table:

Name Name	Jabatan Position	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer	Keterangan Description
Dr.H. Anwar Abbas, MM, M.Ag	Ketua Dewan Pengawas Syariah <i>Chairman of Sharia Supervisory Board</i>	Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah Lembaga Keuangan Syariah se-Indonesia 2016 <i>2016 Annual Meeting of National Sharia Supervisory Board of Sharia Financial Institutions</i>	8-9 Dec 2016	MUI - OJK	Peserta <i>Participant</i>
		Workshop Pra Ijtima Sanawi untuk Peningkatan Kompetensi DPS Pasar Modal Syariah <i>Workshop on Pre- Annual Meeting to Improve Competence of SSB of Sharia Capital Market</i>	13 - 14 Nov 2016	Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia	Peserta <i>Participant</i>

Name <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kegiatan <i>Activities</i>	Tanggal Pelaksanaan <i>Implementation Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Keterangan <i>Description</i>
		Workshop Pra Ijtima Sanawi untuk Peningkatan Kompetensi DPS Perbankan, Pembiayaan dan Modal Ventura <i>Syariah Workshop on Pre- Annual Meeting to Improve Competence of SSB of Sharia Banking, Financing and Venture Capital</i>	09 - 10 Nov 2016	Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia	Peserta <i>Participant</i>
		Workshop Pra Ijtima Sanawi untuk Peningkatan Kompetensi DPS Perasuransian Penjaminan dan Pegadaian Syariah <i>Workshop on Pre- Annual Meeting to Improve Competence of SSB of Sharia Insurance Guarantee and Pawnship</i>	11 - 12 Nov 2016	Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia	Peserta <i>Participant</i>
Dr. H. Rahmat Hidayat, SE, MT	Anggota Dewan Pengawas Syariah	Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah Lembaga Keuangan Syariah se-Indonesia 2016 <i>2016 Annual Meeting of National Sharia Supervisory Board of Sharia Financial Institutions</i>	8-9 Dec 2016	MUI - OJK	Peserta <i>Participant</i>

Name Name	Jabatan Position	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer	Keterangan Description
		Workshop Pra Ijtima Sanawi untuk Peningkatan Kompetensi DPS Perbankan, Pembiayaan dan Modal Ventura Syariah <i>Workshop on Pre- Annual Meeting to Improve Competence of SSB of Sharia Banking, Financing and Venture Capital</i>	23-Nov-16	Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia	Peserta <i>Participant</i>
		Workshop Pra Ijtima Sanawi untuk Peningkatan Kompetensi DPS Perasuransian, Penjaminan dan Pegadaian Syariah <i>Workshop on Pre- Annual Meeting to Improve Competence of SSB of Sharia Insurance Guarantee and Pawnship</i>	23-Nov-16	Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia	Peserta <i>Participant</i>

Catatan:

Mengingat kondisi kesehatannya, Prof. Drs. H.M. Nahar Nahrawi, S.H. sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan tidak dapat aktif mengikuti aktivitas Perseroan selama tahun 2016.

Note:

Due to his health condition, Prof. Drs. H.M. Nahar Nahrawi, S.H. as a member of the Company's Sharia Supervisory Board could not actively participated the activities of the Company during 2016.

PERKARA-PERKARA PENTING

Selama tahun 2016, Perseroan tidak terlibat dalam proses hukum dalam bentuk apapun maupun dengan institusi hukum manapun. Selain itu, Perseroan tidak menerima somasi ataupun tuntutan apapun yang dapat mempengaruhi secara negatif terhadap keuangan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

Penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan oleh PT Intan Baruprana Finance Tbk di tahun 2016 mengacu pada 5 Pilar sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank yang meliputi:

1. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris
2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko
3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko
4. Sistem Informasi Manajemen Risiko
5. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Penerapan 7 Pilar tersebut dilakukan pada setiap jenis risiko, yang penjabarannya dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Risiko Strategi

Pengawasan aktif oleh Manajemen pada risiko strategi dilakukan terhadap rencana dan strategi bisnis yang sesuai dengan Visi-Misi Perseroan, pelaksanaan dan pencapaiannya, serta pengaruh faktor eksternal.

Kebijakan dan prosedur risiko strategi dibuat berdasarkan analisa perekonomian dan lingkungan bisnis, daya saing, dan kapasitas Perseroan dengan tingkat dan toleransi risiko yang ditetapkan berdasarkan target bisnis dan kecukupan modal Perseroan.

Sistem informasi manajemen risiko strategi dilakukan melalui sistem pelaporan berkala yang memadai dan sistem pengendalian internal yang menyeluruh melalui struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab, serta evaluasi penerapan risiko strategi.

2. Risiko Operasional

Pengelolaan risiko operasional dilakukan berdasarkan kebijakan dan pedoman penerapan manajemen risiko

MATERIAL LITIGATIONS

During 2016, the Company was not involved in legal proceedings in any form or with any other legal institutions. In addition, the Company did not receive any legal notice or claims that could negatively affect to the Company's financials and/or business continuity.

RISK MANAGEMENT

The implementation of Risk Management of PT Intan Baruprana Finance Tbk in 2016 refers to 5 (five) pillar principles in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2015 on Risk Management Implementation for Non-Bank Financial Services Institutions, covering:

1. *Active Supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners*
2. *Adequacy of Policies, Procedures and Determination of Risk Limits*
3. *Adequacy of Processes for Identification, Measurement, Monitoring and Controlling of Risks*
4. *Risk Management Information System*
5. *Comprehensive Internal Control System*

The 7 Pillars are applied to each type of risk with the description as follows:

1. Strategy Risk

Active supervision by the Management on risk of strategy was performed towards plans and business strategies in accordance with the Company's Vision-Mission, their implementation and achievements, as well as the influence of external factors.

Policies and procedures on risk of strategy were based on economy analysis and business environment, competitiveness, and the Company's capacity with the risk level and tolerance based on the Company's business target and capital adequacy.

Management information system in risk of strategy was done through periodic and adequate reporting system and comprehensive internal control system through organizational structure, roles and responsibilities, as well as the evaluation on risk of strategy implementation.

2. Operational Risk

Operational risk management is based on policies and guidelines for the implementation of risk management

sesuai dengan strategi bisnis, tingkat risiko dan toleransi risiko. Perseroan telah memiliki kebijakan dan pedoman manajemen risiko yang memadai berdasarkan jenis dan tingkat risiko setiap produk bisnis yang dipasarkan untuk memitigasi potensi kerugian.

Potensi risiko operasional dapat diidentifikasi pada:

- Kelemahan sistem yang dipakai
- Proses bisnis yang dilakukan secara manual
- Potensi kerugian dari produk baru
- Frekuensi terjadinya penggelapan (fraud) yang disebabkan oleh pihak internal dan eksternal
- Perubahan struktur organisasi
- Kelengkapan dokumentasi fasilitas pembiayaan

Pengukuran dan pemantauan risiko terhadap tingkat turn-over pegawai, dokumen fasilitas pembiayaan, dan penyimpangan prosedur dilaporkan kepada Manajemen secara berkala. Untuk memitigasi risiko, beberapa hal yang dapat dilakukan adalah:

- Mengembangkan sistem baru yang menyeluruh,
- Pemisahan tugas dan tanggung jawab karyawan,
- Menerapkan dual control dalam pekerjaan,
- Memberikan pelatihan dan sertifikasi kepada karyawan,
- Bekerja sama dengan broker asuransi untuk mengurangi risiko gagal klaim,
- Melakukan pengkinian SOP secara berkala.

Sistem informasi risiko operasional dan sistem pengendalian internal diterapkan secara menyeluruh, dan dilaporkan kepada OJK sesuai regulasi yang berlaku.

3. Risiko Aset dan Liabilitas

Pengawasan aktif oleh Manajemen terhadap risiko aset dan liabilitas dilakukan dengan memastikan bahwa pengelolaan aset dan liabilitas telah sesuai prosedur, wewenang dan tanggung jawab, yang mencakup pembiayaan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

Kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko, diterapkan untuk menjaga tingkat kesehatan piutang pembiayaan sesuai regulasi, dan disampaikan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Sedangkan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risikonya dilakukan melalui analisis menyeluruh, penilaian potensi kerugian, dan pemantauan tingkat kesehatan piutang pembiayaan.

which is in line with business strategy, risk level and tolerance. The Company has a policy and guidelines for adequate risk management based on type and level of risk of each business product marketed to mitigate potential losses.

Potential operational risk can be identified on:

- *Weakness of existing system*
- *Manual business process*
- *Potential loss of new product*
- *Frequency of fraud caused by internal and external parties*
- *Changes in organizational structure*
- *Completeness of financing facilities documentation*

Risk measurement and monitoring towards employees' turn-over rate, financing documents, and deviation of procedure, were reported to the Management regularly. To mitigate risks, some measurements can be carried out, such as:

- *Developing a comprehensive new system,*
- *Separating duties and responsibilities of employees,*
- *Applying dual control in work,*
- *Providing training and certification to employees,*
- *Working closely with insurance broker to reduce risk of claim failure,*
- *Updating SOP regularly.*

Information system of operational risk and internal control system were implemented thoroughly, and reported to OJK in accordance with applicable regulations.

3. Assets and Liabilities Risk

Active supervision by the Management towards risk of assets and liabilities was performed to ensure that asset and liability management was done in line with procedures, authority and responsibility, which includes short term, medium term and long term financing.

Policies, procedures, and risk limit setting, were applied to maintain the soundness of financing receivables in line with regulations, and reported periodically to the Boards of Directors and Commissioners. While the process of identification, measurement, monitoring and risk control were carried out through in-depth analysis, assessment of potential losses, and monitoring of financing receivables soundness.

Perseroan juga sedang mengembangkan sistem komputerisasi menyeluruh untuk penerapan sistem informasi yang mencakup proses pelaporan aset dan liabilitas. Perseroan memastikan bahwa penerapan sistem pengendalian internal juga mencakup pengawasan terhadap penerapan regulasi terkait secara berkala.

4. Risiko Kepengurusan

Pengawasan aktif oleh Manajemen terhadap risiko kepengurusan diterapkan pada penyusunan struktur organisasi dan sumber daya manusia yang sesuai dengan strategi dan kompleksitas Perseroan. Kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko, dilakukan berdasarkan arahan dan persetujuan Direksi terhadap penetapan tingkat risiko dan toleransi risiko secara menyeluruh dengan sepengetahuan Dewan Komisaris.

Identifikasi risiko kepengurusan dilakukan melalui penetapan komposisi Direksi/Dewan Komisaris yang seimbang. Prosedur sesuai regulasi diterapkan untuk pengangkatan dan pemberhentian Direksi/Dewan Komisaris. Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan lulus uji kemampuan dan kepatutan, sesuai kompetensi dan rekam jejak yang baik.

Sedangkan pemantauan risiko kepengurusan dilakukan melalui legalitas dokumentasi pengangkatan dan pemberhentian Direksi/Dewan Komisaris, melalui satuan kerja Kepatuhan dengan sistem elektronik untuk pencatatan data menyeluruh. Pengendalian risiko kepengurusan dilakukan dengan menindaklanjuti laporan terkait tindakan Direksi dan Dewan Komisaris yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan mengikuti pelatihan berkesinambungan untuk meningkatkan kompetensi.

5. Risiko Tata Kelola

Pengawasan aktif oleh Manajemen dilakukan untuk memastikan risiko tata kelola tercakup dalam pedoman manajemen risiko Perseroan, yang meliputi kepatuhan terhadap pedoman kode etik dan perilaku, penyelenggaraan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris, pelaksanaan tata kelola, dan penerapan manajemen risiko secara menyeluruh dalam Perusahaan. Penetapan tingkat risiko dan toleransi risiko dengan mempertimbangkan strategi dan tujuan Perseroan juga merupakan bagian dari penerapan risiko tata kelola.

The Company is also developing a comprehensive computerized system for the implementation of system information, including the process of reporting assets and liabilities. The Company ensures that the application of internal control system also covers supervision towards adherence of the related regulations regularly.

4. Management Risk

Active supervision by the Management towards management risk was applied to the formation of organizational structure and human resources in accordance with the strategy and complexity of the Company. Policies, procedures, and risk limit setting, were carried out under the directive and approval of the Board of Directors upon the setting of risk level and tolerance thoroughly, with the consent of the Board of Commissioners.

Identification of management risk was carried out through the formation of balanced composition of the Board of Directors/Commissioners. Procedures in line with regulations were applied for appointment and dismissal of the Board of Directors/Commissioners. The Boards of Directors and Commissioners are required to pass fit and proper test, based on competence and good track record.

Whereas, monitoring management risk was conducted over the legal documentation of appointment and dismissal of the Board of Directors/Commissioners, by Compliance Unit, via electronic system for overall data recording. The control of management risk was carried out by following up reports related to the actions of the Boards of Directors and Commissioners that were considered against the regulations. On the other hand, the Boards of Directors and Commissioners are required to take ongoing training to enhance competence.

5. Governance Risk

Active supervision by the Management was carried out to ensure that governance risk is covered in the Company's risk management manual, which includes adherence to code of ethics guidelines, the Boards of Directors and Commissioners' Meeting arrangement, governance implementation and overall risk management implementation in the Company. Setting of risk level and tolerance which was done in view of the Company's objectives and strategy, is also part of the implementation of governance risk.

Identifikasi risiko dilakukan melalui analisis terhadap ketersediaan pedoman tata kelola, keterbukaan informasi, serta intervensi dari Dewan Komisaris dan pemegang saham, dengan pengukuran risiko melalui prinsip TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung jawab, Independensi, Kewajaran).

Pemantauan risiko dilakukan melalui pelaporan insiden yang terjadi dan penanganannya, kepada Direksi. Pengendalian risiko dilakukan melalui penetapan fungsi dan tugas unit kerja serta penilaian kinerja yang bebas dari benturan kepentingan.

6. Risiko Dukungan Dana (Permodalan)

Manajemen menerapkan pengawasan aktif atas risiko dukungan dana untuk memastikan bahwa manajemen risiko permodalan dilakukan sesuai prosedur, termasuk memantau laporan keuangan bulanan, regulasi terkait, dan ketersediaan sumber tambahan modal. Kebijakan dan prosedur yang diterapkan mencakup risiko permodalan dan penilaian tingkat kesehatan keuangan dengan penetapan limit risiko sesuai regulasi.

Identifikasi risiko permodalan diterapkan pada kerugian dari sektor bisnis dengan pengukuran berdasarkan kemampuan permodalan dan penambahan modal. Sedangkan pemantauan dan pengendalian dilakukan melalui pelaporan tingkat kesehatan dan rasio permodalan kepada Direksi dan Komisaris. Selanjutnya, tingkat kesehatan keuangan Perusahaan disampaikan kepada pemegang saham melalui RUPS.

7. Risiko Pembiayaan

Direksi mengkaji dan menyetujui SOP, termasuk pedoman Manajemen Risiko yang mencakup risiko pembiayaan, dengan arahan dari Dewan Komisaris. Kebijakan dan prosedur risiko pembiayaan mencakup KYC, analisis keuangan dan kemampuan bayar nasabah, suku bunga dan margin, dan wewenang persetujuan.

Identifikasi dikonsentrasikan pada risiko pembiayaan dan pembiayaan bermasalah melalui analisis komposisi portofolio dan kualitas piutang pembiayaan. Tingkat risiko pembiayaan ditetapkan pada setiap jenis dan produk bisnis yang dipasarkan dengan toleransi risiko yang disesuaikan dengan strategi dan kemampuan Perseroan.

Pengendalian risiko dilakukan melalui prosedur penagihan, restrukturisasi dan pencadangan kerugian, proses penarikan dan pengambilalihan obyek pembiayaan

Risk identification was conducted through analysis of availability of governance guideline, information disclosure, as well as intervention of the Board of Commissioners and shareholders, with the risk measurement undertaken using the principles of TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness).

Risk monitoring was conducted through reporting of incidents and their handling to the Board of Directors. Risk control was carried out by determining functions and tasks of work units as well as conducting performance assessment free of conflict of interest.

6. Fund Support Risk (Capital)

Active supervision by the Management over risk of funding was carried out to ensure that management of risk of funding was undertaken according to procedures, including monitoring monthly financial reports, related regulations, and availability of additional capital sources. Applied policies and procedures which includes capital risk and assessment of financial soundness level, in line with risk limit as regulated.

Identification of capital risk was applied to the loss of business sector with measurement based on the adequacy of capital and additional capital. While monitoring and control were applied by reporting the soundness level and capital ratio to the Boards of Directors and Commissioners. Furthermore, the Company's financial soundness level was delivered to shareholders through GMS.

7. Financing Risk

The Board of Directors reviewed and approved SOP, including guideline of Risk Management which covers financing risk, with the direction of the Board of Commissioners. Policies and procedures of financing risk includes KYC, financial analysis and customers' payment ability, interest rate and margin, and authority of approval.

Identification is focussed on financing risk and non-performing financing through analyzing portfolio composition and quality of receivable financing. Financing risk level was applied to each business type and product being marketed, with risk tolerance which is in line with the strategy and capability of the Company.

Risk control was done through collection procedures, restructuring and debt provision, repossession and collateral take over process for non-performing customers. Availability

(agunan) bagi nasabah bermasalah. Ketersediaan data yang andal digunakan untuk menganalisis dan mengawasi pelaksanaan prosedur dan pencapaian target Perseroan.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Kode Etik Perusahaan adalah hal-hal yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan dalam berinteraksi dengan pihak-pihak lain, baik internal maupun eksternal, yang perlu ditaati oleh manajemen dan karyawan PT Intan Baruprana Finance, Tbk. Sedangkan, Pedoman Perilaku Perusahaan mengacu pada "CINTA" value system, yaitu Collaborative, Innovative, Network, Trustworthy, dan Assurance yang juga merupakan sistem nilai dari PT Intraco Penta Tbk ("INTA"), yaitu INTA CINTA, seperti penjabaran berikut:

"COLLABORATIVE"

Kemampuan mengidentifikasi peluang-peluang dan mengambil tindakan untuk membangun hubungan yang positif dan strategis antar individu, kelompok, departemen, unit atau organisasi untuk membantu mencapai tujuan bisnis.

"INNOVATIVE"

Kemampuan untuk melakukan perbaikan, pengembangan terus menerus dan menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata dengan tujuan memperbaiki proses bisnis untuk dapat menghasilkan kinerja yang maksimal.

"NETWORK"

Kemampuan untuk mengembangkan hubungan luas yang bermanfaat dengan berbagai kalangan orang dari berbagai institusi internal dan eksternal baik yang berhubungan ataupun tidak dengan bidang pekerjaan.

"TRUSTWORTHY"

Kemampuan untuk bisa diandalkan, dipercaya dan membangun hubungan yang hangat dan saling menguntungkan di lingkungan kerja.

"ASSURANCE"

Kemampuan dalam memberikan keyakinan dan kepastian terhadap tindakan dalam aktivitas kerja dilakukan sesuai dengan standar (waktu, kualitas dan biaya) yang ditetapkan.

Norma-norma tersebut harus dipatuhi oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan PT Intan Baruprana Finance Tbk serta pihak-pihak lain yang bekerja sama dengan Perseroan atau mewakili Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

of reliable data was used to analyze and monitor procedure implementation and target achievement of the Company.

CORPORATE CODE OF CONDUCTS

Corporate Code of Ethics is everything that should and should not be done in making interaction with others, both internal and external, that have to be adhered to by the management and employees of PT Intan Baruprana Finance Tbk. Meanwhile, the Company's Code of Conduct refers to "CINTA" value system, an abbreviation from Collaborative, Innovative, Network, Trustworthy, and Assurance, which is also the value system of PT Intraco Penta Tbk ("INTA"), namely INTA CINTA, as elaborated below:

"COLLABORATIVE"

The ability to identify opportunities and take action to build a positive and strategic relation between individuals, groups, departments, units or organizations to help achieve business goals.

"INNOVATIVE"

The ability to perform repairs, continuous development and creating something new, either in the form of the idea or real work with the aim of improving the business processes to be able to produce maximum performance.

"NETWORK"

The ability to develop useful extensive relationships with various among people from various internal and external institutions either associated or not with the line of work.

"TRUSTWORTHY"

The ability to be dependable, trustworthy and develop a warm and mutual benefit relationship in working environment.

"ASSURANCE"

The ability to provide trust and assurance that actions in work activities are performed in accordance with established standards of time, quality and cost.

These norms should be adhered by the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of PT Intan Baruprana Finance Tbk and the other parties who work with the Company or representing the Company, either directly or indirectly.

Pelanggaran yang terjadi terhadap Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Perseroan dapat dilaporkan kepada Kepala Divisi Sumber Daya Manusia, Direktur Kepatuhan atau pihak-pihak lainnya yang ditunjuk. Pelanggaran tersebut dapat mengakibatkan tindakan disipliner berat, termasuk pemutusan hubungan kerja atau penghentian kerja. Pelanggaran-pelanggaran terhadap Kode Etik atau Pedoman Tingkah Laku ini dapat berupa pelanggaran hukum yang mengakibatkan hukuman pidana atau hukuman perdata bagi karyawan dan/atau Perseroan sendiri.

KETERBUKAAN INFORMASI

Sebagai Perusahaan Terbuka dan untuk memenuhi ketentuan POJK no. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas informasi atau fakta material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, PT Intan Baruprana Finance, Tbk telah menyampaikan laporan informasi atau fakta material kepada Otoritas Jasa Keuangan dan melakukan pengumuman Informasi atau fakta material kepada masyarakat melalui:

- Situs Web IBF dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
- Surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional
- Laporan Tahunan
- Situs *online* idxnet dan speojk

Informasi atau fakta material yang disampaikan tersebut senantiasa disesuaikan dengan ketentuan yang tercantum dalam Pasal 6 - POJK no. 31/POJK.04/2015.

LITERASI & EDUKASI

Sebagaimana yang disebutkan dalam POJK Nomor: 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan di mana dalam pasal 14 disebutkan bahwa Pelaku Usaha Jasa Keuangan wajib menyelenggarakan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan kepada Konsumen dan/atau masyarakat serta wajib disusun dalam suatu program tahunan dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Kegiatan literasi dan edukasi yang dilakukan dalam bentuk:

- Penjelasan kepada debitur/calon debitur secara transparan tentang produk-produk IBF, rincian biaya, manfaat, risiko, prosedur pelayanan serta tata cara penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa konsumen secara sederhana, cepat dengan biaya yang terjangkau.

Violations against the Code of Ethics and Code of Conduct can be reported to the Head of the Company's Human Resources Division, Director of Compliance or other assigned parties. Such violations may result in severe disciplinary action, including termination of employment. Violations against the Code of Ethics and Code of Conduct include breaking the law that can lead to criminal or civil sentence for the employees and/or the Company.

INFORMATION DISCLOSURE

As a public company and to meet the requirement of POJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Facts by the Issuers or Public Companies, PT Intan Baruprana Finance Tbk has delivered its information reports or material facts to the Financial Services Authority and announced the information or material facts to the public through:

- IBF Website in Indonesian and English*
- Indonesian daily newspaper with national coverage*
- Annual Report*
- Online site of idxnet and speojk*

Deliberated information or material facts are always in accordance with the requirement set forth in Article 6 - POJK No. 31/POJK.04/2015.

LITERACY & EDUCATION

As stated in POJK Regulation Number: 1/POJK.07/2013 on Consumer Protection in the Financial Services Sector, in Article 14, that the Business Player in Financial Services shall convene education in order to improve financial literacy to Consumers and/or public. It shall be formed in an annual program and reported to the Financial Services Authority.

Literacy and education activities had been undertaken in the form of:

- Conveying information to debtors/prospective debtors transparently about IBF products, details of costs, benefits, risks, service procedures, and procedures for handling consumer complaints and dispute resolution in a simple and quick way with affordable cost.*

- b. Program pendidikan ke sekolah-sekolah/kampus dengan cara memberikan edukasi tentang Lembaga Keuangan, khususnya Institusi Keuangan Non Bank (IKNB).

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan pengungkapan atas tindakan yang dilakukan oleh anggota Perseroan di dalam organisasi Perseroan yang menarik perhatian, namun dilakukan secara ilegal, tidak bermoral atau melanggar hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Maksud, tujuan dan manfaat dari penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) adalah:

- a. Tersedianya cara penyampaian informasi penting dan kritis bagi Perseroan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman;
- b. Tersedianya mekanisme deteksi dini (early warning system);
- c. Tersedianya kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik;
- d. Timbulnya keengganan untuk melakukan pelanggaran (pengawasan oleh semua pihak).

Perseroan belum memiliki sistem tersendiri terkait Sistem Pelaporan Pelanggaran. Namun, sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan senantiasa menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab. Segenap karyawan PT Intan Baruprana Finance Tbk dan pihak eksternal lainnya diberikan kesempatan untuk dapat menyampaikan laporan kepada Perseroan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta nilai-nilai etika yang berlaku, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan dengan itikad baik bagi kepentingan Perseroan.

Saat ini, melalui sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan, pelanggaran dapat dihindari dan dideteksi lebih awal sehingga tidak membawa dampak negatif terhadap kelangsungan PT Intan Baruprana Finance Tbk.

- b. Educational program to schools/colleges by providing education regarding Financial Institution, especially Non-Bank Financial Institution (NBFI).

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing is a disclosure of actions conducted by staff member of the Company that attract attention due to their illegal or immoral actions that are considered unlawful and breaking the laws and regulations in force.

The intention, purpose and benefits of the application of Whistleblowing System are:

- a. *Availability of ways to deliver important and critical information for the Company to the parties having authority to handle it immediately and safely;*
- b. *Availability of early warning system;*
- c. *Availability of opportunity to address violation issues internally, before exposing them to public;*
- d. *Reluctance to commit offences due to oversight by all parties.*

The Company does not have a particular system for Whistleblowing. However, as the Company's commitment in upholding the principles of Good Corporate Governance, the Company always creates a clean and responsibly working situation. All employees of PT Intan Baruprana Finance Tbk and other external parties are given the opportunity to report to the Company regarding an alleged violation against the principles of Good Corporate Governance and applicable ethical values, based on proven evidence under the good faith for the benefit of the Company.

Currently, through internal control system applied by the Company, violations could be avoided and early detected to prevent from negative impacts towards the sustainability of PT Intan Baruprana Finance Tbk.



Pembahasan Manajemen & Analisa

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Umum <i>General Overview</i>	114
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha <i>Operational Review for Each Segment</i>	115
Prospek Usaha <i>Business Prospects</i>	116
Analisa Kinerja Keuangan Komprehensif <i>Comprehensive Financial Performance Analysis</i>	121
Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	129
Program Opsi Saham Karyawan <i>Employee Stock Option Program</i>	130
Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) <i>Adoption of New And Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") And Interpretation of PSAK ("ISAK")</i>	131







TINJAUAN UMUM

Kondisi perekonomian dalam negeri di tahun 2016 sangat rentan dengan krisis. Namun demikian, Indonesia harus tetap optimis dalam menghadapi setiap situasi perekonomian global maupun domestik. Pembangunan harus difokuskan pada perwujudan pembangunan menyeluruh di berbagai bidang.

Salah satu pengaruh terbesar bagi ekonomi Indonesia di tahun 2016 adalah disebabkan karena perlambatan ekonomi Tiongkok yang dapat berdampak pada kegiatan ekspor Indonesia. Selain itu, pengaruh lain datang dari fluktuasi harga minyak yang tentunya akan berimbas pada harga komoditas.

GENERAL OVERVIEW

The condition of domestic economy in 2016 was extremely vulnerable from the crisis. Nevertheless, Indonesia must remain optimistic in facing any situation of global and domestic economy. The development must be focused on the realization of comprehensive development in various fields.

One of the biggest influences for Indonesia's economy in 2016 was caused by China's economic slowdown that could impact on Indonesia's export activities. In addition, another influence came from fluctuation in oil price, which certainly affected the commodity prices.

Di sisi lain, pertumbuhan industri pembiayaan di Indonesia pada tahun 2016 juga sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dalam negeri. Namun, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) meyakini bahwa kinerja industri pembiayaan masih mampu bertumbuh di kisaran 5%-10% seiring dengan asumsi pertumbuhan ekonomi 2016 yang diperkirakan di atas 5%.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Tahun 2016 merupakan tahun untuk konsolidasi internal. Perseroan tidak banyak melakukan pembiayaan baru karena kondisi pasar yang belum kondusif. Perseroan lebih fokus pada penyelesaian proses reposisi atas fasilitas pembiayaan bermasalah dan penjualan aset yang telah diambil alih. Perusahaan juga mengajukan restrukturisasi ke bank pendana konvensional maupun syariah untuk menjaga keseimbangan *cashflow* Perseroan.

Selain itu, Perseroan lebih selektif terhadap pemilihan sektor industri yang akan dibiayai dan berupaya menurunkan outstanding portofolio yang sektor industrinya secara makro ekonomi saat ini sedang menunjukkan penurunan.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Portofolio Perseroan sebesar 41,89% masih bertumpu pada sektor pertambangan, terutama batubara dan komoditas tambang lainnya. Sayangnya, hampir sepanjang tahun 2016 harga batubara acuan terus menurun meski kembali naik di akhir tahun. Kondisi ini semakin memburuk dengan menurunnya harga minyak yang memberikan dampak cukup besar pada pertumbuhan bisnis Perseroan selama 2016.

Debitur-debitur yang bekerja pada sektor industri ini tidak dapat melaksanakan kewajibannya secara konsisten kepada IBF. Oleh karena itu, Perseroan memandang perlu untuk melakukan restrukturisasi pembiayaan yang disesuaikan dengan kemampuan debitur guna menghindari terjadinya *Non Performing Financing*. Sejalan dengan hal ini, Perseroan berupaya untuk mengajukan restrukturisasi pinjaman kepada bank pendana agar tidak terjadi kesenjangan yang besar atas kewajiban Perseroan kepada bank pendana dengan pembayaran angsuran yang diterima Perseroan dari debitur.

Untuk menjaga tingkat pertumbuhan, Perseroan senantiasa mengedepankan sinergi dalam melakukan aktivitas pembiayaan, terutama unit-unit baru yang

On the other hand, the growth of financing industry in Indonesia in 2016 was also heavily influenced by domestic economic conditions. However, Indonesia Financial Services Association (IFSA) believed that the performance of financing industry would be able to grow in the range of 5% - 10% in line with the economic growth assumption of 2016 that was estimated above 5%.

STRATEGIC POLICIES

The year 2016 was a year for internal consolidation. The Company did not provide much new financing because the market conditions were not conducive. The Company focused more on solving process of repossession of non-performing financing and the sale of acquired assets. The Company also proposed restructuring to conventional and sharia banks to maintain the balance of the Company's cashflow.

In addition, the Company was more selective in choosing the industry sectors for financing and attempted to lower the outstanding portfolio for the industrial sectors that showed a decrease in current macro economy.

OPERATIONAL REVIEW FOR EACH SEGMENT

The Company's portfolio amounting to 41,89% remained in the mining sector, particularly coals and other mining commodities. Unfortunately, coal reference price continued to decline throughout 2016, although it went back up again at the end of the year. The condition was getting worse with the declining oil price that led to a considerable impact on the Company's business growth for 2016.

The debtors engaged in this industry sector were not able to fulfill their obligations consistently to the Company. Therefore, the Company considered the necessity to undertake restructuring of financing tailored to the debtors' capability to avoid Non-Performing Financing. In line with this, the Company tried to propose loan restructuring to the banks in order not to create a huge gap between the Company's obligation to the banks and the installment the Company received from the debtors.

To maintain the growth, the Company emphasizes on synergy in its financing activities, especially for the new units offered by the PT Intraco Penta Tbk group as the

dipasarkan *Group* PT Intraco Penta Tbk sebagai *captive market* Perseroan. Untuk menjaga kualitas pembiayaan yang dilakukan, Perseroan sangat selektif dalam pemilihan sektor industri yang akan dibiayai serta mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan menerapkan prinsip "Know Your Customer" pada setiap prospek debitur yang akan mendapatkan fasilitas pembiayaan. Di samping itu, untuk mempertahankan aset sekaligus meningkatkan pertumbuhan, Perseroan bekerja sama dengan *Group* PT Intraco Penta Tbk untuk mengaktifkan kembali unit-unit yang telah dilakukan reposisi melalui perbaikan unit-unit yang sudah tidak layak digunakan sehingga dapat dipasarkan kembali.

PROSPEK USAHA

Kebutuhan investasi di sektor infrastruktur di tahun 2015-2019 diproyeksikan naik 87% dari periode 2010-2014, seiring dengan peningkatan pengeluaran pemerintah pada sektor ini. Transportasi, sarana dan prasarana umum, serta manufaktur adalah penyumbang terbesar pada sektor infrastruktur, selain telekomunikasi, dan pengolahan sumber daya alam. Dari segi nilai investasi, sektor infrastruktur menghabiskan anggaran sebesar USD57 miliar di tahun 2014, dan terus meningkat hingga sebesar USD139 miliar di tahun 2025. Nilai tersebut setara dengan 6,4% dari GDP 2014, dan akan meningkat menjadi 7,7% di tahun 2017 sejalan dengan program akselerasi dari Presiden Jokowi.

Khusus di industri pertambangan, meningkatnya permintaan ekspor batubara di akhir semester II tahun 2016 membuat Perseroan yang selama ini menjalankan usahanya pada pembiayaan alat berat mulai merasakan geliat permintaan. Sebelumnya, pangsa pasar pembiayaan alat berat mengalami penurunan sejak 2014 dan terus berlanjut di tahun 2015 dan 2016. Menjelang akhir 2016, terjadi peningkatan harga komoditas batubara yang dipicu oleh peningkatan permintaan dari beberapa negara tujuan ekspor, seperti India, Hong Kong, Tiongkok, Italia, Jepang dan Pakistan.

Menggeliatnya harga batubara ini menjadi harapan baru bagi industri pembiayaan, khususnya pembiayaan alat berat. Pada dua bulan terakhir tahun 2016, Perseroan mulai merasakan adanya peningkatan permintaan dari para pemain tambang di wilayah Kalimantan, khususnya Kalimantan Timur. Untuk itu, Perseroan akan memanfaatkan momentum ini melalui kerja sama penjualan yang intensif dengan Grup Usaha dalam menyediakan layanan pembiayaan alat berat, khususnya untuk sektor pertambangan, serta menggarap pasar infrastruktur dan transportasi.

Company's captive market. While to maintain the quality of financing, the Company was very selective in choosing the industrial sectors to be financed as well as put forward prudential principle by applying "Know Your Customer" principle on any prospective debtors who will get financing facility. In addition, to maintain the assets while enhancing the growth, the Company works closely with of PT Intraco Penta Tbk group to reactivate repossessed units through repair of obsolete units so that they can be marketed again.

BUSINESS PROSPECT

Investment demand in infrastructure sector in 2015-2019 is projected to grow 87% from the period of 2010-2014, along with the increase in government spending in the sector. Transportation, public facilities and infrastructure, as well as manufacturing are the biggest contributor in the infrastructure sector, in addition to telecommunications and natural resources processing. In term of investment value, the infrastructure sector had spent a budget of USD57 billion in 2014, and will continue to increase to USD139 billion in 2025. The value is equivalent to 6.4% of 2014's GDP, and will increase to 7.7% in 2017 in line with the accelerated program of President Jokowi.

Particularly in mining industry, increasing in coals export demand at the end of second semester of 2016 made the Company – as a company engaged in heavy equipment financing – begin to feel an increase in demand. Earlier, market share of heavy equipment financing declined since 2014 and continued in 2015 and 2016. By the end of 2016, coal price increased due to increasing coal demand from some export destination countries, such as India, Hong Kong, China, Italy, Japan and Pakistan.

Increasing coal price becomes a new hope for financing industry, particularly heavy equipment financing. In the last two months of 2016, the Company began to have an increase in demand from mining players in Kalimantan region, especially in East Kalimantan. Therefore, the Company will take an advantage of this momentum through intensive sales cooperation with the Group in providing services of heavy equipment financing, particularly for the mining sector, as well as managing infrastructure and transportation markets.

RENCANA MANAJEMEN

Kondisi ekonomi sepanjang tahun 2016 di berbagai sektor industri yang belum kondusif dan keterbatasan ketersediaan dana untuk penyaluran pembiayaan menyebabkan Perusahaan hanya dapat memberikan pembiayaan baru sebesar Rp 112 miliar. Jumlah aset Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp 724,41 miliar menjadi Rp 2,436 triliun dan Perusahaan mengalami rugi bersih sebesar Rp 237,69 miliar

Perusahaan yakin bahwa dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang lebih baik di 2017 dan momentum kenaikan harga batu bara yang telah mulai terlihat pada periode terakhir tahun 2016 serta pemulihan permintaan pasar terhadap beberapa barang komoditas maka Perusahaan yakin hal ini akan memberikan dampak pertumbuhan positif bagi industri pembiayaan.

Pada 2017, manajemen Perusahaan berfokus pada strategi untuk memperbaiki kinerja kerja dan memperkuat kondisi keuangan Perusahaan sebagai berikut:

1. Melakukan sinergi dengan Grup Usaha INTA (Grup) dalam hal pemberian fasilitas pembiayaan baru
2. Konsolidasi internal, memperbaiki dan memperkuat kinerja kerja
3. Penyaluran pembiayaan ke sektor yang lebih produktif
4. Mengaktifkan unit-unit yang telah diambil alih
5. Mempersiapkan Unit Usaha Syariah Perusahaan
6. Memperkuat eksekusi strategi penagihan
7. Memperkuat sistem pengelolaan aset

Perusahaan juga akan berupaya untuk mendapatkan pendanaan yang bersumber dari perbankan, pasar modal maupun investor strategis yang disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan situasi makro ekonomi.

PEMBIAYAAN SYARIAH

Pembiayaan Syariah merupakan salah satu keunggulan Perseroan yang didukung dengan pengalaman dan sumber daya yang dimiliki dalam melakukan pembiayaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Untuk mendorong pertumbuhan Perseroan secara optimal, Perseroan terus berupaya mengoptimalkan keunggulan ini. Sumber pendanaan untuk pembiayaan syariah yang diberikan kepada debitur juga diperoleh Perseroan dari pendanaan berdasarkan prinsip syariah.

MANAGEMENT'S PLAN

Economic condition of industrial sectors throughout 2016 was not conducive and the limited capital for funding led Company only provide the new financial leases amounting to Rp 112 billion. Total asset of Company decreased by Rp 724.41 billion to Rp 2.436 trillion and Company suffered net loss of Rp 237.69 billion

The Company believes that national economic growth will improve in 2017 and increasing momentum in coal price that has started since late 2016 together with the recovery in market demand on several commodity items, will give a positive growth in financing industry.

In 2017, Company's management will focus on strategy to improve company's performance and strengthen the Company's financial condition by doing the following:

1. Synergize with INTA Business Group (Group) in providing new financing facilities
2. Internal consolidation in improving and strengthening working performance
3. Allocate financing to more productive sectors
4. Activate foreclosed asset units
5. Prepare Company's Sharia Business Unit
6. Strengthen collection strategy execution
7. Strengthen asset management system

The Company will also seek to obtain funding sourced from bank, capital market and strategic investors, adjusted to the conditions and macro-economic developments.

SHARIA FINANCING

Sharia financing is one of the Company's unique selling points supported by reliable experience and resources in financing based on sharia principles. To encourage the Company's growth optimally, the Company is constantly working to intensify this advantage. Funding sources for sharia financing for clients are also obtained from sharia-based funding.

PORTFOLIO PEMBIAYAAN

Jenis pembiayaan yang ditawarkan Perseroan cukup beragam. Pada tahun 2016, pembiayaan untuk pengadaan alat berat mencapai 31,39%, menurun dibanding tahun 2015 yang mencapai 37,07%. Kemudian, pembiayaan produk permesinan (*machinery*) mencapai sebesar 27,98% dibanding 26,97% di tahun 2015; truk mencapai 16,67% dibanding 16,69% di tahun 2015; sedangkan untuk transportasi laut sebesar 11,20% dibanding 9,08% (2015); dan lain-lain sebesar 12,76% dibanding 10,09% di tahun sebelumnya.

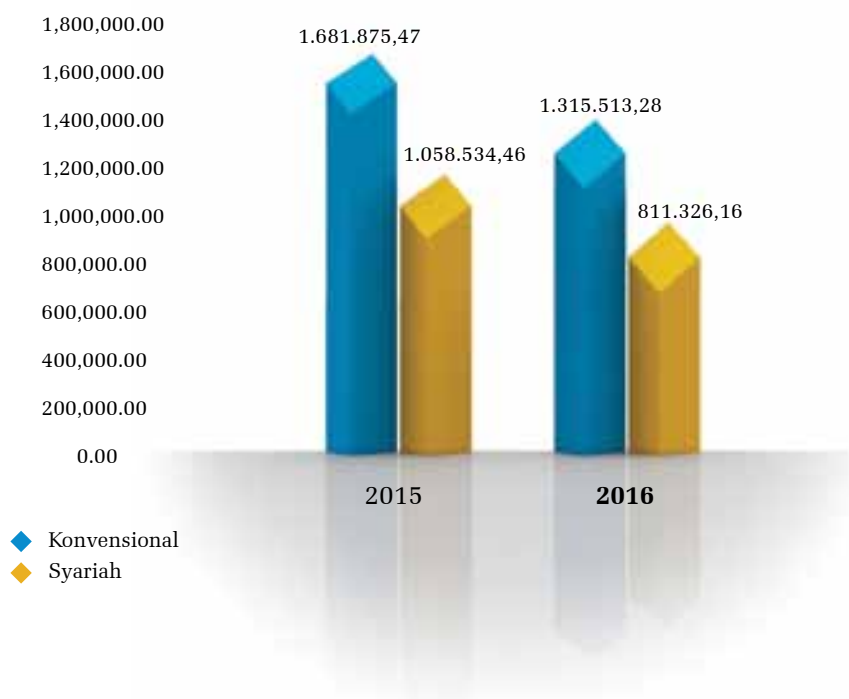
Komposisi pembiayaan berdasarkan sektor industri juga mengalami perubahan. Pembiayaan untuk pertambangan sedikit menurun 1,80%, dari 43,69% di tahun 2015 menjadi 41,89% di tahun 2016, seiring dengan menurunnya produksi dan harga batubara, namun pembiayaan ke sektor minyak dan gas bumi meningkat menjadi 12,01% di tahun 2016 dari 11,74% di tahun 2015. Pembiayaan ke sektor transportasi dan logistik juga meningkat dari 24,63% di tahun 2015 menjadi 26,75% di tahun 2016. Sementara, pembiayaan ke sektor lain-lain menurun dari 10,19% tahun 2015 menjadi 9,68% di tahun 2016.

FINANCING PORTFOLIO

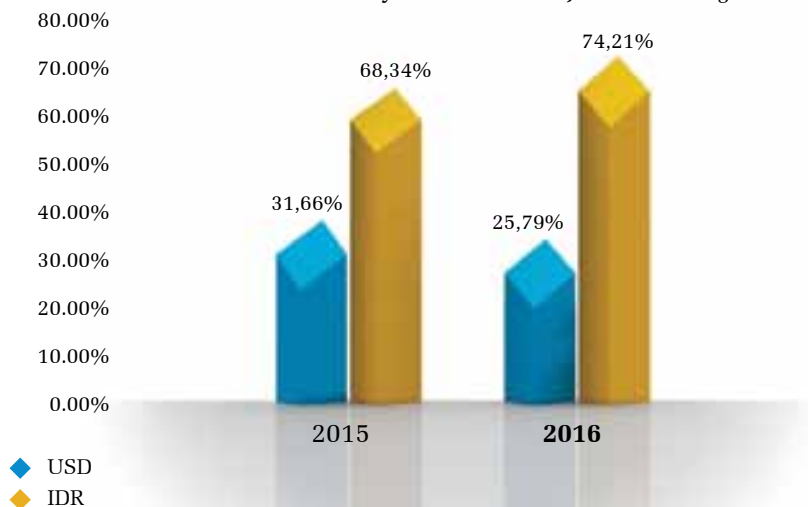
The Company offers diverse types of financing. In 2016, financing for the procurement of heavy equipment reached 31.39%, a decrease compared to 2015 with the total of 37.07%. Then, machinery financing reached 27.98% in 2016 over 26.97% in 2015; trucking reached 16.67%, a bit less than 16.69% in 2015; while sea transportation financing increased to 11.20% compared to 9.08% in 2015; and other financing was recorded at 12.76% compared to 10.09% in previous year.

Financing composition based on industrial sector also experienced changes. Financing for mining slightly declined 1.80%, from 43.69% in 2015 to be 41.89% in 2016, along with declining production and coal price. However, financing in oil and gas sector increased to 12.01% in 2016 from 11.74% in 2015. Financing in transportation and logistics sector also increased from 24.63% in 2015 becoming 26.75% in 2016. Meanwhile, financing in other sectors declined from 10.19% in 2015 to 9.68% in 2016.

Portofolio Pembiayaan Berdasarkan Jenis Pembiayaan



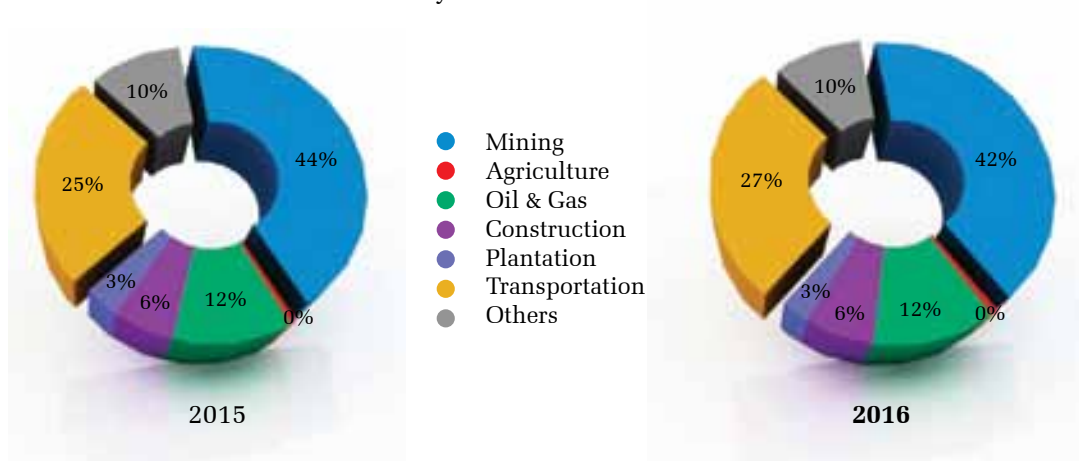
Portofolio Pembiayaan Berdasarkan Jenis Mata Uang



Pembiayaan Berdasarkan Jenis Unit



Pembiayaan berdasarkan sektor industri



PEMASARAN

Dalam rangka meningkatkan pangsa pasar dan profitabilitas, Perseroan melaksanakan beberapa strategi pemasaran selama tahun 2016, yaitu:

a. *Captive Market*

Perseroan berpeluang memperoleh prioritas dalam memberikan layanan pembiayaan bagi pelanggan Grup Usaha (*captive market* Perseroan) terhadap produk-produk yang diageni oleh Grup Usaha yang digunakan pada berbagai industri seperti infrastruktur, konstruksi, transportasi darat, pertambangan, agribisnis, minyak & gas.

b. *Memperluas Non-Captive Market*

IBF juga membiayai produk-produk non-captive, dengan berbagai merk untuk menunjang pertumbuhan IBF sehingga IBF tidak tergantung sepenuhnya pada pertumbuhan captive market. Dalam jangka pendek, IBF akan terus mengembangkan non-captive market menjadi lebih besar dari 50%.

c. *Diversifikasi Sektor Industri*

Perseroan akan tetap selektif dan melakukan pendekatan-pendekatan secara prudent dalam menetapkan pembiayaan fleet dan retail dari berbagai sektor industri, seperti infrastruktur, konstruksi, transportasi darat dan laut, agribisnis, *farming, forestry, manufacturing, hospitality*, kesehatan, dan minyak & gas.

d. *Diversifikasi Produk Pembiayaan*

Di samping produk pembiayaan yang telah berjalan saat ini, IBF juga berusaha mengembangkan produk pembiayaan ke anjak piutang yang implementasi strateginya akan disesuaikan dengan dukungan pendanaan yang tersedia di masa yang akan datang.

Group INTA yang memiliki jaringan penjualan serta layanan purna jual yang sangat luas, menjadikan cakupan wilayah pemasaran Perseroan mampu menjangkau seluruh wilayah Indonesia. Hal tersebut didukung pula oleh sinergi yang kuat, yang terjalin antar anak perusahaan Group INTA. Kondisi tersebut memungkinkan Perseroan untuk menerapkan strategi pemasaran yang sifatnya kolaboratif, seperti:

- *Flying Leasing Officer (LO)*, yaitu dengan cara mengirimkan LO dari kantor pusat ke area di mana prospek pembiayaan berada untuk melakukan proses pengenalan nasabah, mengumpulkan data dan meninjau lokasi usaha serta obyek pembiayaannya.

MARKETING

In order to increase market share and profitability, the Company has implemented some marketing strategies for the year 2016, namely:

a. *Captive Market*

The Company possessed priority in providing financing services to customers of the Group (the Company's captive market) over the products provided by the Group used in various industries, such as infrastructure, construction, transportation, mining, agribusiness, and oil & gas.

b. *Expanding Non-Captive Market*

The Company also finances non-captive products with various brands in order to support the Company's growth so that the Company did not depend entirely on the captive market growth. In short term, the Company will continue to develop non-captive market to be above 50%.

c. *Diversification of Industrial Sector*

The Company will remain selective and make approaches cautiously in determining fleet and retail financing from many industrial sectors, such as infrastructure, construction, land and sea transportation, agribusiness, farming, forestry, manufacturing, hospitality, health care, and oil & gas.

d. *Diversification of Financing Products*

In addition to existing financing products, the Company also attempts to develop its financing product to factoring with strategy implementation to be tailored with funding availability in the future.

INTA group that has extensive sales network and after-sales service, makes the coverage area of the Company's marketing able to reach all regions of Indonesia. Supported by a powerful synergy, the bound is created among the subsidiaries of INTA Group. The condition allows the Company to implement a collaborative nature of marketing strategy, such as:

- *Flying Leasing Officer (LO)*, by assigning LO from the headquarters to the area where the prospective financing is, to know the customer well, collect data and review the business location and financing object.

- *Joint Client Call*, yaitu melakukan kunjungan bersama dengan tim dari Group INTA ke calon nasabah.
- Kebijakan mengemas pembiayaan dengan *Full Maintenance Contract* (FMC) untuk pembiayaan produk Group INTA, demi memastikan obyek pembiayaan dioperasikan dan dirawat secara optimal dan memastikan produktivitas usaha nasabah mampu memudahkannya dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan.
- *Intensifikasi existing* nasabah Perseroan dan Group INTA yang kinerja pembayaran angsurannya baik dan lancar.

- *Joint Client Call*, by making a visit with INTA Group team to potential clients.
- *Policy in wrapping a financing product with Full Maintenance Contract (FMC)* for INTA Group's financing products, in order to ensure the financing object is optimally operated and maintained and ensure customer's business productivity is able to ease them in fulfilling their obligations to the Company.
- *Intensifying the Company's and INTA Group's existing clients who have good performance in paying installment.*

ANALISA KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Rugi komprehensif Perseroan pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp237,69 miliar, mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya dimana Perseroan masih mencatat laba komprehensif sebesar Rp631,19 juta. Total pendapatan Perseroan juga mengalami penurunan menjadi Rp183,77 miliar dari Rp443,02 miliar pada tahun 2015. Secara umum, penurunan ini disebabkan oleh menurunnya pembiayaan baru yang dilakukan Perseroan karena pengaruh penurunan ekonomi di berbagai sektor industri.

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

The Company's comprehensive loss for the year was recorded at Rp237.69 billion, a decrease compared to last year when the Company still recorded comprehensive income of Rp631.19 million. Total revenues also declined into Rp183.77 billion from Rp443.02 billion in 2015. In general, the decline was caused by decrease of the Company's new financing due to the influence of economic slowdown in various industrial sectors.

ASET		ASSETS		
Aset		2016 (Audited)	2015 (Audited)	%
Kas dan setara kas	<i>Cash and cash equivalents</i>	17.111	7.135	139.82 %
Investasi neto sewa pembiayaan – bersih	<i>Net investments in finance lease - net</i>	1.185.712	1.451.463	-18.31 %
Tagihan anjak piutang – bersih	<i>Factoring receivables - net</i>	5.463	5.928	-7.84 %
Piutang pembiayaan konsumen – bersih	<i>Consumer financing receivables - net</i>	0	537	-100.00 %
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik - bersih	<i>Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables - net</i>	49.456	54.319	-8.95 %
Piutang Ijarah – bersih	<i>Ijarah receivables - net</i>	1.025	1.025	0.00 %
Aset tetap	<i>Property and equipment</i>	559	799	-30.04 %
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	<i>Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik</i>	783.904	1.145.664	-31.58 %
Agunan yang diambil alih	<i>Foreclosed assets</i>	107.157	277.443	-61.38 %
Aset pajak tangguhan	<i>Deferred tax assets</i>	104.757	26.964	288.51 %
Aset lain-lain	<i>Other assets</i>	181.269	189.555	-4.37 %
Total Aset	Total Assets	2.436.413	3.160.832	-22.92 %

Pada tahun 2016, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp2.44 triliun, mengalami penurunan sebesar 22,92% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,16 triliun. Penurunan ini disebabkan karena Perseroan di tahun 2016 hanya membukukan pembiayaan baru sebesar Rp112 miliar atau turun sebesar 85,24% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp765 miliar karena pasar yang belum kondusif. Penurunan aset Perseroan juga

By 2016, the Company recorded total assets of Rp 2.44 trillion, decreased by 22.92% compared to the previous year that amounted to Rp3.16 trillion. The decline was due to in 2016 the Company booked new financing only amounting to Rp112 billion or down by 85.24% compared to the previous year that amounted to Rp765 billion since the market was not yet conducive. The decline in the Company's assets was also because the Company made

disebabkan karena Perseroan cukup banyak melakukan penjualan terhadap aset yang diambil alih **AYDA** untuk memenuhi kewajiban Perseroan terhadap pihak ketiga.

*quite a lot of selling repossessed units **AYDA** to meet the Company's obligations to third party.*

LIABILITAS

LIABILITIES

Liabilitas		2016 (Audited)	2015 (Audited)	%
Utang Usaha	<i>Trade payables</i>	479.106	564.373	-15,11 %
Utang Pajak	<i>Taxes payable</i>	1.137	10.125	-88.77 %
Utang Kepada Pihak Berelasi	<i>Payables to related parties</i>	2.618	1.175	122.81 %
Titipan Uang Muka Sewa IMBT	<i>Advance deposits for IMBT lease</i>	121.452	175.083	-30.63 %
Utang Bank	<i>Bank loans</i>	1.016.294	1.326.227	-23.37 %
Utang kepada Lembaga Keuangan	<i>Loan from financial institution</i>	57.176	71.455	-19.98 %
Medium Term Notes	<i>Medium Term Notes</i>	299.793	297.144	0.89 %
Instrumen Keuangan Derivatif	<i>Derivative financial instruments</i>	30.908	58.214	-46.91 %
Liabilitas Lain-lain	<i>Other liabilities</i>	84.509	83.121	1.67 %
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	<i>Post-employment benefits obligation</i>	3.495	5.050	-30.79 %
Total Liabilitas	Total Liabilities	2.096.488	2.591.967	-19.12 %

Total kewajiban Perusahaan pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp2,09 triliun, mengalami penurunan sebesar 19.12% dibandingkan dengan tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp2,59 triliun. Penurunan ini disebabkan terutama karena tidak ada penambahan fasilitas baru pada utang bank maupun utang kepada lembaga keuangan lainnya dan penurunan utang usaha Perusahaan.

The Company's total liabilities in 2016 was recorded at Rp 2.09 trillion, a decline of 19.12% compared to the year 2015 which was recorded at Rp 2.59 trillion. The decrease was caused mainly by no addition of new facilities on bank loans as well as loans from financial institutions and decline in the Company's trade payables.

EKUITAS

EQUITY

Ekuitas		2016 (Audited)	2015 (Audited)	%
Modal saham ditempatkan dan disetor	<i>Issued and paid-up shares</i>	317.372	317.372	0 %
Tambahan modal disetor	<i>Additional paid-in capital</i>	93.791	93.791	0 %
Penghasilan komprehensif lain	<i>Other comprehensive income</i>	707	(558)	-226.70 %
Modal lain-lain – opsi saham karyawan	<i>Other equity - management and employee stock option plan</i>	15.647	6.892	127.03 %
Saldo laba	<i>Retained earnings</i>			
- Ditentukan Penggunaannya	<i>- Appropriated</i>	3.083	3.083	0 %
- Tidak Ditentukan Penggunaannya	<i>- Unappropriated</i>	(90.675)	148.286	-161.15 %
Total Ekuitas	Total Equity	339.925	568.865	-40.25 %

Perusahaan mengalami penurunan ekuitas pada tahun 2016 sebesar 40,25%, di mana pada tahun 2016 Perusahaan mencatat ekuitas sebesar Rp339,93 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp568,86 miliar. Penurunan ini disebabkan karena Perusahaan harus menanggung kerugian atas penjualan unit-unit AYDA/unit *repos* dari debitur *Non Performing* dan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

The Company experienced a decrease in equity in 2016 of 40.25%, where in 2016 the Company recorded equity of Rp356.37 billion from previous year of Rp568.86 billion. The decline was because the Company had to bear losses on selling AYDA/repossessed units from Non-Performing debtors and establishing reserved losses of decrease in value.

PENDAPATAN

REVENUES

Pendapatan		2016 (Audited)	2015 (Audited)	%
Pendapatan Ijarah - Bersih	<i>Ijarah income - net</i>	20.090	136.629	-85.30 %
Pendapatan Sewa Pembiayaan	<i>Finance lease income</i>	85.233	127.929	-33.37 %
Pendapatan Anjak Piutang	<i>Factoring income</i>	479	403	18.86 %
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	<i>Consumer financing income</i>	28	51	- 45.10 %
Pendapatan Lain-lain	<i>Other income</i>	77.942	178.011	-56.22 %
Total Pendapatan	Total Revenues	183.772	443.023	-58.52 %

Pendapatan Perseroan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 58.52% yaitu sebesar Rp183.77 miliar dibandingkan dari tahun sebelumnya sebesar Rp443,02 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pembiayaan baru yang dilakukan Perseroan karena pengaruh penurunan ekonomi di berbagai sektor industri.

The Company's revenue by 2016 decreased 58.52% to be Rp183.77 billion compared to the previous year of Rp443.02 billion. The decline was mainly caused by decrease in new financing due to the influence of economic slowdown in various industrial sectors.

BEBAN

EXPENSE

Beban		2016 (Audited)	2015 (Audited)	%
Bagi Hasil / Profit Sharing		(55.615)	(90.188)	- 38.33 %
Beban Keuangan / Finance Cost		(120.582)	(127.151)	- 5.17 %
Umum dan Administrasi / General and administration		(47.032)	(59.763)	- 21.30 %
Beban Lain-lain / Other charges		(159.317)	(84.124)	89.38 %
Kerugian Penurunan Nilai / Impairment Loss		(118.401)	(81.018)	46.14 %
Total Expenses		(500.947)	(442.244)	13.27 %

Total beban Perseroan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 500,94 miliar di mana terjadi kenaikan sebesar 13,27% dari tahun sebelumnya sebesar Rp442.24 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan pada pencadangan dan kerugian dari hasil penjualan unit AYDA.

The total expenses in 2016 was Rp500.94 billion with an increase of 13.27% from previous year of Rp 442.24 billion. This was due to an increase in reserves and losses from selling AYDA units.

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Laba (Rugi) Komprehensif		2016 (Audited)	2015 (Audited)	%
Pendapatan	<i>Revenues</i>	183.772	443.023	-58.52 %
Beban	<i>Expenses</i>	(500.947)	(442.244)	13.27 %
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	<i>Income (Loss) Before Tax</i>	(317.175)	779	-40,815.66 %
Manfaat Pajak	<i>Tax Benefit</i>	78.214	123	63,488.62 %
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	<i>Net Income (Loss) For The Year</i>	(238.961)	902	-26,592.35 %
Penghasilan Komprehensif lain	<i>Other Comprehensive Income</i>	1.265	(271)	566 .79 %
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	(237.696)	631	-37,769.73 %

Rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp237,69 miliar pada tahun 2016, terutama disebabkan karena penurunan pendapatan, kenaikan pencadangan dan kerugian penjualan unit AYDA.

TINGKAT KESEHATAN

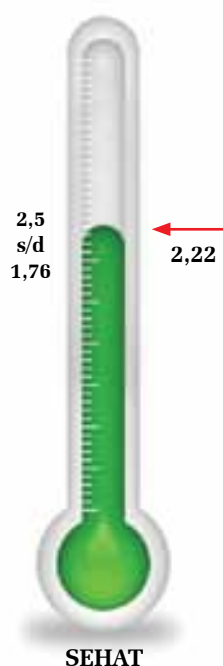
Mengacu pada ketentuan POJK No. 29/POJK.05/2014 Bab VI tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan, PT Intan Baruprana Finance Tbk telah melakukan penilaian kondisi Perseroan yang mencakup risiko permodalan, likuiditas, aset, operasional dan kinerja Perusahaan.

Pengukuran Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan yang diukur meliputi:

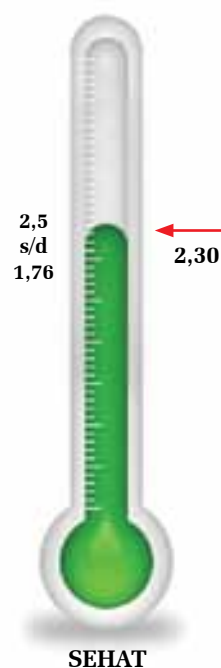
- Ratio Permodalan (bobot penilaian: 30%)
- Kualitas Piutang Pembiayaan (bobot penilaian: 40%)
- Rentabilitas (bobot penilaian: 20%)
- Likuiditas (bobot penilaian: 10%)

Tingkat Kesehatan Keuangan Perseroan di tahun 2016 dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat dalam barometer di bawah ini:

31 Desember 2015



31 Desember 2016



Comprehensive losses for the year amounted to Rp 237.69 billion in 2016, mainly due to decrease in revenues, increase in reserves and losses from selling AYDA units.

SOUNDNESS OF THE COMPANY

Referring to POJK No. 29/POJK.05/2014 Chapter VI on Financial Soundness of Finance Companies, PT Intan Baruprana Finance Tbk has performed an assessment on the Company's condition including risks of capital, liquidity, assets, operation and performance.

Measurement of the Company's Financial Soundness can be seen on:

- Capital Ratio (weight of assessment: 30%)*
- Quality of Financing Receivables (weight of assessment: 40%)*
- Earning Ratio (weight of assessment: 20%)*
- Liquidity (weight of assessment: 10%)*

The Company's Financial Soundness in 2016 compared to the previous year can be seen in the barometer below:

Walaupun dalam kondisi yang menurun di tahun 2016, PT Intan Baruprana Finance Tbk masih dapat mempertahankan Tingkat Kesehatan Keuangannya dalam kondisi SEHAT. Hal ini disebabkan karena rasio permodalan Perseroan yang masih sangat memadai.

TARGET DAN REALISASI KINERJA KEUANGAN 2016

Perseroan telah menetapkan proyeksi pendapatan kinerja keuangan tahun 2016 dengan realisasi hasil yang bervariasi. Realisasi pendapatan belum mencapai target, sebagai akibat dari realisasi beban yang tercatat di atas target. Sementara, realisasi laba bersih tahun berjalan masih di bawah target. Tabel berikut mendeskripsikan target dan realisasi kinerja keuangan Perseroan di tahun 2016 dan proyeksi keuangan yang ditetapkan untuk tahun 2017.

Although in a declining condition in 2016, PT Intan Baruprana Finance Tbk remained able to maintain its Financial Soundness in HEALTHY condition. This was because the Company's capital ratio was still very adequate.

TARGET AND REALIZED FINANCIAL PERFORMANCE 2016

The Company has set revenues projection of financial performance in 2016 and realizing varied results. The realization of revenues did not reach the target, as a result of expenses realized above the target. Meanwhile, realization of net income for the year was still below the target. The following table describes the targets and realization of the Company's financial performance in 2016 and financial projection set for 2017.

DESKRIPSI	DESCRIPTION	Proyeksi/Projection 2016	Realisasi/Realization 2016	Proyeksi/Projection 2017
PENDAPATAN	REVENUES			
Pendapatan sewa pembiayaan	Finance lease income	103,138,873,370	85,232,880,271	133,307,460,000
Pendapatan Ijarah - bersih	Ijarah income - net	98,499,130,450	20,089,674,399	83,882,973,333
Pendapatan Anjak Piutang	Factoring income	-	479,212,771	400,000,000
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	Consumer financing income	129,727,257	28,377,645	-
Pendapatan lain-lain	Other income	76,031,191,735	77,942,025,128	7,586,145,000
JUMLAH PENDAPATAN	TOTAL REVENUES	277,798,922,812	183,772,170,214	225,176,578,333
BEBAN	EXPENSES			
Beban Keuangan	Finance cost	(91,589,975,536)	(120,582,635,170)	(93,936,171,770)
Bagi hasil	Profit sharing	(55,560,220,480)	(55,614,765,482)	(50,270,641,985)
Umum dan administrasi	General and administration	(37,712,093,708)	(47,031,737,501)	(44,976,000,000)
Beban Lain-lain	Other charges	(72,884,392,365)	(277,717,880,212)	(34,929,610,000)
JUMLAH BEBAN	TOTAL EXPENSES	(257,746,682,089)	(500,947,018,365)	(224,112,423,755)
Laba sebelum pajak	Income Before Tax	20,052,240,723	(317,174,848,151)	1,064,154,578
Manfaat (Beban) Pajak	Tax Benefit (Expense)	(5,013,060,181)	78,214,042,714	(266,038,645)
Laba Bersih Tahun Berjalan	Net Income (Loss) For The Year	15,039,180,542	(238,960,805,437)	798,115,934
Penghasilan Komprehensif Lain	Other Comprehensive Income	-	1,265,272,088	-
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	15,039,180,542	(237,695,533,349)	798,115,934

Di tahun 2017, Perseroan optimis untuk tetap dapat membukukan pembiayaan baru melalui sinergi dengan Group Intraco Penta Tbk. Pembiayaan baru yang dilakukan ditargetkan sebesar Rp505,74 miliar yang dimulai sejak Januari 2017 dengan fokus utama pada pembiayaan barang-barang Group. Dengan melakukan pembiayaan ini, diharapkan IBF mampu membukukan margin sehingga dapat meningkatkan pendapatan dari fasilitas sewa pembiayaan ini.

Sumber pendapatan Perseroan lainnya berasal dari rental unit hasil reposes debitur-debitur Non Performing Financing dan dari unit-unit AYDA. Perseroan juga berupaya untuk mendapatkan penurunan suku bunga dari Bank Pendana Konvensional dan penurunan margin dari Bank Pendana Syariah. Dengan adanya penurunan suku bunga dan margin ini, diharapkan akan memberikan dampak terhadap beban keuangan Perusahaan. Sementara untuk menurunkan biaya provisi, Perseroan berupaya untuk memperbaiki kualitas aktiva produktif, meningkatkan monitoring dari debitur yang sudah ada dan meningkatkan usaha penerimaan piutang pembiayaan.

RASIO KEUANGAN

Hasil pengukuran ratio-ratio keuangan Perseroan di tahun 2016 dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

In 2017, the Company remains optimistic for making new financing through synergy with Intraco Penta Tbk Group. New financing is targeted to amounting Rp505,74 billion since January 2017 with primary focus on financing the Group's goods. By doing this, the Company is expected to obtain margin so as to increase revenues from lease financing facilities.

The Company's other sources of revenues are derived from rental of repossessed units from Non-Performing Financing debtors and AYDA units. The Company is also attempting to get interest rates reduction from conventional banks and margin decrease from sharia banks. Along with reducing interest rates and margin, it is expected to influence the Company's financial expenses. While to lower provision, the Company is striving to improve the quality of productive assets, increase monitoring on existing debtors, and increase efforts in collecting financing receivables.

FINANCIAL RATIOS

The results of the measurement of ratio-financial ratio of the company in the year 2016 compared to the previous year can be seen in the following table:

No	Rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>	2015	2016
1	Rasio Laba(Rugi) terhadap Aset <i>Return on Asset Ratio</i>	0.02%	-9.76%
2	Rasio Laba(Rugi) terhadap Ekuitas <i>Return on Equity Ratio</i>	0.11%	-69.93%
3	Rasio Laba(Rugi) terhadap Pendapatan <i>Return of Net Income</i>	0.14%	-129.34%
4	Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	122.26%	94.46%
5	Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	297%	399%
6	Rasio Liabilitas terhadap Aset <i>Debt to Asset Ratio</i>	82%	86%

Menurunnya rasio-rasio keuangan yang terjadi di tahun 2016 dibandingkan dengan tahun sebelumnya antara lain disebabkan karena Perseroan mencatat rugi komprehensif sebesar Rp237,69 miliar yang antara lain dikarenakan penurunan pendapatan Perseroan di mana Perseroan

The decline of financial ratios in 2016 compared to previous year was because the Company recorded comprehensive loss of Rp237.69 billion due to decrease in the Company's revenue in which the Company only recorded new financing in 2016 of Rp112 billion resulting

hanya mencatat pembiayaan baru di tahun 2016 sebesar Rp112 miliar akibat dari pengaruh penurunan ekonomi di berbagai sektor industri. Perseroan cukup banyak melakukan penjualan terhadap aset yang diambil alih dan pembentukan kerugian penurunan nilai.

from the influence of economic decline in many industrial sectors. The Company has sold some foreclosed assets and also made allowance for impairment losses.

Tingkat Kolektibilitas/Collectibility	Nominal/Amount	%
1	1.867.997.084.932,25	87.83%
2	180.089.993.053,90	8.47%
3	7.683.995.087,55	0.36%
4	6.855.113.107,98	0.32%
5	64.213.248.528,58	3.02%
Total	2.126.839.434.710,26	100.00%

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan berencana untuk membagikan dividen setidaknya sekali setahun, kecuali diputuskan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dengan persetujuan para Pemegang Saham, Direksi Perseroan akan membayarkan dividen yang pelaksanaan pembagiannya dengan memerhatikan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perseroan. Sesuai peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, laba bersih Perseroan dapat dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai dividen setelah penyisihan dana cadangan wajib yang dipersyaratkan undang-undang.

DIVIDEND POLICY

The Company has planned to distribute dividends at least once a year, unless otherwise decided in General Meeting of Shareholders (GMS). Under the Shareholders' approval, the Board of Directors of the Company will be paying out dividends where the distribution is based on the Company's financial condition and level of soundness. In accordance with prevailing regulations and the Company's Articles of Association, the Company's net income may be distributed to Shareholders as dividends after provision of mandatory reserve fund as required by regulations.

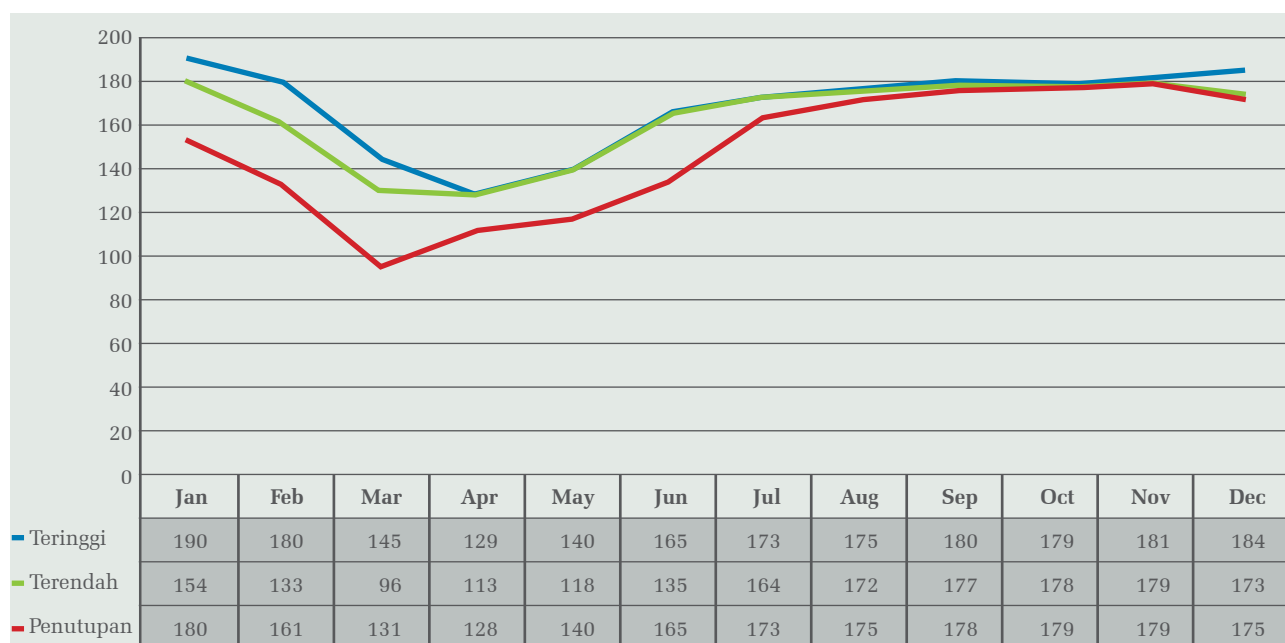


KINERJA HARGA SAHAM

Berikut grafik perkembangan harga saham IBFN tahun 2016.

SHARE PRICE PERFORMANCE

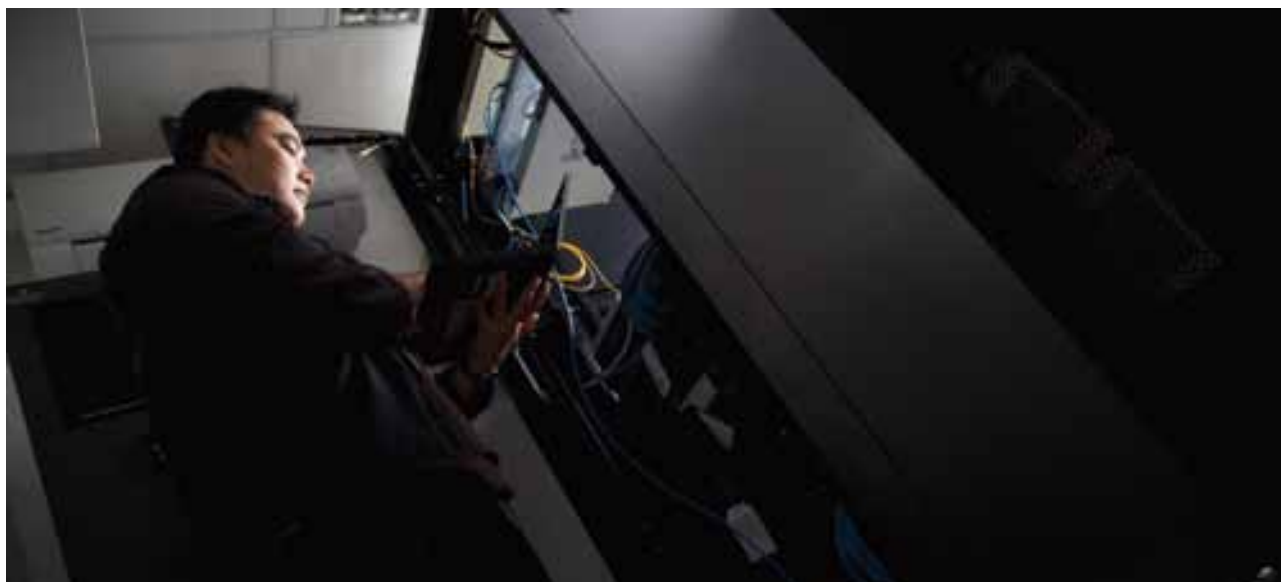
The following is the graphic development of IBFN price in 2016.



Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat MTN I Perusahaan adalah BBB- (Triple B minus) untuk periode 31 Agustus 2016 sampai dengan 30 Nopember 2016.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, the Company's MTN I has a rating of BBB- (Triple B minus) for the period August 31, 2016 to November 30, 2016.

Periode	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Nilai Transaksi	Kapitalisasi Saham (Rp)
Januari	190	154	180	7,600	1,198,100	571,269,600,000
Februari	180	133	161	234,300	32,899,100	510,968,920,000
Maret	145	96	131	2,186,800	257,730,600	415,757,320,000
April	129	113	128	1,979,000	238,037,000	406,236,160,000
Mei	140	118	140	2,482,900	320,258,300	444,320,800,000
Juni	165	135	165	666,600	98,003,300	523,663,800,000
Juli	173	164	173	720,200	119,787,400	549,053,560,000
Agustus	175	172	175	493,400	85,811,700	555,401,000,000
September	180	177	178	21,000	3,742,200	564,922,160,000
Oktober	179	178	179	158,500	28,213,100	568,095,880,000
November	181	179	179	26,900	4,831,900	568,095,880,000
Desember	184	173	175	755,000	132,408,700	555,401,000,000
Triwulan 1	190	96	131	2,428,700.000	291,827,800.000	415,757,320,000
Triwulan 2	165	113	165	5,128,500.000	656,298,600.000	523,663,800,000
Triwulan 3	180	164	178	1,234,600.000	209,341,300.000	564,922,160,000
Triwulan 4	184	173	175	940,400	165,453,700	555,401,000,000



TEKNOLOGI INFORMASI

Tahun 2016, PT Intan Baruparana Finance Tbk berhasil mencatat kemajuan yang berarti dalam menghadapi berbagai tantangan yang dialami oleh perusahaan pembiayaan. Pencapaian utama Perseroan yang berhasil dilaksanakan selama tahun 2016 di antaranya adalah penataan sistem jaringan internal terbaru, pembelian server dan diterapkannya *Disaster Recover Center (DRC)* baru untuk menunjang kinerja dari PT Intan Baruparana Finance Tbk.

INFORMATION TECHNOLOGY

In 2016, PT Intan Baruparana Finance Tbk managed to record meaningful progress in dealing with various challenges mostly experienced by finance companies. The Company's main achievement during 2016 was successful installation of renewable internal network system, server purchasing, and implementation of new Disaster Recover Center (DRC) to boost the Company's performance.

Perseroan telah menandatangani kontrak kerja sama dengan vendor-vendor besar perangkat keras maupun lunak dan jaringan internet, untuk persiapan peletakan DC dan DRC pada zona yang memenuhi standar tingkat keamanan sesuai dengan ketentuan OJK, dan penanganan konten internet bermuatan negatif. Implementasi internal security juga telah diterapkan dan terus dikembangkan.

Keberhasilan dari sistem teknologi informasi ini tidak lepas dari kontribusi seluruh karyawan PT Intan Baruparana Finance Tbk dalam menjalankan Perseroan dengan tata kelola dan kinerja yang baik untuk mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan.

LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perseroan menyelenggarakan program manfaat imbalan pasca kerja Karyawan (*post employment benefits obligation*) sesuai Peraturan Perseroan dan mengacu kepada UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 beserta perundang-undangan lainnya yang terkait dengan Imbalan Pasca Kerja. Sebagaimana yang disyaratkan oleh PSAK 24 (Revisi 2013), metode yang digunakan dalam melakukan perhitungan Nilai Kini Kewajiban dan Biaya Jasa Kini adalah *Projected Unit Credit*.

Di tahun 2016, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut sebanyak 44 karyawan dengan nilai yang tertera pada laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp3.495.565.321.

PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen (MESOP) PT Intan Baruparana Finance Tbk merupakan Penawaran Umum Saham kepada karyawan dengan tujuan untuk memberikan penghargaan kepada seluruh Direksi dan Karyawan atas kontribusi terhadap peningkatan kinerja Perseroan, sekaligus untuk meningkatkan motivasi dan komitmen karyawan sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja Perseroan. Ketentuan pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Hak Opsi diberikan kepada Karyawan (peserta) 26 hari setelah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).

The Company had made an agreement with major vendors of hardware and software, also internet network, for the preparation of positioning DC and DRC at the zone that meets standard security level as required by the OJK provisions and based on strict handling for negative content in the Internet. The implementation of internal security has been applied and constantly developed.

The success in the system of information technology was because of entire contribution from the Company's employees in running the Company under good governance and good performance for the targets to reach that have been set by PT Intan Baruparana Finance Tbk.

POST EMPLOYMENT LIABILITIES

The Company conducted post employment benefits obligation program in accordance with the Company's Regulation and referring to Labor Laws Act 13 of 2003, along with other relevant legislations for Post Employment Benefits. As stipulated by PSAK 24 (Revised 2013), the method used in calculating Present Value of Obligations and Current Service Cost is Projected Unit Credit.

In 2016, the number of employees entitled to obtain post employment benefits were 44 employees with a value indicated in the financial position report as of December 31, 2016, amounting to Rp3,495,565,321.

EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM

The Management Employee Stock Option Program (MESOP) of PT Intan Baruparana Finance Tbk is a public stock offer to employees with the purpose to give appreciation to all Directors and employees upon their contribution to the improvement of the Company's performance, and to increase motivation and commitment of the employees so that they are expected to be able to increase productivity and performance of the Company. The terms of implementation are as follows:

1. *Option Right is granted to employees (participants) in 26 days after registered in the Indonesia Stock Exchange.*
2. *Option Right will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 317,372,000 Option Right (at the time of publication).*

3. Pelaksanaan MESOP dilakukan dalam 2 tahap, yaitu:
- Tahap I:** Sebesar 30% (tiga puluh persen) dari jumlah hak Opsi yang diterbitkan dalam Program MESOP. Hak Opsi Tahap I yang diterbitkan memiliki masa laku (Option Life) selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya, dan baru dapat digunakan untuk membeli saham setelah melewati periode vesting, yakni 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya.
 - Tahap II**
Tranche A, yaitu sebesar 30% (tiga puluh persen) dari jumlah Hak Opsi Tahap II yang diterbitkan memiliki masa laku (Option Life) selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya, dan baru dapat digunakan untuk membeli saham setelah melewati periode vesting yakni 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya.
Tranche B, yaitu sebesar 40% (empat puluh Persen) dari jumlah Hak Opsi Tahap II yang diterbitkan memiliki masa laku (Option Life) selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya, dan baru dapat digunakan untuk membeli saham setelah melewati periode vesting yakni 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 16 tanggal 9 Februari 2017 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No : AHU-AH.01.03-0064495 tanggal 14 Februari 2017, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk menyetujui dan menerima pengunduran diri Jap Hartono selaku Direktur Utama Perseroan terhitung sejak tanggal 16 Januari 2017.

PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016. Penerapan amandemen dan interpretasi standar

3. The MESOP will be executed in 2 stages, as follows:

- Stage I:** About 30% (thirty percent) of the amount of Option rights issued in MESOP Program. Issued Option Rights Phase I has Option Life for 5 (five) years starting from issuance date, and can only be used to buy shares after vesting period, i.e. 1 (one) year since the issuance date.
- Stage II:**
Tranche A, about 30% (thirty percent) of the number of issued Option Rights Phase II have Option Life for 5 (five) years from the issuance date, and can only be used to buy shares after vesting period of 1 (one) year since the issuance date.
Tranche B, about 40% (forty percent) of the amount of issued Option Rights Phase II have Option Life for 5 (five) years since the issuance date, and can only be used to buy shares after vesting period of 2 (two) years since the issuance date.

EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, SH, No. 16 dated on February 9, 2017, which has been ratified by the Minister of Justice and Human Rights No.: AHU-AH.01.03-0064495 dated on February 14, 2017, the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved and accepted the resignation of Jap Hartono as the Company's President Director effectively as of January 16, 2017.

ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current year

In the current year, the Company has applied a new standard, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2016.

berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 70, Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
- Amandemen PSAK 7: Pengungkapan pihak pihak berelasi
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap
- Amandemen PSAK 19: Aset Tak berwujud
- Amandemen PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja
- Amandemen PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 69: Agrikultur
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

The application of the following amendments, and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year financial statements:

- PSAK 70, Accounting for Tax Amnesty Asset and Liability
- Amendments to PSAK 7, Related Party Disclosures
- Amendments to PSAK 16, Property, Plant and Equipment
- Amendments to PSAK 19, Intangible Assets
- Amendments PSAK 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- Amendments to PSAK 24, Employee Benefits
- Amendments to PSAK 68, Fair Value Measurement

b. Standards and interpretations issued but not yet adopted

New standards, amendments and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application is permitted are the following:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- ISAK 31: Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 69: Agriculture
- Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment

As of the issuance date of the financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan
*Corporate Social
Responsibility*





Untuk memenuhi fungsi dan tanggung jawab sosial (CSR), dan bekerja sama dengan INTA Group, PT Intan Baruprana Finance Tbk, berencana melakukan beberapa kegiatan sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat, lingkungan dan karyawan, dalam upaya memberikan manfaat ekonomi berkelanjutan bagi masyarakat, sekaligus berkontribusi dalam pemberdayaan sosial.

Beberapa kegiatan CSR Perseroan yang sudah dilaksanakan selama tahun 2016:

Dalam badan yang sehat, terdapat jiwa yang sehat. Menyadari hal tersebut, bekerja sama dengan Team CSR Intraco Penta Group, Perseroan mengadakan acara Senam Chikung secara rutin. Kegiatan ini tidak hanya diadakan untuk karyawan saja, tetapi juga diikuti oleh masyarakat sekitar kantor PT Intan Baruprana Finance Tbk.

In a healthy body, lies a healthy soul. Aware of this, the Company worked together with CSR Team of Intraco Penta Group in conducting routine 'Chikung' Exercise program. The activity was not only for employees, but also followed by people around the Office of PT Intan Baruprana Finance Tbk.

Bekerja sama dengan Group Intraco Penta Tbk, Perseroan mengadakan acara donor darah secara rutin setiap 3 bulan sekali. Kegiatan ini diikuti oleh karyawan PT Intan Baruprana Finance Tbk dan Intraco Penta Group. Selain sebagai bentuk kegiatan sosial yang dapat menyelamatkan jiwa orang lain, melakukan donor darah juga dapat meningkatkan kualitas kesehatan pendonor.

Together with Intraco Penta Group, the Company held an event of regular blood donor in every 3 months. Participants of the activity came from employees of PT Intan Baruprana Finance Tbk and also Intraco Penta Group. Not only a form of social activity that could help someone else, blood donor can also improve the contributor's health quality.

Pada tanggal 13 September 2016, dalam rangka memperingati hari raya Idul Adha 1437 H, Perseroan bersama dengan Team CSR Intraco Penta Group mengadakan pemotongan hewan kurban. PT Intan Baruprana Finance Tbk turut menyumbangkan hewan kurban dalam kegiatan ini, untuk selanjutnya dibagikan kepada karyawan Intraco Penta Group dan juga masyarakat di sekitar wilayah kantor Intraco Penta Group di Cakung Cilincing.

On September 13, 2016, in order to commemorate the feast of Eid al-Adha 1437 H, the Company along with CSR Team of Intraco Penta Group donated some sacrificed cattles. PT Intan Baruprana Finance Tbk participated in contributing sacrificed cattles, which in turn distributed to employees of Intraco Penta Group and to the community around Intraco Penta Group Office in Cakung Cilincing.

To implement its functions and social responsibility (CSR), and in collaboration with INTA Group, PT Intan Baruprana Finance Tbk has carried out some activities as a manifestation of the Company's concern for society, environment and employees. The effort is to provide sustainable economic benefits for the community as well as contribution to social empowerment.

Some of the Company's CSR activities conducted during 2016 can be described as follows:





Pada tanggal 5 November 2016, Perseroan meresmikan kampus “Bank Sampah” di daerah Kampung Sawah, Semper Timur, Jakarta. Bank Sampah adalah salah satu program CSR di mana Intraco Penta Group membantu memfasilitasi warga setempat untuk mengolah dan memberdayakan sampah yang ada di lingkungan sekitar. Peresmian Bank Sampah ini dilakukan langsung oleh Ibu Lenny Halim selaku Chairman of CSR INTA Group.

On November 5, 2016, the Company inaugurated a “Trash Bank” College in the area of Kampung Sawah, Semper Timur, Jakarta. “Trash Bank” was one of the CSR programs where Intraco Penta Group helped facilitate local people to cultivate and empower the existing trashes in the environment. The inauguration of Trash Bank was conducted directly by Ms. Lenny Halim as Chairman of INTA Group’s CSR.

Hari besar keagamaan merupakan hari besar di mana setiap umatnya merayakan dengan suka cita. Dengan semangat berbagi kebahagiaan, bersama dengan team CSR Intraco Penta Group, Perseroan melakukan aksi kemanusiaan melalui pembagian paket sembako kepada warga sekitar kantor Intraco Penta Group saat menjelang perayaan hari raya Idul Fitri maupun Natal.

Religious holiday is a special day for certain people who celebrate it joyfully. With the spirit of sharing happiness, along with CSR Team of Intraco Penta Group, the Company conducted a social action through the distribution of basic-needs packages for surrounding community in Intraco Penta Group Office to welcoming the celebration of Idul Fitri or Christmas.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

This page is intentionally left blank

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016
Statement of Responsibility Regarding the 2016 Annual Report

Kami, yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk 2016 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned hereby declare that all information in PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk 2016 Annual Report has been fully stated and we take full responsibility for the validity of the contents of this Annual Report.

Jakarta, 20 Maret 2017

Jakarta, 20 March 2017



DANI FIRMANSJAH

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



PETRUS HALIM

Komisaris
Commissioner



ALEXANDER REYZA

Direktur
Director



NOEL KRISNANDAR YAHJA

Direktur
Director

Laporan Auditor *Auditor Report*





Ikhtisar
Overview

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Pembahasan Manajemen & Analisa
Management Discussion & Analysis

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Auditor
Auditor Report